

20
22

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan



Stepping Together for a Better Future

Melangkah Bersama untuk Masa Depan yang Lebih Baik



Stepping Together for a Better Future

Melangkah Bersama untuk Masa Depan yang Lebih Baik



PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang resilien di tengah beratnya tantangan ekonomi global, industri pariwisata Tanah Air pun mulai tumbuh positif. Ancol sebagai entitas usaha yang bergerak di industri pariwisata pun menyambut momentum ini dengan terus menerus berbenah diri, menerapkan strategi dan kebijakan strategis, serta memperkuat sinergi antar elemen Ancol untuk mewujudkan target yang telah dicanangkan sekaligus mendorong bisnis yang berkelanjutan.

Ancol meyakini keberhasilan pelaksanaan inisiatif dan kebijakan strategis untuk mewujudkan target Perusahaan turut ditentukan oleh dukungan dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten melakukan sosialisasi berbagai kebijakan dan inisiatif strategis tersebut. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis, merupakan bagian dari upaya Ancol membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan.

Adapun sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, regulator, kreditor, pemasok, dan masyarakat antara lain dilakukan melalui informasi keterbukaan publik, informasi di website perusahaan, siaran pers dan sebagainya.

Ancol meyakini, melalui penerapan kebijakan strategis yang konsisten termasuk strategi dalam menerapkan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta dukungan seluruh pemangku kepentingan, Ancol dapat tumbuh sehat dan berkelanjutan hingga ke masa depan.

Along with the resilient growth of Indonesia's economy amidst the tough challenges of global economy, the national tourism industry has started to grow positively. Ancol as a business entity engaged in the tourism industry also welcomes this momentum by continuously improving itself, applying strategies and strategic policies, and strengthening synergy between Ancol elements to realize the established targets while encouraging a sustainable business.

Ancol believes that successful implementation of strategic initiatives and policies in the pursuit of realizing the Company's targets is also determined by the support of stakeholders, both internal and external. Therefore, the Company consistently disseminated these various policies and strategic initiatives. The dissemination of policies and strategic initiatives is part of Ancol's efforts to build a culture of sustainability within the Company.

As for outreach to external stakeholders, such as the government/regional government, regulators, creditors, suppliers, and the public, was carried out through public disclosure information, information on websites, press releases and so on.

Ancol is certain that with consistent implementation of strategies and strategic policies including strategies in applying environmental, social and governance principles, and complemented with support from all stakeholders, Ancol can grow healthily and sustainably into the future.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Pengunjung dari Pintu Gerbang Utama Ancol Number of Ancol Main Gate Visitors	7.805.349	3.524.422	4.512.892
Jumlah Pengunjung Dunia Fantasi Number of Dunia Fantasi Visitors	1.938.217	600.436	685.837
Jumlah Pengunjung Ocean Dream Samudra Number of Ocean Dream Samudra Visitors	995.203	250.695	284.358
Jumlah Pengunjung Atlantis Water Adventure Number of Atlantis Water Adventure Visitors	253.067	6.170	63.049
Jumlah Pengunjung Sea World Ancol Number of Sea World Ancol Visitors	984.618	245.467	275.266
Persentase Okupansi Putri Duyung Ancol Putri Duyung Ancol Occupancy Percentage	41%	32%	28%

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kinerja Ekonomi [OJK B.1] Economic Performance				
Kuantitas Produk Product Quantity	Jenis/macam produk Product type	3 (Segmen Pariwisata, Real Estat, Perdagangan dan Jasa) 3 (Tourism, Real Estate, Trade and Services Segment)	3 (Segmen Pariwisata, Real Estat, Perdagangan dan Jasa) 3 (Tourism, Real Estate, Trade and Services Segment)	3 (Segmen Pariwisata, Real Estat, Perdagangan dan Jasa) 3 (Tourism, Real Estate, Trade and Services Segment)
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Unit produk Product unit	<ul style="list-style-type: none"> 60% dari total area kompleks properti di kawasan Ancol Barat dan Ancol Timur adalah area hijau terbuka Area rekreasi Ecopark, 90% dari total area adalah area hijau Area rekreasi Pasar Seni, 80% dari total area adalah area hijau 60% of total area of the property complex in West Ancol and East Ancol is open green area Ecopark recreation area, 90% of total area is green area Pasar Seni recreational area, 80% of total area is green area 	<ul style="list-style-type: none"> 60% dari total area kompleks properti di kawasan Ancol Barat dan Ancol Timur adalah area hijau terbuka Area rekreasi Allianz Ecopark, 90% dari total area adalah area hijau Area rekreasi Pasar Seni, 80% dari total area adalah area hijau 60% of total area of the property complex in West Ancol and East Ancol is open green area Ecopark recreation area, 90% of total area is green area Pasar Seni recreational area, 80% of total area is green area 	<ul style="list-style-type: none"> 60% dari total area kompleks properti di kawasan Ancol Barat dan Ancol Timur adalah area hijau terbuka Area rekreasi Allianz Ecopark, 90% dari total area adalah area hijau Area rekreasi Pasar Seni, 80% dari total area adalah area hijau 60% of total area of the property complex in West Ancol and East Ancol is open green area Ecopark recreation area, 90% of total area is green area Pasar Seni recreational area, 80% of total area is green area
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	957.879	389.342	414.180
Laba/(Rugi) Bersih Net Profit/(Loss)	Juta Rupiah Million Rupiah	152.500	(276.381)	(392.838)
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Local Supplier Involvement (Goods and services)	Perusahaan/mitra Company/Partner	1.182	586	1.018
Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance				
Penggunaan energi listrik Electricity usage	kWh Gigajoule	25.461.381 91.660,96	16.693.025,35 60.094,89	19.897.832 71.632,19
Penggunaan BBM Fuel usage	Liter Gigajoule	9.491 326,84	5.551 191,47	22.042 755,47
Penggunaan air Water usage	m³	826.750	563.375	910.000
Penambahan/(Pengurangan) emisi (cakupan 1) dari penggunaan BBM Increase/(Reduction) of emissions (scope 1) from fuel usage	KgCO ₂ eq	9.398,85	(39.085,20)	N/A

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penambahan/(Pengurangan) emisi tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik Addition/(Reduction) of indirect (scope 2) emissions from electricity usage	KgCO ₂ eq	8.189.645	(2.993.290)	N/A
Limbah Non-B3 Non-hazardous Waste	m ³	41.153	32.237	38.508
Limbah B3 Hazardous Waste	Ton	6.075	3.748	N/A
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Jenis Flora/Fauna Type of Flora/Fauna	<ul style="list-style-type: none"> • 59 Jenis Flora • 88 Jenis Fauna • 32 kelahiran satwa hasil perkembangbiakan • Selama 2022 meletakkan/ menaburkan 6.220 kg kulit kerang hijau ke dasar laut yang diharapkan akan menumbuhkan kerang hijau berkali-kali lipat banyaknya • 452 orang Vouleter (terdiri dari 2 sekolah dan 3 perusahaan) • 59 Types of Flora • 88 Types of Fauna • 32 births of breeding animals • During 2022, put/sow 6,220 kg of green mussel shells onto the seabed which are expected to grow many times as many green mussels • 452 Volunteers (consisting of 2 schools and 3 companies) 	<ul style="list-style-type: none"> • 55 Jenis Flora • 37 Jenis Fauna • 29 kelahiran satwa hasil perkembangbiakan • Selama 2021 meletakkan/ menaburkan 5.500 kg kulit kerang hijau ke dasar laut yang diharapkan akan menumbuhkan kerang hijau berkali-kali lipat banyaknya • 55 Types of Flora • 37 Types of Fauna • 29 births of breeding animals • In 2021, sowing 5,500 kg of green mussel shells onto the seabed which is expected to grow many times as many green mussels 	<ul style="list-style-type: none"> • 55 Jenis Flora • 23 Jenis Fauna • 2 kelahiran satwa hasil perkembangbiakan (breeding) • Restorasi Kerang Hijau dihentikan sementara karena Pandemi • 55 Types of Flora • 23 Types of Fauna • 2 births of breeding animals • Restoration of Mussels has been temporarily suspended due to the Pandemic
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Jutaan Rupiah Million Rupiah	6.000	4.680	1.660
Kinerja Sosial [OJK B.3] Social Performance				
Jumlah total pegawai Number of employees	Orang Person	254	284	297
Jumlah pegawai wanita Number of female employees	Orang Person	71	79	81
Jumlah kecelakaan kerja Number of work accidents	Kasus fatalitas Fatality case	3	0	0
Biaya pendidikan dan pelatihan per karyawan Education and training cost per employee	Ribuan Rupiah/ Orang Thousands Rupiah / Person	388	978	7.892
Jumlah masyarakat penerima program CSR Number of beneficiaries of CSR program	Orang Person	650.539	12.861	15.233
Penyaluran dana CSR Distribution of CSR funds	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.664	2.992	4.705
Kepuasan konsumen Consumer satisfaction	Skor Score	83,20	82,40*	<p>Tidak dilakukan pengukuran karena penutupan selama pandemi</p> <p>No measurements were taken due to the closure during the pandemic</p>

*Disajikan kembali karena terdapat perubahan metode perhitungan

*Restated due to a change in calculation method

Carbon Stock Measurement Ecopark Ancol

Pada Maret 2022 telah dilakukan kegiatan Pengukuran Stok Karbon (*Carbon Stock Measurement*) Ecopark Ancol dengan rekapitulasi kegiatan dan hasil sebagai berikut:

In March 2022, Ecopark Ancol Carbon Stock Measurement activity was carried out with the recapitulation of activities and results as follows:

5 hari kerja
working days

2.368
Pohon Diidentifikasi
dan dipetakan
Trees Identified and mapped

1.076
Pohon Sampling diukur
secara lengkap (vs 778 komitmen)
Sampling Trees measured in full (vs 778 commits)

25
Sampel Pohon per spesies
(vs 20 sampel komitmen)
Tree Samples per species (vs 20 commitment samples)

83,5 T
 CO_2e Stok karbon teridentifikasi
Identified carbon stock

Peta Baru
dioverlay dengan koordinat pohon
New Map overlaid with tree coordinates

STRATEGI KEBERLANJUTAN ANCOL [OJK A.1]

ANCOL SUSTAINABILITY STRATEGY

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) merupakan perusahaan pariwisata yang menyediakan area rekreasi Taman Impian Jaya Ancol, perhotelan, sarana olahraga, dan juga real estat. Perusahaan senantiasa menjaga komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dengan mengedepankan konsep kawasan wisata terpadu dan layak dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat baik usia dan golongan serta pengembangan laut dan pantai yang terintegrasi.

Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Ancol juga mencanangkan untuk membangun perusahaan menjadi sebuah *green company*, yang menunjukkan bahwa Ancol merupakan perusahaan yang peduli lingkungan. Selain itu, sebagai wujud nyata dari dukungan Perusahaan terhadap program Pemerintah dan berkontribusi kepada keberlanjutan global, Ancol berkomitmen untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia, yang pada gilirannya berdampak pada TPB Global.

Untuk mendukung bisnis Ancol yang berkelanjutan, terdapat tiga strategi keberlanjutan yang dijalankan Perseroan, yaitu Ancol Global Eco-Partnership, Ancol Urban Forest dan Eco Venture, serta Ancol Green Company. Ketiga strategi keberlanjutan ini diturunkan dari konsep 5 pilar yaitu *People, Prosperity, Peace, Partnership, and Planet* yang merupakan pengembangan konsep 3P (*People, Planet, Profit*) yang telah lebih dulu dikenal oleh masyarakat.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) is a tourism company that offers Taman Impian Jaya Ancol recreation area, hotels, sport facilities, and also real estate. The Company maintains its commitment to continuously improve the quality of services to the community by prioritizing the concept of an integrated tourism area that can be enjoyed by a variety levels of society, both ages and groups, as well as integrated sea and beach development.

The Company has a commitment to run its business in accordance with the sustainability principles. Ancol also plans to develop the company into a green company, which shows that Ancol is a company that cares about the environment. In addition, as a concrete manifestation of the Company's support for Government programs and contributing to global sustainability, Ancol is committed to supporting Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs), which in turn have an impact on Global SDGs.

To support Ancol's sustainable business, there are three sustainability strategies carried out by the Company, namely Ancol Global Eco-Partnership, Ancol Urban Forest and Eco Venture, and Ancol Green Company. These three sustainability strategies are derived from the 5 pillars concept, namely People, Prosperity, Peace, Partnership, and Planet, which was developed from the 3P (People, Planet, Profit) concept that has already been recognized by the public.



DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

3	Penjelasan Tema Theme Explanation	35	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan Significant Changes in Organization and Supply Chain
4	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	35	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Prevention Approaches or Principles
10	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	36	Inisiatif Eksternal External Initiatives
16	Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Responsibility Statement For the Sustainability Report	37	Keanggotaan dalam Asosiasi Association Membership
18	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report		
23	Profil Perusahaan Company Profile		
26	Selintas Perusahaan Company at A Glance	39	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition
27	Logo Lama Old Logo	45	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan melalui Manajemen Risiko Prevention Approach or Principle through Risk Management
28	Visi, Misi, Sikap Dasar dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, Fundamental Attitude and Corporate Culture	48	Kode Etik Code of Conduct
30	Kegiatan, Produk dan Jasa Business Activities, Products and Services	48	Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy
30	Pasar yang Dilayani Market Served	49	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
30	Skala Perusahaan Company Scale	50	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders
31	Informasi Tentang Karyawan Information on Employees	52	Permasalahan terhadap Penerapan Kegiatan Berkelanjutan Issues related to the Implementation of Sustainable Activities
34	Rantai Pasokan Supply Chain		
			Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

54

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance

- 54 Sekilas Perekonomian Nasional
National Economy Overview
- 55 Kinerja Sektor Pariwisata Tahun
2022
Tourism Sector Performance in
2022
- 56 Kebijakan Strategis Ancol Tahun
2022
Ancol Strategic Policy for 2022
- 56 Kinerja Ekonomi Ancol Tahun 2022
Ancol Economic Performance in
2022
- 57 Program Pembiayaan atau Investasi
Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Financing or
Investment Program
- 59 Kewajiban Perusahaan atas Program
Imbalan Pasti
The Company's Obligations for
Defined Benefit Plan

62

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainable Environmental
Performance

- 62 Landasan Kebijakan
Policy Foundation
- 63 Penggunaan Bahan Baku/Material
Use of Raw Materials/Materials
- 63 Pengelolaan Energi
Energy Management
- 66 Pengelolaan Emisi
Emission Management
- 67 Pengelolaan Air
Water Management
- 68 Pengelolaan Limbah dan Air Limbah
Waste and Waste Water
Management

77 Pengaduan Terkait Lingkungan
Hidup
Environmental Complaints

77 Biaya Lingkungan
Environmental Costs

79

Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainable Social Performance

- 79 Landasan Kebijakan
Policy Foundation
- 80 Kepegawaian
Employment
- 87 Lingkungan Kerja yang Layak dan
Aman
Decent and Safe Work Environment
- 89 Tanggung Jawab Produk
Responsibility to Products
- 92 Tanggung Jawab terhadap
Masyarakat
Responsibility to Society

97

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

98

**Tanggapan Terhadap Umpan Balik
Laporan Tahun Sebelumnya**
Response to The Previous Year's
Report Feedback

98

**Verifikasi Tertulis Dari Pihak
Independen**
Written Verification From
Independent Party

99

**Daftar Pengungkapan Sesuai POJK
51/POJK.03/2017**
Disclosure List According To POJK 51/
POJK.03/2017

102

Indeks Konten GRI Standard 2021
GRI Standard Content Index 2021

PENJELASAN DIREKSI [GRI 2-22][OJK D.1] BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION



“Secara umum, Ancol berhasil mewujudkan target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2022. Pencapaian pendapatan lebih dari seratus persen dari target, sedangkan laba bersih tahun berjalan perolehannya lebih dari enam ratus persen dari target.

In general, Ancol has succeeded in realizing the targets set in the 2022 RKAP. The revenues was achieve more than one hundred percent of the target, while the current year's net profit is more than six hundred percent of the target.

Winarto
Direktur Utama
President Director

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tahun 2022 merupakan tahun yang menggembirakan sekaligus masih cukup menantang bagi para pelaku usaha pariwisata. Melandainya kasus COVID-19 sejak akhir tahun 2021, dan terus berlanjut selama tahun 2022, membuat mobilitas masyarakat meningkat. Hal itu sejalan dengan pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), bahkan kebijakan ini kemudian dicabut pada akhir tahun 2022.

Peningkatan mobilitas masyarakat tidak sekadar ke tempat kerja, melainkan juga ke tempat-tempat umum seperti destinasi wisata. Masyarakat menikmati euphoria setelah dua tahun sebelumnya menjalani aktivitas yang serba terbatas. Semangat yang timbul dengan adanya kebebasan dan kenyamanan masyarakat untuk berkunjung ke tempat wisata membuat lapangan usaha atau sektor Jasa Lainnya dimana hiburan dan rekreasi termasuk di dalamnya tumbuh signifikan. Data BPS DKI Jakarta menunjukkan sektor Jasa Lainnya pada tahun 2022 tumbuh sebesar 15,27% year on year (y-on-y), menempati posisi pertumbuhan pertama dari sektor lainnya. Disusul kemudian sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dimana perhotelan termasuk di dalamnya sebesar 9,31% (y-on-y), sedangkan Sektor Real Estat tumbuh 2,04% (y-on-y)

Pertumbuhan sektor Jasa Lainnya, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Real Estat tersebut berdampak positif terhadap kinerja PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) sebagai korporasi dengan bidang usaha pariwisata/rekreasi, properti, serta perhotelan melalui anak usaha. Melalui laporan keberlanjutan inilah, pencapaian kinerja aspek ekonomi tersebut kami sampaikan. Tidak hanya aspek ekonomi, sesuai panduan laporan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/207 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan GRI Universal Standards Tahun 2021, laporan ini juga berisi pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan beserta dampak yang ditimbulkannya.

ANCOL DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pembangunan berkelanjutan yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri merupakan komitmen pemerintah Indonesia yang memerlukan dukungan dari segenap pemangku kepentingan, termasuk dari kalangan dunia usaha. Konsep ini diadopsi Indonesia sejak tahun 2015 pada saat agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals (SDGs)* dirilis.

SDGs adalah agenda bersama negara-negara anggota PBB untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembangunan yang selaras antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara umum, SDGs memiliki 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan besar, yang semuanya diharapkan bisa tercapai pada 2030.

OUR HONORABLE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

2022 was an exciting year yet still challenging for tourism business players. The decline in COVID-19 cases since the end of 2021, and continued throughout 2022, has increased people's mobility. This is in line with the easing of the Community Activity Restrictions (PPKM), even this policy was later revoked at the end of 2022.

The increase in people's mobility is not only work places, but also to public places such as tourism destinations. The community enjoyed euphoria after two years of having limited activities. The rising enthusiasm driven by people's freedom and convenience to visit tourism attractions has made the Other Services business sector, which includes entertainment and recreation, grow significantly. DKI Jakarta BPS data shows that in 2022, the Other Services sector grew by 15.27% year on year (y-on-y), occupying the first growth position compared to other sectors. Followed by the Accommodation, Food and Beverage sector where hospitality is included by 9.31% (y-on-y), while the Real Estate Sector grew by 2.04% (y-on-y)

The growth in the sector of Other Services, Accommodation, Food and Beverage, also Real Estate has had a positive impact on the performance of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) as a corporation engaged in tourism/recreation, property and hospitality business through its subsidiaries. Through this sustainability report, please allow us to convey the performance achievement of economic aspect. Not only the economic aspect, according to the report guidelines, namely the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/207 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and the GRI Universal Standards of 2021, this report also contains performance achievements in social and environmental aspects, along with their impacts.

ANCOL AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Sustainable development, namely development that meets current needs without jeopardizing the ability of future generations to meet their own needs, is the Indonesian government's commitment that requires support from all stakeholders, including from the business community. This concept has been adopted by Indonesia since 2015 when the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda was released.

The SDGs are a joint agenda of UN member countries for the welfare of society through harmonious development of social, economic and environmental aspects. In general, the SDGs have 169 targets which are summarized in 17 big goals, all of which are expected to be achieved by 2030.

Serangkaian peraturan dan regulasi telah diterbitkan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Peraturan terbaru di antaranya adalah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia, Ancol mendukung penuh pembangunan berkelanjutan karena meyakini konsep yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan yang terbaik, sekaligus sebagai koreksi atas konsep sebelumnya. Pengalaman membuktikan penyelenggaraan pembangunan yang hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya.

KEBIJAKAN STRATEGI ANCOL TAHUN 2022

Dalam menjalankan usaha yang berkelanjutan, setiap tahun Ancol menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang di dalamnya antara lain memuat tentang kebijakan strategis, kegiatan/program kerja yang akan dilakukan, serta target dan sasaran yang hendak dicapai pada tahun pelaporan. Becermin pada prediksi positif dari berbagai lembaga ekonomi dunia terhadap perekonomian Indonesia, termasuk Provinsi DKI Jakarta di dalamnya, maka Ancol pun menyusun RKAP Tahun 2022 dengan target di atas tahun sebelumnya.

Untuk mewujudkan target tersebut, sekaligus untuk mendorong bisnis yang berkelanjutan, Ancol telah menetapkan kebijakan strategis yaitu optimalisasi pendapatan dan profitabilitas, restrukturisasi keuangan, meningkatkan *customer engagement*, optimalisasi *strategic partnership* dan kolaborasi, serta peningkatan produktivitas dan kompetensi karyawan juga peningkatan tata kelola perusahaan. Selama tahun 2022, kondisi-kondisi eksternal turut memengaruhi kinerja Perseroan, namun Ancol berhasil memanfaatkan kondisi tersebut sebagai faktor yang mendorong peningkatan kinerja perusahaan.

Di sisi lain, Ancol menyadari bahwa dalam menjalankan operasional usaha maupun investasi senantiasa menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan perusahaan. Untuk mencegah dan meminimalkan dampak atas risiko yang mungkin terjadi, maka Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dan mitigasi risiko dengan merujuk pada "Pedoman Manajemen Risiko." Untuk menyesuaikan dengan perkembangan terkini, Ancol telah menyusun draf Pedoman *Risk Management* Tahun 2022 yang disusun dengan mengacu pada ISO 31000 : 2018 *Risk Management Guidelines*.

PENERAPAN KEGIATAN BERKELANJUTAN ANCOL

Keberhasilan Ancol merealisasikan kebijakan strategis selama tahun pelaporan tak lepas dari adanya dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dukungan tersebut diraih sejalan dengan intensitas Perseroan melakukan sosialisasi serta secara konsisten melaksanakan kebijakan strategis tersebut guna mewujudkan kegiatan berkelanjutan, yaitu operasional

A series of rules and regulations have been issued to achieve sustainable development in Indonesia. The latest regulations include Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2022 concerning the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). As one of business players in Indonesia, Ancol fully supports sustainable development because it believes that a concept that promotes harmony between economic, social and environmental aspects is the best concept, as well as a correction to the previous concept. Experience proves that development that only targets economic growth will lead to social inequality and a decrease in environmental quality with all its implications.

ANCOL STRATEGY POLICY FOR 2022

In running a sustainable business, every year, Ancol prepares a Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which includes strategic policies, work activities/programs to be carried out, as well as targets and goals to be achieved in the reporting year. Reflecting on the positive predictions from a number of world economic institutions for Indonesian economy, including DKI Jakarta Province, Ancol has prepared the 2022 RKAP with higher targets than the previous year.

To realize these targets and to encourage a sustainable business, Ancol has established strategic policies, namely optimizing revenue and profitability, financial restructuring, increasing customer engagement, optimizing strategic partnerships and collaboration, increasing employee productivity and competency as well as improving corporate governance. In 2022, external conditions also influenced the Company's performance, however, Ancol managed to take advantage of these conditions as a driving factor for improving the Company's performance.

On the other hand, Ancol realizes that in carrying out business operations and investments, it will always has to face various risks that might impede the achievement of targets and performance that have been set by the Company. To prevent and minimize the impact of risks that may occur, the Company consistently applies risk management and risk mitigation by referring to the "Risk Management Guidelines." To adapt to the latest developments, Ancol has drafted the 2022 Risk Management Guidelines which are prepared with reference to ISO 31000: 2018 Risk Management Guidelines.

ANCOL SUSTAINABLE ACTIVITIES

Ancol's success in realizing strategic policies during the reporting year cannot be separated from the support from internal and external stakeholders. This support was achieved in line with the Company's intensity in organizing socialization and consistently implementing these strategic policies in order to realize sustainable activities, namely Ancol's business operations that constantly taking into

usaha Ancol yang senantiasa memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Komitmen dan kesungguhan Ancol menerapkan kebijakan strategis membawa hasil dengan pencapaian kinerja keberlanjutan yang cukup baik pada tahun 2022. Pada Tahun tersebut Perseroan memperoleh apresiasi dari pemangku kepentingan berupa penghargaan *Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA)* 2022 kategori *Gold Champion* Kategori BUMD Tbk dan kategori *The Best Award for Social & Volunteer* serta *Jakarta Tourism Awards* 2022.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2022

Selama tahun pelaporan, manajemen Ancol dengan dukungan segenap karyawan dan pemangku kepentingan yang lain, telah menjalankan semua inisiatif strategis yang ditetapkan Perseroan dan telah disosialisasikan di berbagai kesempatan. Upaya tersebut membawa hasil sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Secara umum, Ancol telah berhasil mewujudkan target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2022. Per 31 Desember 2022, Pendapatan Usaha tercatat sebesar Rp957.879 juta atau 107,13% dari target sebesar Rp894.158 juta. Sedangkan Laba Tahun Berjalan tercapai 663,22% yaitu sebesar Rp152.500 juta dari target sebesar Rp22.994 juta. Untuk Aset tercatat sebesar Rp3.892.784 juta atau 94,43% dari target Rp4.122.213 juta. Dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021, kinerja aspek ekonomi Ancol tahun 2022 menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah dua tahun sebelumnya mencatatkan kinerja negatif akibat pandemi.

Berdasarkan pencapaian tersebut, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Ancol per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.013.543 juta, naik Rp596.187 juta atau 142,85% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp417.356 juta. Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan hingga akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp862.707 juta, naik Rp165.978 juta atau 23,82% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp696.729 juta. Sementara itu, nilai ekonomi yang disimpan dan dimanfaatkan untuk pengembangan usaha per 31 Desember 2022 terbilang sebesar Rp150.836 juta, turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp279.373 juta.

Kinerja Aspek Lingkungan

Komitmen dan dukungan Ancol terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan dengan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, serta menerapkan operasional kantor dan tempat usaha yang ramah lingkungan dengan berpegang pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Operasional yang ramah lingkungan meliputi pengelolaan penggunaan air, energi, emisi, limbah, dan sebagainya. Walau prinsip 3R tetap menjadi pedoman, jika dalam laporan ini terdapat kenaikan penggunaan air, energi listrik dan bahan bakar minyak, serta emisi gas rumah kaca, hal itu tidak terlepas dari mulai normalnya operasional kantor dan tempat usaha, seperti tempat rekreasi/wisata, perhotelan, dan real estat dibanding tahun sebelumnya.

account the economic, environmental and social aspects.

Ancol's commitment and earnestness in implementing strategic policies has resulted in the achievement of favorable sustainability performance in 2022. In that year, the Company received appreciation from stakeholders in the form of 2022 Business Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) for Gold Champion category in ROE Tbk category and in the Best Award for Social & Volunteer and Jakarta Tourism Awards 2022.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENT IN 2022

During the reporting year, Ancol's management with the support of all employees and other stakeholders, has carried out all strategic initiatives set by the Company, which also have been socialized on various occasions. These efforts led to the following results:

Economic Performance

In general, Ancol has succeeded in realizing the targets set in the 2022 RKAP. As of December 31, 2022, Revenue was recorded at IDR957,879 million or 107.13% of the target of IDR894,158 million. Meanwhile, Profit for the Year reached 663.22% amounted to IDR152,500 million from the target of IDR22,994 million. For assets, was recorded at IDR3,892,784 million or 94.43% of the target of IDR4,122,213 million. Compared to the achievements in 2021, Ancol's economic performance in 2022 showed significant increase after the previous two years recorded negative performance due to the pandemic.

Based on these achievements, direct economic value generated by Ancol as of December 31, 2022 was recorded at IDR1,013,543 million, an increase of IDR596,187 million or 142.85% compared to the previous year, which reached IDR417,356 million. Meanwhile, direct economic value distributed until the end of 2022 was recorded at IDR862,707 million, an increase/decrease of IDR165,978 million or 23.82% compared to the previous year, which reached IDR696,729 million. Meanwhile, the economic value reserved and utilized for business development as of December 31, 2022 was IDR150,836 million, down compared to 2021, which reached IDR279,373 million.

Environmental Performance

Ancol's commitment and support for environmental sustainability is embodied by complying with environmental regulations, as well as applying environmentally friendly office and business premise operations by adhering to the 3R principles (Reduce, Reuse & Recycle). Environmentally friendly operations include managing the use of water, energy, emissions, waste, and so on. Although the 3R principles remain as a guideline, if in this report there is an increase in the use of water, electricity and fuel, as well as greenhouse gas emissions. This cannot be separated from the normal operation of offices and business premises, such as recreation/tourism areas, hotels, and real estate compared to the previous year.

Per 31 Desember 2022, volume penggunaan listrik tercatat sebanyak 25.461.381 kWh atau setara dengan 91.660,96 Gigajoule (GJ), naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 16.693.025 kWh atau 60.094,89 GJ. Kenaikan antara lain disebabkan oleh operasional sudah mendekati normal. Sedangkan volume BBM tercatat sebanyak 9.491 liter atau setara dengan 326,84 GJ, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 5.551 liter atau 191,47 GJ. Kenaikan sejalan dengan operasional yang sudah mendekati normal. Kenaikan penggunaan listrik dan BBM otomatis berdampak pada meningkatnya emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari operasional usaha Ancol.

Kinerja Aspek Sosial

Pencapaian Ancol melalui tahun 2022 dengan membukukan kinerja positif merupakan cerminan atas kemampuannya memenuhi tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kepada karyawan sebagai pemangku kepentingan internal, sebagai contoh, selain memperlakukan secara setara, tidak mempekerjakan anak, tidak ada kerja paksa, dan memberikan upah dan tunjangan sesuai ketentuan yang berlaku, secara berkala, Ancol melakukan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kapasitas karyawan. Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sebanyak 42 kegiatan yang diikuti oleh 576 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 1,81 jam/karyawan/tahun. Sejalan dengan itu, Perseroan juga menjadikan lingkungan kerja yang sehat dan aman dengan tujuan akhir tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) sebagai prioritas. Kami bersyukur upaya tersebut bisa diwujudkan pada tahun pelaporan, termasuk tidak terdapat kasus fatalitas.

Adapun kepada konsumen, Ancol terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan sehingga mereka meraih kepuasan maksimal. Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen, Perseroan secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan. Hasil survei terbaru menunjukkan sebanyak 83,20% konsumen puas dengan produk/layanan Ancol. Khusus untuk masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal utama, Perseroan memenuhi tanggung jawab sosial dengan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan pemberdayaan melalui CSR. Selama tahun pelaporan, Ancol mengeluarkan dana untuk membiayai berbagai program CSR sebesar Rp1,66 miliar.

PROSPEK DAN PELUANG

Keberhasilan pemerintah mengendalikan pandemi COVID-19, sekaligus mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 sebesar 3,70% merupakan pencapaian yang sangat bermakna. Apalagi, prestasi itu diraih pada saat perekonomian global sedang melambat pada tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut sesuai dengan prediksi sejumlah lembaga ekonomi dunia, antara lain, Dana Moneter Internasional (IMF) seperti disampaikan dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2023, dengan menyebut angka pertumbuhan di kisaran 5,3% pada 2022. Namun demikian, lembaga yang sama memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan melambat pada kisaran 4,8% pada tahun 2023.

As of December 31, 2022, the volume of electricity usage was recorded at 25,461,381 kWh or equivalent with 91,660.96 Gigajoules (GJ), an increase compared to 2021, which reached 16,693,025 kWh or 60,094.89 GJ. The increase was partly due to the operations that were approaching normal. While the volume of fuel was recorded at 9,491 liters or equivalent of 326.84 GJ, an increase compared to 2021, which reached 5,551 liters or 191.47 GJ. The increase is in line with the operations that were approaching normal. The increase in the use of electricity and fuel automatically had an impact on increasing greenhouse gas emissions resulting from Ancol's business operations.

Social Performance

Ancol's achievement to pass through the year of 2022 by posting positive performance is a reflection of its ability to fulfill its responsibilities towards stakeholders, both internal and external. To employees as internal stakeholders, for example, apart from treating them equally, not employing children, no forced labor, and providing wages and benefits according to applicable regulations, Ancol regularly organizes competency development to increase employee capacity. In 2022, the Company organized 42 education and training activities for 576 employees with an average training hour of 1.81 hours/employee/year. In line with that, the Company also makes a healthy and safe work environment with the ultimate goal of zero accident as a priority. We are grateful that these efforts were realized in the reporting year, including there were no fatalities.

As for consumers, Ancol continues to improve the quality of products and services in order to achieve maximum satisfaction. To determine the level of customer satisfaction, the Company regularly conducts customer satisfaction survey. The latest survey results show that 83.20% of consumers are satisfied with Ancol's products/services. Especially for the community as one of main external stakeholders, the Company fulfills its social responsibility by involving them in various empowerment activities through CSR. During the reporting year, Ancol disbursed funds to finance various CSR programs amounting to IDR1.66 billion.

PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

The government's success in controlling the COVID-19 pandemic, as well as recording economic growth of 5.31% in 2022, higher than the 2021 achievement of 3.70%, is a very significant achievement. Moreover, this achievement was accomplished at a time when the global economy was slowing down in 2022. Indonesia's economic growth was in line with the predictions of a number of world economic institutions, including the International Monetary Fund (IMF) as stated in the January 2023 edition of the *World Economic Outlook* (WEO), which stated that the growth rate would be around 5.3% in 2022. However, the same institution estimated that Indonesia's economic growth will slow down to around 4.8% in 2023.

Prediksi melambatnya perekonomian Indonesia tak lepas dari sejumlah risiko yang membayangi perekonomian global, antara lain belum pulihnya Tiongkok dari dampak pandemi COVID-19. Oleh karena itu, IMF pun memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 turun menjadi 2,9% dibanding pertumbuhan tahun 2022, yang mencapai 3,4%. Terkait situasi ekonomi global 2023 yang diwarnai ketidakpastian dan kesiapan Indonesia, Presiden Joko Widodo dan sejumlah menteri telah mengungkapkan hal itu. Walau tidak mudah, namun pemerintah optimistis ekonomi Indonesia tetap kuat.

Skenario optimistis tersebut membuat Ancol menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk mewujudkannya, Perseroan telah pula menyusun inisiatif strategis dan meyakini bisa menerapkannya di sepanjang tahun 2023. Target Perseroan tahun depan antara lain Pendapatan Usaha sebesar Rp1100.380 juta, Laba Tahun Berjalan sebesar Rp99.121 juta, jumlah kunjungan wisatawan 7.805.349 orang.

PENUTUP

Pencapaian kinerja keberlanjutan Ancol tahun 2022 merupakan cerminan atas ketepatan inisiatif strategis yang ditetapkan Perseroan, dan didukung penerapannya oleh segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan inisiatif strategis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Ancol selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini sehingga Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap mitra/pemasok, konsumen, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat yang tak pernah putus memberikan dukungan untuk keberlangsungan Ancol. Kami berharap dukungan dan kepercayaan tersebut tetap diberikan agar Perseroan semakin maju dan berkembang sehingga mampu mewujudkan visi dan misi perusahaan.

The prediction of a slowdown in the Indonesian economy cannot be separated from a number of risks that overshadow the global economy, including China's yet to recover from the impact of COVID-19 pandemic. Therefore, the IMF also predicted global economic growth in 2023 to fall to 2.9% compared to the growth in 2022, which reached 3.4%. Regarding the global economic situation in 2023 which is marked by uncertainty and Indonesia's readiness, President Joko Widodo and a number of ministers have stated this. Although it is not easy, the government is optimistic that Indonesia's economy will remain strong.

Such an optimistic scenario has made Ancol set higher targets in the 2023 RKAP compared to the previous year. To make this happen, the Company has also prepared strategic initiatives and believes that these initiatives can be implemented throughout 2023. The Company's next year's targets include Revenue of IDR1,100,380 million, Profit for the Year of IDR99,121 million, the number of tourist visits 7,805,349 people.

FINAL WORDS

The achievement of Ancol's sustainability performance in 2022 is a reflection of the accuracy of strategic initiatives established by the Company, as well as their implementation which was supported by all stakeholders, both internal and external. For this reason, we would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors can carry out strategic initiatives properly. We would also like to convey the same expression to our shareholders who have trusted us to manage Ancol during the reporting year. In particular, to all employees, we would like thank you for the hard work, dedication and loyalty that have been given so far, hence the Company managed to record an increasing performance compared to the previous year.

Our appreciation also goes to all partners/suppliers, consumers, central/regional government, regulators, and the community who never stop giving support for the sustainability of Ancol. We hope that this support and trust will continue to be given, so that the Company can progress and develop and eventually able to realize its vision and mission.

Jakarta, 26 April 2023

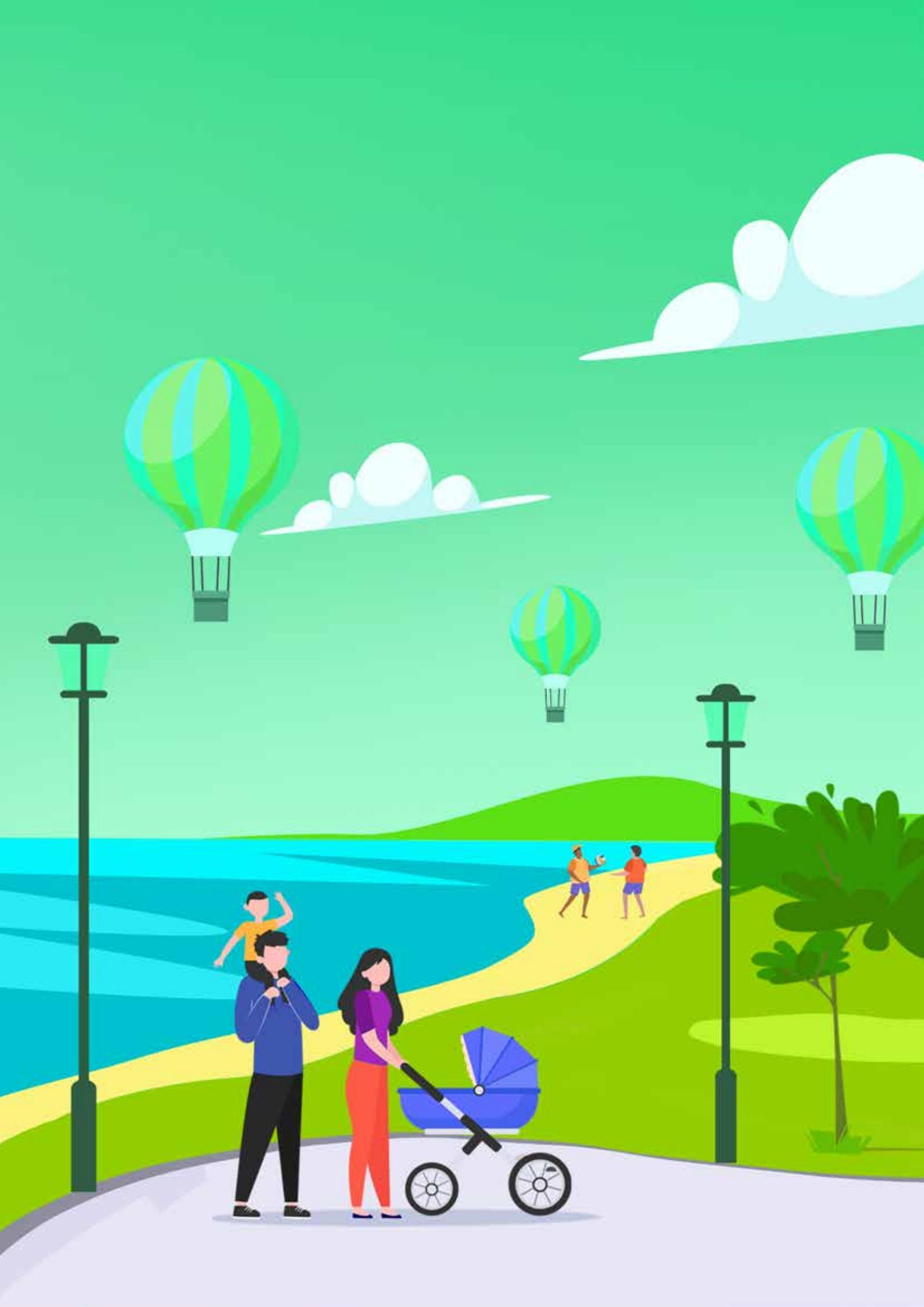
Jakarta, April 26, 2023

Atas Nama Direksi
On behalf of Board of Directors
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Winarto

Direktur Utama / President Director





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2022 (Ancol) berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dalam menjalankan usaha. Melalui transparansi tersebut, segenap pemangku kepentingan akan mengetahui apa saja yang sudah dilakukan Ancol untuk memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan. Dalam konteks dan spirit itulah, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2022.

Penerbitan laporan ini merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan. Ancol sebagai perusahaan publik wajib menerapkan peraturan ini per 1 Januari 2021 setelah penerapan regulasi tersebut mendapatkan relaksasi dari rencana awal per 1 Januari 2020. Laporan ini juga merupakan implementasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain POJK Kegiatan Berkelanjutan, penerbitan laporan ini sekaligus merupakan implementasi dan tanggung jawab dan ketaatan Perseroan terhadap Undang-Undang yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan pelaksanaan kegiatan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Laporan Keberlanjutan tahun 2022 merupakan laporan keberlanjutan kelima yang diterbitkan Perseroan. Laporan sebelumnya terbit pada 2 Maret 2022. [\[GRI 2-3\]](#)

PRINSIP PELAPORAN

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.

In 2022, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) is committed to increasing transparency in running its business. Through this transparency, all stakeholders will acknowledge what Ancol has done to fulfill the rights of stakeholders. In this context and spirit, the Company published the 2022 Sustainability Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

The issuance of this report is the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK on Sustainable Finance/ Activities. Ancol as a public company is required to apply this regulation as of January 1, 2021 after the regulation has received relaxation from the initial plan as of January 1, 2020. This report is also the implementation of Republic of Indonesia Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In addition to the POJK on Sustainable Activities, the publication of this report is at the same time serves as the implementation of Company's responsibilities and compliance with the Law, namely Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies to submit their Social and Environmental Responsibility (CSR) activities. The 2022 Sustainability Report is the fifth sustainability report issued by the Company. The previous report was published on March 2, 2022. [\[GRI 2-3\]](#)

REPORTING PRINCIPLES

Our report is prepared by referring to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:
The Company reports information that is correct and detailed to allow an organizational impact assessment to be carried out.
2. Balance:
The Company reports information in a neutral manner and provides a balanced overview of negative and positive impacts of the organization.
3. Clarity:
The Company presents information in an accessible and understandable way.
4. Comparability:
The Company selects, compiles and reports information consistently so that an analysis of changes in the organization's impacts over time and an analysis of these impacts in relation to the impact of other organizations can be carried out.
5. Completeness
The Company provides sufficient information so that an organizational impact assessment can be carried out during the reporting period.
6. Context of sustainability:
The Company reports information regarding their impact in the broader context of sustainable development.

7. Ketepatan waktu:
Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasi:
Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

RUJUKAN LAPORAN

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021 dan GRI Universal Standards 2021 (Standard GRI) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standard GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Laporan ini mencakup kegiatan Perseroan selama satu tahun kalender 2022. Selain kinerja aspek ekonomi, laporan berisi tentang kinerja aspek lingkungan dan sosial Ancol sebagai perusahaan induk dan anak-anak perusahaannya, yaitu PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA), PT Seabreez Indonesia (PT SI), PT Jaya Ancol (PT JA), PT Sarana Tirta Utama (PT STU). [\[GRI 2-2\]](#)

SIKLUS, PERIODE PELAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan, laporan ini terbit setahun sekali. Perseroan telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2022: *with reference to the GRI Standards.* [\[GRI 2-3\]](#)

PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN

Pada Laporan Keberlanjutan 2022 terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan adanya perubahan diputuskan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2021 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Universal Standards Tahun

7. Timeliness:
The Company reports information regularly and in a timely manner for information users to make decisions.
8. Verifiability:
The Company collects, records, compiles and analyzes information in such a way that the information can be examined to determine its quality.

REPORT REFERENCE

This report was prepared based on POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and GRI Universal Standards 2021 (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. To make it easier for readers to find information according to the guidelines, we include special markers in the form of letters and numbers in accordance with Appendix II of POJK No. 51/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of GRI Standard disclosure number behind the relevant sentence or paragraph. Complete data on the suitability of report contents with the two references is presented at the back of this report.

Financial data in this report uses Rupiah nomination, unless otherwise indicated. In reporting financial data, we use the techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"). As for sustainability data, we use data measurement techniques that apply internationally. To reach a wider audience, this report is prepared in two languages, namely Bahasa Indonesia and English.

REPORT SCOPE AND BOUNDARY

This report covers the Company's activities for one calendar year 2022. In addition to the performance of economic aspect, the report contains environmental and social performance of Ancol as the parent company and its subsidiaries, namely PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA), PT Seabreez Indonesia (PT SI), PT Jaya Ancol (PT JA), PT Sarana Tirta Utama (PT STU). [\[GRI 2-2\]](#)

CYCLE, REPORTING PERIOD AND STATEMENT OF USE

As an integral part of the Company's Annual Report, this report is published once a year. The Company's has reported information cited on the GRI content index for the period from January 1st until December 31st, 2022: with reference to the GRI Standards. [\[GRI 2-3\]](#)

CHANGES IN REPORT

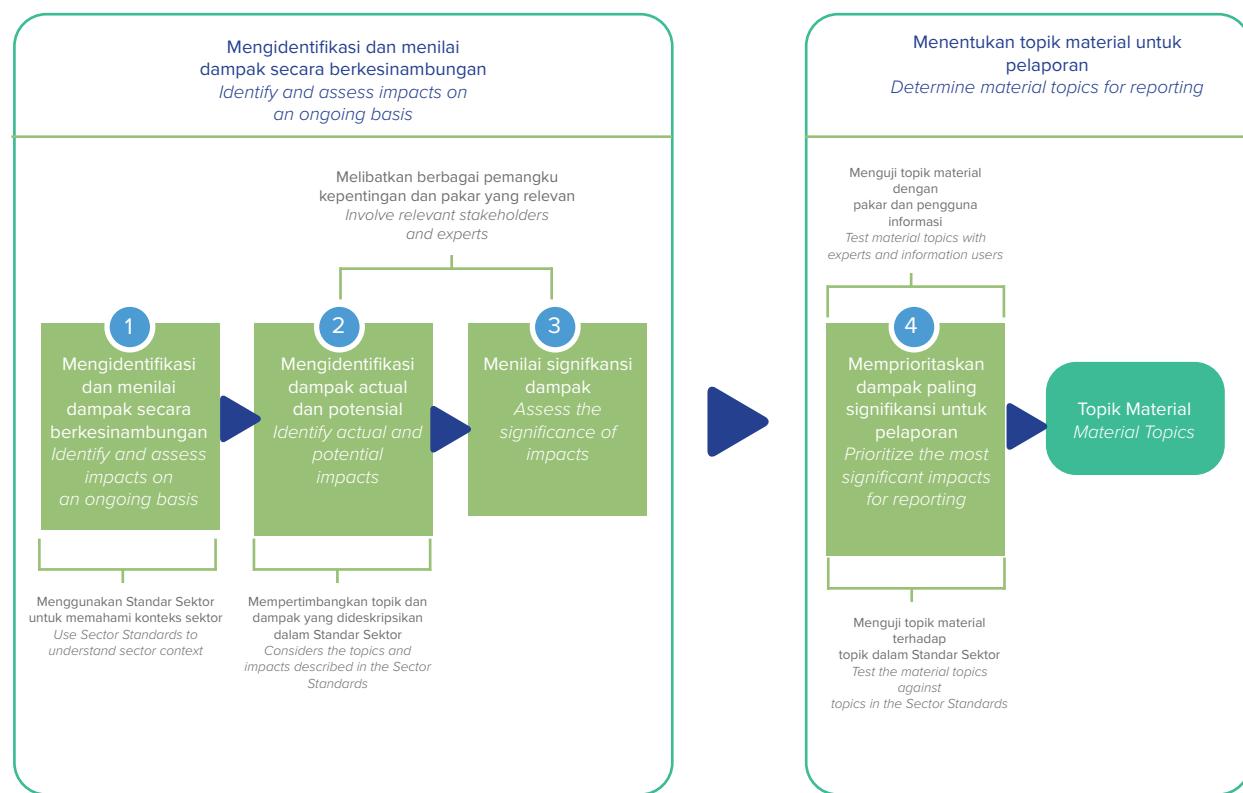
In the 2022 Sustainability Report, there were changes related to the material topics compared to the previous year. Determination of any changes was decided after the Company conducted a review of 2021 material topics by involving internal and external stakeholders in accordance with the 2021 GRI Universal Standards. Through this review,

2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

Peninjauan dilakukan melalui diskusi secara online pada Rabu, 5 April 2023 yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perseroan, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan. Adapun dari pemangku kepentingan eksternal yang terlibat di antaranya konsultan, mitra, dan pihak pengguna laporan.

Proses untuk menentukan topik material [GRI 3-1]

Process for determining material topics



Berdasarkan peninjauan secara internal dan eksternal, terdapat satu topik yang tidak dilaporkan pada laporan tahun 2022, yaitu 307 Kepatuhan Lingkungan 2016 dan 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016. Sebab, kedua topik tersebut telah dihapus oleh GRI Standards dari daftar Pengungkapan Khusus Topik Lingkungan dan Sosial, dan dimasukkan ke dalam Pengungkapan Umum 2021 yaitu 2-27: Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi.

Daftar Topik material laporan tahun 2022 yang berjumlah 18 topik setelah dilakukan peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2022 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

apart from identifying and assessing impacts on an ongoing basis, the Company can also ensure that the material topics in this report represents the most significant impact during the reporting year.

The review was conducted through an online discussion on Wednesday, April 5, 2023 which was attended by the Company's internal stakeholders, namely management and employees across divisions, including those in charge of preparing report. The external stakeholders involved are consultants, partners and report users.

Based on internal and external reviews, there is one topic that was not reported in the 2022 report, namely 307 Environmental Compliance 2016 and 419: Socio-Economic Compliance 2016. This is because these two topics have been removed by GRI Standards from the list of Special Disclosures for Environmental and Social Topics, and incorporated into the 2021 Public Disclosures, namely 2-27: Compliance with Laws and Regulations.

The list of material topics for the 2022 report, totaling 18 topics after being reviewed by internal and external stakeholders, has been approved by Board of Directors. The complete list of material topics for the Company's 2022 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-2]

Daftar topik material dan batasannya Tahun 2022

List of material topics and their boundaries for 2022

No.	Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why is this topic material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundary	
				Di dalam Ancol Inside Ancol	Di luar Ancol Outside Ancol
Topik Ekonomi Economic Topic					
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describes the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-3	✓	✓
2.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat Describe the benefits of the Company's existence for the community	203-1, 203-2	✓	✓
3.	Praktik Pengadaan Procurement Practices	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keberadaan pemasok lokal Describes the Company's commitment to the existence of local suppliers	204-1	✓	✓
4.	Anti Korupsi Anti Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyelenggarakan operasional Perusahaan secara bersih, jujur dan transparan Describes the Company's commitment to carrying out its operations in a clean, honest and transparent manner	205-3	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topic					
5.	Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of energy whose availability is increasingly limited	302-1, 302-3, 302-4	✓	
6.	Air dan Limbah Air Water and Wastewater	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas dan bagaimana pengelolaan limbah air Describes the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited and how waste water is managed	303-2, 303-3	✓	
7.	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, khususnya terkait keberagaman flora dan fauna Describes the Company's concern for environmental conservation, particularly regarding the diversity of flora and fauna	304-1, 304-3, 304-4	✓	✓
8.	Emisi Emission	Menggambarkan upaya Ancol untuk mengurangi emisi dan efek Gas Rumah Kaca (GRK) Describes Ancol's efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions and effects	305-1, 305-2, 305-5	✓	
9.	Limbah Waste	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola limbah sehingga tidak mencemari lingkungan Describes the Company's concern in managing waste in order not to pollute the environment	306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	✓
Topik Sosial Social Topic					
10.	Ketenagakerjaan Employment Occupational	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describes the Company's commitment to the importance of managing employees/HC	401-1, 401-2, 401-3	✓	
11.	Hubungan Ketenagakerjaan Industrial Relations	Menggambarkan bagaimana Perusahaan menjalin hubungan dengan tenaga kerjanya Describes how the Company establishes relationships with its workforce	402-1	✓	
12.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-9, 403-10	✓	
13.	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment in employee competency development	404-1, 404-2, 404-3	✓	

No.	Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why is this topic material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundary	
				Di dalam Ancol Inside Ancol	Di luar Ancol Outside Ancol
14	Keberagaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan upaya dan kebijakan perusahaan untuk memastikan keberagaman dan kesempatan bagi pegawai Describe the Company's efforts and policies to ensure diversity and opportunity for employees	405-1	✓	
15	Non Diskriminasi Non Discrimination	Menggambarkan upaya dan kebijakan perusahaan untuk memastikan tidak terjadi diskriminasi bagi pegawai Describe the Company's efforts and policies to ensure zero discrimination of employees	406-1	✓	
16.	Masyarakat Lokal Local Community	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan Describes the Company's commitment to the involvement of surrounding community in various programs/activities	413-1, 413-2	✓	✓
17.	Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer health and safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik sehingga pelanggan bisa memanfaatkan produk/jasa Perusahaan secara aman, nyaman Describes the Company's commitment to providing the best service so that customers can use the Company's products/services safely and comfortably	416-1, 416-2	✓	✓
18	Pemasaran dan pelabelan Marketing and labeling	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati kaidah pemasaran yang baik, serta penyedian informasi produk bagi pelanggan/konsumen Describes the Company's commitment to complying with good marketing principles, as well as providing product information for customers/consumers	417-1, 417-2, 417-3	✓	✓

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. Pada laporan ini, penyajian kembali antara lain berkaitan dengan intensitas konsumsi energi tahun 2021. [\[GRI 2-4\]](#)

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Pada laporan ini, Perseroan belum melakukan verifikasi oleh pihak independen. Namun demikian, Ancol menjamin kebenaran dan validitas laporan ini. [\[GRI 2-5\]](#)

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

Ancol mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui situs <https://korporat.ancol.com/id/>. Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Masukan-masukan tersebut dapat disampaikan kepada kami melalui: [\[GRI 2-3\]](#)

Sekretaris Perusahaan

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Gedung Ecowention
Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol Taman Impian, Jakarta Utara,
Indonesia 14430
Telepon : (+62-21) 6454567
Faksimile : (+62-21) +62 21 647 10502
E-mail : investor@ancol.com
 csr@ancol.com

RESTATEMENT OF INFORMATION

To support the report contents validity, if there is a restatement of the information provided in the previous report, is marked with *restated. In this report, the restatement relates to energy consumption intensity in 2021. [\[GRI 2-4\]](#)

VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY

GRI recommends external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. The Company has not verified this report by an independent party. However, Ancol guarantees the truth and validity of this report. [\[GRI 2-5\]](#)

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

Ancol invites readers and stakeholders to access and download the sustainability report via <https://korporat.ancol.com/id/> website. We welcome comments, ideas and feedback from readers to improve the quality of our next report. These inputs can be submitted to us via: [\[GRI 2-3\]](#)

Corporate Secretary

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Ecowention building
Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol Taman Impian, North Jakarta,
Indonesia 14430
Telephone : (+62-21) 6454567
Facsimile : (+62-21) +62 21 647 10502
E-mail : investor@ancol.com
 csr@ancol.com

01

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name [GRI 2-1]



PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Penyebutan Lain Other Name

Tanggal Pendirian dan Beroperasi Date of Establishment and Operation

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Ancol

19 Oktober 1966
October 19, 1966

Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dibuat di hadapan Notaris pengganti Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diperbarui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 1992, Tambahan No. 6071

Perubahan Status Status Change

- 19 Oktober 1966: Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol
- 10 Juli 1992: BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol
- 2 Juli 2004: menjadi perusahaan terbuka, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
- October 19, 1966: Development Executing Agency (BPP) of Ancol Project
- July 10, 1992: BPP Ancol Project became PT Pembangunan Jaya Ancol
- July 2, 2004: became a public company, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Notarial Deed No. 33 dated July 10, 1992 made before substitute Notary for Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta, which has been renewed by Deed No. 98 dated August 22, 1992 and Deed no. 134 dated September 8, 1992 made before Notary Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 1992, Supplement No. 6071

Status [GRI 2-1] Status [GRI 2-1]

Bidang Usaha [GRI 2-1] Lines of Business [GRI 2-1]

NPWP NPWP

Perseroan Terbatas/Perusahaan Publik/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
Limited Liability Company/Public Company/Regional-Owned Company (ROE)

Real Estat termasuk Dermaga Marina, Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata (Rekreasi), Perhotelan dan Sarana Olahraga melalui Anak Usaha
Real Estate including Marina Dock, Consulting Services in Planning and Development Sector as well as in Tourism (Recreation) Area Business Sector, Hospitality and Sports Facilities through Subsidiaries

01.300.238.1-054.000

TDP TDP

09.01.168.06936

SIUP SIUP

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and fully paid capital

Pencatatan Saham di Bursa Saham
Listing of Shares on the Stock Exchange

Kode Saham Ticker code

01026-02/PB/P/1.824.271

Rp400.000.000.000 atau 1.599.999.998 lembar saham
IDR400,000,000,000 or 1,599,999,998 shares

2 Juli 2004; Bursa Efek Indonesia (BEI)
July 2, 2004; Indonesia Stock Exchange (IDX)

PJAA



Jaringan Usaha [GRI 2-1, 2-6]
Business Network [GRI 2-1, 2-6]

7 (tujuh) Entitas Anak

- PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")
- PT Seabreez Indonesia ("SI")
- PT Jaya Ancol ("JA")
- PT Sarana Tirta Utama ("STU")
- PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")
- PT Taman Impian ("TI")
- PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")

6 (enam) Entitas Asosiasi

- PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")
- PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")
- PT Fauna Land Ancol ("FLA")
- PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")
- PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")
- PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")

1 (satu) Investasi Jangka Panjang Lainnya

- PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")

2 (dua) Ventura Bersama

- KSO Pembangunan Jaya Property
- KSO Ancol Batavia

7 (seven) Subsidiaries

- PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")
- PT Seabreez Indonesia ("SI")
- PT Jaya Ancol ("JA")
- PT Sarana Tirta Utama ("STU")
- PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")
- PT Taman Impian ("TI")
- PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")

6 (six) Associated Entities

- PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")
- PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")
- PT Fauna Land Ancol ("FLA")
- PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")
- PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")
- PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")

1 (one) Other Long-Term Investment

- PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")

2 (two) Joint Venture

- KSO Pembangunan Jaya Property
- KSO Ancol Batavia

Alamat Kantor Pusat dan Kontak Center [GRI 2-1][OJK C.2]
Address of Head Office and Contact Center [GRI 2-1]
[OJK C.2]

Jumlah Karyawan [GRI 2-7]
Number of employees [GRI 2-7]

Telp
Phone

Faksimile
Facsimile

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

254 pegawai (2022)
254 employees (2022)

+62 21 645 4567

+62 21 647 10502

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7
Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430
DKI Jakarta, Indonesia

Surel
Email

investor@ancol.com

Situs Web
Website

www.ancol.com

Media Sosial
Social media

Facebook : Taman Impian Jaya Ancol
Twitter : @ancoltmnimpian
Instagram : ancoltamanimpian
YouTube : ancoltamanimpian
TikTok : ancoltamanimpian

SELINTAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan" atau "Ancol") berdiri pada 10 Juli 1992. Status dan badan hukum Ancol adalah Perseroan Terbatas dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 90 tanggal 24 Agustus 2020 dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0158739. AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 21 September 2020. [GRI 2-1]

Pada awalnya, dalam rangka pengembangan kawasan Ancol sebagai kawasan wisata terpadu, pada tahun 1966, Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) sebagai Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPPP Ancol) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya No.1b/3/1/26/1966 tanggal 19 Oktober 1966.

Pada tahun 1966, BPPP memulai kegiatan operasinya secara komersial. Pada tanggal 10 Juli 1992, status BPPP Ancol diubah menjadi suatu badan hukum, yaitu menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol, dengan komposisi kepemilikan sahamnya adalah Pemda DKI sebesar 80% dan PT Pembangunan Jaya sebesar 20%.

Pada 2 Juli 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan melepas 80.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan aksi korporasi itu, kepemilikan saham per 31 Desember 2022 tercatat Pemerintah Provinsi DKI Jakarta-72%, PT Pembangunan Jaya-18,01%, dan Masyarakat, masing-masing kurang dari 5%-9,99%. [GRI 2-1]

Setahun setelah IPO, Ancol melakukan *brand repositioning* dengan meluncurkan logo baru, yaitu Ancol Taman Impian. Langkah ini dipandang sebagai salah satu bentuk strategi bisnis yang cukup efektif untuk memperkenalkan lingkup bisnis Perusahaan kepada publik, investor, dan masyarakat luas sehingga Perusahaan dapat secara gesit meraih peluang-peluang yang ada melalui penyelenggaraan aktivitas bisnis yang beretika dan bertanggung jawab serta penciptaan organisasi yang transparan dan akuntabel guna merealisasikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Selanjutnya, untuk merayakan ulang tahun ke-30 PT Pembangunan Jaya Ancol pada 10 Juli 2022, Ancol meluncurkan logo baru. Perubahan dilakukan untuk lebih menggambarkan perasaan suka cita dan kehangatan keluarga Ancol yang selalu tumbuh dengan kuat serta hangat penuh asa. Alasan lain yang tak kalah penting, perubahan logo terselip spirit untuk berbenah diri dalam menciptakan sebuah kebaikan di masa kini maupun di masa mendatang. Lebih dari itu, logo baru tersebut sekaligus merupakan langkah awal dari kisah perjalanan Ancol Taman Impian di mana perubahan tersebut akan membuat Ancol bisa merasa lebih dekat dengan para pengunjungnya.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Company" or "Ancol") was established on July 10, 1992. Ancol's status and legal entity is a Limited Liability Company and a Regional-Owned Enterprise (ROE). The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent was by Notarial Deed No. 90 dated August 24, 2020 made by Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, inter alia regarding amendments to the Company's articles of association. The amendments to the articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-0158739. AH.01.11 Year 2020 dated September 21, 2020. [GRI 2-1]

At first, to develop Ancol area as an integrated tourist area, in 1966, the Special Capital Region Government of Jakarta (Pemda DKI) appointed PT Pembangunan Capital Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) as Ancol Project Development Implementing Agency (BPPP Ancol) based on the Decree of the Governor of Special Capital Region of Jakarta Raya No.1b/3/1/26/1966 dated October 19, 1966.

In 1966, BPPP commenced its commercial operations. On July 10, 1992, the status of BPPP Ancol was changed to a legal entity, namely PT Pembangunan Jaya Ancol, with 80% share ownership by DKI Regional Government and 20% by PT Pembangunan Jaya.

On July 2, 2004, the Company performed an Initial Public Offering (IPO) by releasing 80,000,000 common shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). With this corporate action, the share ownership as of December 31, 2022 was 72% by the Provincial Government of DKI Jakarta, 18.01% by PT Pembangunan Jaya, and 9.99% by Public with each less than 5%. [GRI 2-1]

A year after the IPO, Ancol carried out brand repositioning by launching a new logo, Ancol Taman Impian. This action is seen as an effective business strategy in introducing the scope of the Company's business to the public, investors and wider audience, so that the Company can seize existing opportunities through carrying out ethical and responsible business activities as well as creating a transparent and accountable organization in order to realize sustainable business growth.

Furthermore, to celebrate the 30th anniversary of PT Pembangunan Jaya Ancol on July 10, 2022, Ancol launched a new logo. Changes were made to better reflect the feelings of joy and warmth of Ancol family, which keeps on growing strong, as well as being warm and full of hope. Another reason that is equally important is the change in logo has a spirit to improve itself in creating kindness in the present and in the future. More than that, the new logo is also the first step in the story of Ancol Taman Impian's journey, where this change will make Ancol closer to its visitors.

LOGO LAMA OLD LOGO



LOGO BARU NEW LOGO



Nilai-nilai yang terkandung dalam logo baru Ancol:
The values embodied in Ancol's new logo:



Huruf A menggambarkan gerbang Ancol yang berarti gerbang untuk menuju ke ruang keajaiban yang penuh dengan kebahagiaan.

The letter A describes Ancol gate, which reflects a gate to enter to a magic space that is full of happiness.



Simbol bintang laut berwarna biru yang ada di dalam huruf A itu sendiri terinspirasi dari segarnya angin laut yang menakjubkan.

The blue starfish symbol inside the letter A is inspired by the amazing fresh sea breeze. In addition, the sea blue color used represents a symbol of happiness, relaxation and hospitality.



warna biru laut yang digunakan mewakili simbol kebahagiaan, relaksasi, dan keramahtamahan.

The purpose of new logo is to describe Ancol's existence in creating a happy memory for every visitor. This logo depicts pure happiness, lasting impact, as well as democratization, inclusiveness and accessibility.

VISI, MISI, SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN [GRI 2-23][OJK C.1]

VISION, MISSION, FUNDAMENTAL ATTITUDE AND CORPORATE CULTURE [GRI 2-23] [OJK C.1]



Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar di Asia Tenggara.

To be the property developer with the biggest, and most integrated tourism area in Southeast Asia.



Sebagai komunitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan.

To be a life recreation community that represents the nation's pride. To be ceaselessly promoting a better social environment by presenting quality art, cultural ad educational performances.

SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Fundamental Attitude and Corporate Culture



Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan wajibkan seluruh karyawannya untuk senantiasa mengimplementasikan sikap dasar dan nilai-nilai budaya kerja yang memiliki arti penting dalam merealisasikan visi dan misi Perusahaan. Penjabaran sikap dasar dan budaya Perusahaan adalah sebagai berikut:

In managing its Human Capital (HC), the Company requires all employees to always implement fundamental attitudes and corporate culture values which have an important meaning in realizing the Company's vision and mission. The description of the fundamental attitude and corporate culture is as follows:

Integritas

Integrity

Perilaku Kunci	Key Behaviors
1. Memegang teguh komitmen saat dihadapkan pada situasi sulit.	1. Firmly uphold commitment, even when faced with difficult situations.
2. Mengucapkan apa yang dilakukan, melakukan apa yang diucapkan.	2. Saying what is done, doing what is said.
3. Bersikap jujur, adil, dan terbuka secara bertanggung jawab.	3. Be honest, fair and open in a responsible manner.
4. Menaati kode etik profesi, sikap madani serta menjunjung tinggi kehormatan dan harga diri.	4. Adhere to the professional code of conduct, civilized attitude and upholding honor and dignity.

Belajar Terus Menerus

Continuous Learning

Perilaku Kunci	Key Behavior
1. Senantiasa berpikiran terbuka saat menerima kritik, saran, maupun masukan dari pihak lain.	1. Always have an open mind when receiving criticism, suggestions or input from others.
2. Senantiasa meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.	2. Constantly improving competency in accordance with respective fields of work.
3. Mencari cara baru yang lebih efektif serta efisien saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya saat bekerja sehari-hari.	3. Looking for new ways that are more effective and efficient in carrying out duties and responsibilities in daily work.
4. Selalu berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan rekan sejawat, atasan maupun bawahan.	4. Always share knowledge and experiences with colleagues, superiors and subordinates.

Terpanggil

Summoned

Perilaku Kunci	Key Behavior
1. Menyelesaikan tugas dengan tuntas serta memberikan hasil yang maksimal, semata-mata karena mencintai pekerjaan.	1. Complete tasks thoroughly and generate maximum results, solely because loving the job.
2. Bekerja dengan sepenuh hati, tulus ikhlas, dan penuh rasa syukur dalam mengemban amanah yang diberikan.	2. Work wholeheartedly, sincerely, and full of gratitude in carrying out the mandate given.

Peduli Sesama

Care for Others

Perilaku Kunci	Key Behavior
1. Menjaga keharmonisan hubungan serta menjaga kata dan perbuatan tanpa mengorbankan kejujuran serta profesionalisme.	1. Maintain harmonious relations and safeguard words and actions without sacrificing honesty and professionalism.
2. Mendengar dengan penuh perhatian, berkata dengan kesungguhan, berbuat dengan keduluan.	2. Listen attentively, speak earnestly, act with concern.
3. Memperlakukan rekan kerja, atasan maupun bawahan sebagai manusia yang jujur, matang dan sebagai manusia dewasa yang dapat dipercaya.	3. Treat colleagues, superiors and subordinates as honest, mature, and trustworthy adults

Berpikir Kreatif

Creative Thinking

Perilaku Kunci	Key Behavior
1. Berani mengemukakan ide-ide konstruktif dan pandangan yang berbeda tanpa takut dikritik.	1. Dare to express constructive ideas and different views without fear of criticism.
2. Menerima dan bersikap terbuka terhadap ide-ide baru, serta mampu memberikan apresiasi dan menahan diri untuk tidak terburu-buru menghakimi.	2. Accepting and being open to new ideas, and able to give appreciation and refrain from rushing into judgment.
3. Lugas dan fleksibel, serta senantiasa memiliki keinginan untuk menjadi lebih baik serta meninggalkan cara-cara lama yang dinilai tidak efektif lagi.	3. Be straightforward and flexible, and always has the desire to be better and leave behind old ways that are considered ineffective.

Bertanggung Jawab

Responsible

Perilaku Kunci	Key Behavior
1. Menyikapi setiap tugas dan kewajiban sebagai amanah yang harus dilakukan secara serius dan sungguh-sungguh, apapun bentuk maupun ukurannya.	1. Responding to every duty and obligation as a mandate that must be carried out seriously and seriously, regardless of its form or size.
2. Bertanggung jawab penuh terhadap nilai hasil kerja (individu maupun kelompok), tanpa berdalih menutupi kekurangan ataupun mengakui hasil kerja orang lain sebagai miliknya.	2. Take full responsibility for the value of the work (individually or group), without the excuse of covering up shortcomings or acknowledging the work of others as their own.
3. Menuntaskan masalah, bukan sekedar mencari penyebabnya atau bahkan menutupinya.	3. Solving problem, not just looking for the cause or even covering it up.
4. Berani mengakui dan menerima segala konsekuensi dan dampak dari kerja yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab.	4. Dare to admit and accept all the consequences and impacts of work conducted with full responsibility.
5. Berusaha semaksimal mungkin untuk melindungi aset dan kepentingan perusahaan di setiap kesempatan.	5. Make every effort to protect the company's assets and interests at every opportunity.

KEGIATAN, PRODUK DAN JASA [GRI 2-6][OJK C.4]

BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yang dikukuhkan dengan Akta No. 90 tanggal 24 Agustus 2020, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang konstruksi (termasuk Real Estat dan Aktivitas Penunjang Angkutan), dan Jasa (Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis).

Sebagai wujud upaya dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan di atas, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sebagaimana dalam Anggaran Dasar, kecuali Kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil; dan Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

PASAR YANG DILAYANI [GRI 2-6]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak membagi produk dan jasa yang dilayani ke dalam 5 (lima) segmen, yaitu segmen Pariwisata, segmen Properti, segmen Resor, segmen Kuliner, serta Meeting, Incentives, Conference and Exhibition (MICE) .

Informasi selengkapnya tentang Kegiatan, Produk dan Jasa, serta Pasar yang Dilayani disampaikan pada Bab Profil Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022 halaman 55.

SKALA PERUSAHAAN [GRI 2-6][OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	254	284	297
Jumlah Segmen Number of Segments	Segmen Usaha Business Segment	<ul style="list-style-type: none"> • Pariwisata • Real estat • Perdagangan & Jasa • Tourism • Real estate • Trade & Services 	<ul style="list-style-type: none"> • Pariwisata • Real estat • Perdagangan & Jasa • Tourism • Real estate • Trade & Services 	<ul style="list-style-type: none"> • Pariwisata • Real estat • Perdagangan & Jasa • Tourism • Real estate • Trade & Services
Liabilitas Liabilities	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	2.331.855	2.931.256	2.280.833
Ekuitas Equity	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	1.560.929	1.492.819	1.761.786
Aset Assets	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	3.892.784	4.424.075	4.042.619
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	957.879	389.342	414.180
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	(22.988)	(11.535)	(23.684)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	(29.000)	(29.435)	(19.292)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the yearz	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	152.500	(276.381)	(393.866)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Net Profit (Loss) for the Year attributable to Owners of Parent Entity	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	154.228	(275.021)	(392.838)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, which was confirmed by Deed No. 90 dated August 24, 2020, the purposes and objectives of the Company are to engage in construction sector (including Real Estate and Transportation Support Activities), and services (Professional, Scientific and Technical Activities).

In order to achieve the above purposes and objectives of the Company, the Company carries out business activities as stipulated in the Articles of Association, except for economic activities/business in the construction sector, namely general construction activities and special construction of buildings and civil structures; and Other management consulting activities.

MARKET SERVED [GRI 2-6]

In carrying out its business activities, the Company and its subsidiaries classifies its products and services into 5 (five) segments, namely Tourism, Property, Resort, Culinary, and Meeting, Incentives, Conference and Exhibition (MICE) segment.

Complete information about Activities, Products and Services, and Market Served is presented in the Profile Chapter of the Company's Annual Report 2022 page 55.

COMPANY SCALE [GRI 2-6][OJK C.3]

INFORMASI TENTANG KARYAWAN [GRI 2-7]

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 254 orang, mengalami penurunan 30 orang atau 19,56% dibanding tahun 2021 dengan karyawan sebanyak 284 orang. Penurunan terjadi karena terdapat program pensiun dini, meninggal, dan mengundurkan diri.

Berdasarkan statusnya, karyawan dibedakan menjadi tiga, yaitu karyawan tetap, karyawan tidak tetap dan karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Perusahaan tidak membagi karyawan menurut lokasi/wilayah kerja karena hanya beroperasi di Jakarta. Dalam mengelola karyawan, Ancol menerapkan prinsip non diskriminasi sehingga tidak membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Komposisi karyawan selengkapnya disajikan pada tabel-tabel berikut:

INFORMATION ON EMPLOYEES [GRI 2-7]

As of December 31, 2022, the Company has 254 employees, a decrease of 30 employees or 19,56% compared to 2021 with 284 employees. The decline occurred because there were early retirement programs, employees passed away and resigned.

Based on their status, employees are categorized into three, namely permanent employees, non-permanent employees and employees with a Specific Time Work Agreement (PKWT). The Company does not categorize employees according to work location/area, since operational area of the Company is only in Jakarta. In managing employees, Ancol applies non-discrimination principle, against ethnic background, religion, race, class, gender and physical condition.

The complete composition of employees is presented in the following tables:

Demografi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Employee Demographics by Gender (people)

Gender	2022		2021		2020	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Laki-laki Male	183	72,05	205	72,18	216	72,73
Perempuan Female	71	27,95	79	27,82	81	27,27
Jumlah Total	254	100,00	284	100	297	100,00

Demografi Karyawan berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)

Employee Demographics based on Organization/Job Level (people)

Level Organisasi Organization Level	2022				2021				2020			
	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%
Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Group Head (Wakil Direktur) Group Head (Deputy Director)	1	-	1	0,39	2	1	3	1,06	2	1	3	1,01
Division Head (General Manager) Division Head (General Manager)	13	6	19	7,36	17	7	24	8,45	18	7	25	8,42
Department Head (Manager) Department Head (Manager)	43	13	56	21,71	42	15	57	20,07	34	12	46	15,49
Unit Head (Asisten Manager) Unit Head (Assistant Manager)	72	31	103	39,92	71	33	104	36,62	81	34	115	38,72
Officer (Pengawas) Officer (Supervisor)	46	21	67	25,97	60	22	82	28,87	64	24	88	29,63
Operator (Petugas) Operator (Officer)	8	0	8	3,10	13	1	14	5,28	17	3	20	6,73
Jumlah Total	183	71	254	100,00	205	79	284	100,00	216	81	297	100,00

L=Laki-Laki / P=Perempuan
M=Male / F=Female

Demografi Karyawan berdasarkan Status Karyawan (orang)
Employee Demographics by Employee Status (people)

Status Kepegawaian Employment status	2022				2021				2020			
	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%
Karyawan Tetap Permanent employees	167	62	228	89,76	185	70	255	89,79	196	74	270	90,91
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PKWT PKWT	16	9	26	10,24	20	9	29	10,21	20	7	27	9,09
Jumlah Total	183	71	254	100,00	205	79	284	100,00	216	81	297	100,00

L=Laki-Laki / P=Perempuan

M=Male / F=Female

Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Demographics by Education Level (people)

Tingkat Pendidikan Education Level	2022				2021				2020			
	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%
Strata 2 Master degree	8	3	11	4,33	7	1	8	2,82	14	4	18	6,06
Strata 1 Bachelor degree	114	61	175	63,90	124	68	192	67,61	102	55	157	52,86
Diploma 3 3-year diploma	8	5	13	5,12	10	5	15	5,28	31	15	46	15,49
SMA dan sederajat High school and equivalent	53	2	55	21,65	64	5	69	24,30	66	6	72	24,24
< SMA < high school	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4	1,35
Jumlah Total	183	71	254	100,00	205	79	284	100,00	216	81	297	100,00

L=Laki-Laki / P=Perempuan

M=Male / F=Female

Demografi Karyawan berdasarkan Usia (orang)
Employee Demographics by Age (people)

Rentang Usia Age Range	2022				2021				2020			
	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%
> 50 tahun > 50 years old	47	9	56	22,05	41	7	48	16,90	46	8	54	18,18
46-50 tahun 46-50 years old	30	8	38	14,96	54	12	66	23,24	51	10	61	20,54
41-45 tahun 41-45 years old	20	10	30	11,81	20	13	33	11,62	20	10	30	10,10
36-40 tahun 36-40 years old	23	8	31	12,2	19	10	29	10,21	21	14	35	11,78
31-35 tahun 31-35 years old	29	16	45	17,72	30	16	46	16,20	28	16	44	14,81
26-30 tahun 26-30 years old	33	17	50	19,69	36	18	54	19,01	35	18	53	17,85
20-25 tahun 20-25 years old	1	3	4	1,57	5	3	8	2,82	15	5	20	6,73
17-19 tahun 17-19 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	183	71	254	100,00	205	79	284	100,00	216	81	297	100,00

L=Laki-Laki / P=Perempuan

M=Male / F=Female

Demografi Karyawan berdasarkan Masa Kerja (orang)
Employee Demographics by Years of Service (people)

Rentang Usia Years of Services	2022				2021				2020			
	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%
≤1 tahun ≤1 year	10	5	15	5,91	5	2	7	2,46	-	1	1	0,34
>1-3 tahun >1-3 years	20	6	26	10,24	20	7	27	9,51	38	11	49	16,50
>3-5 tahun >3-5 years	25	9	34	13,39	32	12	44	15,49	23	8	31	10,44
>5-10 tahun >5-10 years	28	19	47	18,50	26	18	44	15,49	24	20	44	14,81
>10-15 tahun >10-15 years	18	9	27	10,63	17	12	29	10,21	17	12	29	9,76
>15-20 tahun >15-20 years	16	5	21	8,27	34	12	46	16,20	43	13	56	18,86
>20-25 tahun >20-25 years	27	11	38	14,96	21	6	27	9,51	18	8	26	8,75
>25 tahun >25 years	39	7	46	18,11	50	10	60	21,13	53	8	61	20,54
Jumlah Total	183	71	254	100,00	205	79	284	100,00	216	81	297	100,00

L=Laki-Laki / P=Perempuan

M=Male / F=Female

Pegawai Bukan Karyawan [GRI 2-8]

Selain demografi karyawan seperti di atas, Perusahaan memiliki pekerja bukan karyawan, yaitu mereka yang bekerja untuk Ancol tetapi tidak dalam hubungan kerja dengan perusahaan secara langsung, seperti tenaga alih daya dan tenaga magang/relawan. Komposisi pegawai bukan karyawan selengkapnya sebagai berikut:

Non-Employee Workers [GRI 2-8]

In addition to the employee demographics as above, the Company has non-employee workers, namely those who work for Ancol but are not in a direct working relationship with the Company, such as outsourced workers and apprentices/volunteers. The full composition of non-employees is as follows:

Tabel Komposisi Pekerja Bukan Karyawan
Composition of Non-Employee Workers

Status	2022	2021	2020
Tenaga alih daya Outsourcing	971	584	508
Tenaga magang/relawan Interns/volunteers	50	19	24
Jumlah Total	1.021	603	532

Komposisi Pemegang Saham [GRI 2-1]

Shareholders Composition [GRI 2-1]

Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2022
Share Ownership of the Company as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital
Nilai Nominal Saham = Rp500/lembar saham Seri A & B, serta Rp250/lembar saham Seri C Share Nominal Value = IDR500/share of Series A and B, and IDR250/share of Series C			
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More			
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Government			
Saham Seri A Series A shares	1	500	0,0000001%
Saham Seri C Series C shares	1.151.999.998	287.999.999.500	71.9999999%
Sub Jumlah Sub Total	1.151.999.998	288.000.000.000	72.0000000%
PT Pembangunan Jaya			
Saham Seri B Series B shares	1	500	0,0000001%
Saham Seri C Series C shares	288.099.998	72.024.999.500	18,0099999%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital
Sub Jumlah	288.099.999	72.025.000.000	18,010000%
Sub Total			
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% (Saham Seri C) Share Ownership Less Than 5% (Series C Share)			
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	0	0	0
Masyarakat, Masing-masing Kurang dari 5% Public, Less Than 5% Each	159.900.000	39.975.000	9,99%
Total	1.599.999.998	400.000.000.000	100,0000000%

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

Ancol menjalankan bisnis dengan bidang usaha yang beragam, yaitu real estat, jasa konsultasi bidang perencanaan dan pembangunan serta di bidang usaha kawasan pariwisata (rekreasi), perhotelan dan sarana olahraga melalui anak usaha. Dalam menjalankan usaha, Perusahaan tidak bisa mencukupi semua kebutuhan barang dan jasa sehingga perlu menggandeng pemasok/vendor barang dan jasa.

Selaras dengan spirit untuk memajukan pemasok di Tanah Air, Ancol berupaya semaksimal mungkin untuk menggandeng pemasok nasional, yakni mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia. Dalam kategori ini termasuk di dalamnya pemasok dari kalangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Apabila pemasok nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan, atau dengan pertimbangan tertentu, maka Perusahaan akan menggandeng pemasok Internasional, yakni mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia. [GRI 3-3]

Pengadaan barang dan jasa di Ancol telah menggunakan sistem pengadaan elektronik (*e-Procurement*) sejak tahun 2014. Sistem ini digunakan untuk memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh aspek bisnis Perusahaan, sekaligus menjadi wujud komitmen Ancol dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengadaan barang/jasa. Penerapan sistem ini juga berperan dalam merealisasikan sejumlah sasaran Perusahaan, antara lain:

1. Mengedepankan proses yang transparan dan akuntabel sehingga dapat diaudit dan dimonitor secara *real-time*;
2. Meningkatkan partisipasi dan kompetisi usaha yang adil dan terbuka;
3. Pelayanan dan pengendalian yang lebih baik, cepat, efisien dan efektif;
4. Penghematan anggaran dan peningkatan produktivitas;
5. Pembuatan surat perjanjian dan Surat Perintah Kerja (SPK)/Purchase Order (PO) sesuai alur dan batas kewenangan pengembangan dan penyesuaian sistem *e-Procurement* sejalan dengan kebijakan Perseroan.

Sistem *e-Procurement* Perseroan telah dilengkapi dengan fitur-fitur tambahan seperti filter PKP/Non-PKP pada saat pembuatan draft RFQ, perubahan mekanisme lelang bersama bagi vendor, *form upload* saat penawaran harga dan penyempurnaan fitur-fitur lainnya.

SUPPLY CHAIN [GRI 2-6]

Ancol is engaged in a variety of lines of business, namely real estate, consulting services in planning and development as well as in the business sector of tourism (recreation), hospitality and sports facilities through its subsidiaries. In running its business, the Company cannot fulfill all the needs for goods and services, hence cooperation with suppliers/vendors of goods and services is required.

In line with the spirit of advancing domestic suppliers, Ancol is making every effort to partner with national suppliers, namely those who run businesses and are domiciled in Indonesia. This category includes suppliers from Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). If national suppliers cannot meet the needs of goods and services required by the Company, or with certain considerations, the Company will partner with international suppliers, namely those who run businesses and are domiciled outside Indonesia. [GRI 3-3]

The procurement of goods and services in Ancol has used an electronic procurement system (*e-Procurement*) since 2014. This system is used to strengthen the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) in all aspects of the Company's business, as well as a form of Ancol's commitment to applying the principles of transparency and accountability in goods/services procurement process. The implementation of this system also plays a role in realizing a number of Company goals, including:

1. Put forward a transparent and accountable process so that it can be audited and monitored in real-time;
2. Increase participation and fair and open business competition;
3. Better, faster, more efficient and effective service and control;
4. Budget savings and increased productivity;
5. Making agreement letters and Work Orders (SPK)/Purchase Orders (PO) according to the flow and limits of authority for the development and adjustment of *e-Procurement* system in line with Company policy.

The Company's *e-Procurement* system has been equipped with additional features such as PKP/Non-PKP filters when drafting RFQs, changes to the Joint auction mechanism for vendors, upload form when bidding prices and improvements to other features.

Berdasarkan kategori dan panduan di atas, pemasok dan nilai kontrak selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 204-1]

Based on the above categories and guidelines, suppliers and complete contract values are presented in the following table: [GRI 3-3, 204-1]

Tabel Pemasok Barang
Goods Suppliers

Lokasi geografis pemasok Supplier geographic location	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp dalam Juta) Contract Value (Rp in Million)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Nasional National	576	350	276	26.765	12.337	18.378
Luar negeri/asing Overseas/foreign	0	0	0	0	0	0
Total	576	350	276	26.765	12.337	18.378

Tabel Pemasok Jasa
Services Suppliers

Lokasi geografis pemasok Supplier geographic location	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp dalam Juta) Contract Value (Rp in Million)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Nasional National	606	236	742	130.289	101.292	146.417
Luar negeri/asing Overseas/foreign	0	0	0	0	0	0
Total	606	236	742	130.289	101.292	146.417

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [GRI 2-6][OJK C.6]

Pada tahun 2022, terdapat perubahan terkait operasional Ancol, yakni penambahan wahana baru bernama Jakarta Bird Land yang resmi dibuka pada tanggal 5 November 2022. Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya penambahan jumlah pemasok barang dan jasa, yaitu dari 586 pemasok pada tahun 2021 menjadi 1.182 pemasok pada tahun 2022, atau naik sebesar 101,71%. Nilai kontrak juga mengalami perubahan, yaitu bertambah dari Rp113.628 juta pada tahun 2021 menjadi Rp157.053 juta pada tahun 2022. Bertambahnya nilai kontrak memengaruhi pencapaian target dan kinerja tahun 2022.

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [GRI 2-23]

Dalam pengelolaan usaha, Ancol menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat target-target yang telah ditetapkan perusahaan. Terlebih lagi, pada tahun 2022, situasi dan kondisi sosial dan perekonomian Indonesia belum sepenuhnya pulih akibat terjadinya pandemi COVID-19 berkepanjangan sejak awal Maret 2020. Untuk meminimalkan dampak atas risiko yang terjadi, Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko serta menetapkan mitigasi risiko secara komprehensif. Uraian selengkapnya tentang manajemen risiko disampaikan pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan ada laporan ini.

SIGNIFICANT CHANGES IN ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN [GRI 2-6][OJK C.6]

In 2022, there were changes related to Ancol's operations, namely the addition of a new vehicle called Jakarta Bird Land which officially opened on November 5, 2022. Meanwhile, changes have occurred in the supply chain with the addition of number of suppliers of goods and services, from 586 suppliers in 2021 to 1,182 suppliers in 2022, or an increase of 101.71%. The contract value has also changed, which has increased from Rp113,628 million in 2021 to Rp157,053 million in 2022. The increased contract value affected target achievement and performance in 2022.

PREVENTION APPROACHES OR PRINCIPLES [GRI 2-23]

In business management, Ancol faces various risks that have the potential to hinder the targets set by the Company. Even more, in 2022, Indonesia's social and economic situation and conditions have not fully recovered due to the prolonged COVID-19 pandemic since early March 2020. To minimize the impact of the risks that occur, the Company has implemented a risk management system and established comprehensive risk mitigation. A complete description of risk management is presented in the Sustainability Governance Chapter in this report.

INISIATIF EKSTERNAL

Ancol berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik untuk memenuhi harapan konsumen. Untuk mewujudkan hal itu, Perusahaan mengadopsi berbagai standar yang sudah teruji dan diakui, baik di tingkat nasional maupun internasional, misalnya berupa sertifikasi. Komitmen dan implementasi Ancol dalam memberikan produk dan layanan terbaik mendapat apresiasi dari pemangku kepentingan eksternal dengan memberikan penghargaan sebagai berikut:

EXTERNAL INITIATIVES

Ancol is committed to providing the best products and services to meet consumer expectations. To realize this, the Company adopts various standards that have been tested and recognized, both at national and international levels, for example in the form of certification. Ancol's commitment and implementation in offering the best products and services has received appreciation from external stakeholders with the following awards:

Sertifikasi Certification			
Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Certificate Issuance Date	Nama Sertifikasi Certification Name	Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity period
5 Februari 2020 February 5, 2020	ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 regarding Quality Management System	PT Lloyd's Register Indonesia PT Lloyd's Register Indonesia	3 Februari 2023 February 3, 2023
28 November 2020 November 28, 2020	Certificate CHSE untuk Fun Dive Sea World Ancol CHSE Certificate for Fun Dive Sea World Ancol	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Ministry of Tourism and Creative Economy	<p>Sesuai SE Menparekraf/Kepala Badan Parekraf No.SE/4/M-K/2021 tentang Perpanjangan Masa Berlaku Sertifikat CHSE Sektor Pariwisata dalam masa penanganan pandemi COVID-19, maka sertifikat masih berlaku sampai dengan revisi Permenparekraf No. 13 Tahun 2020 selesai diundangkan.</p> <p>In accordance with SE Menparekraf/Head of Parekraf Agency No.SE/4/M-K/2021 concerning Extension of the Validity Period of Tourism Sector CHSE Certificate during the handling of COVID-19 pandemic, the certificate is still valid until the revision of Permenparekraf No. 13 of 2020 has been promulgated.</p>
28 November 2020 November 28, 2020	Certificate CHSE untuk Dunia Fantasi CHSE Certificate for Dunia Fantasi	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Ministry of Tourism and Creative Economy	<p>Sesuai SE Menparekraf/Kepala Badan Parekraf No.SE/4/M-K/2021 tentang Perpanjangan Masa Berlaku Sertifikat CHSE Sektor Pariwisata dalam masa penanganan pandemi COVID-19, maka sertifikat masih berlaku sampai dengan revisi Permenparekraf No. 13 Tahun 2020 selesai diundangkan.</p> <p>In accordance with SE Menparekraf/Head of Parekraf Agency No.SE/4/M-K/2021 concerning Extension of the Validity Period of Tourism Sector CHSE Certificate during the handling of COVID-19 pandemic, the certificate is still valid until the revision of Permenparekraf No. 13 of 2020 has been promulgated.</p>
29 November 2020 November 29, 2020	Certificate CHSE untuk Pantai Ancol CHSE Certificate for Ancol Beach	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Ministry of Tourism and Creative Economy	<p>Sesuai SE Menparekraf/Kepala Badan Parekraf No.SE/4/M-K/2021 tentang Perpanjangan Masa Berlaku Sertifikat CHSE Sektor Pariwisata dalam masa penanganan pandemi COVID-19, maka sertifikat masih berlaku sampai dengan revisi Permenparekraf No. 13 Tahun 2020 selesai diundangkan.</p> <p>In accordance with SE Menparekraf/Head of Parekraf Agency No.SE/4/M-K/2021 concerning Extension of the Validity Period of Tourism Sector CHSE Certificate during the handling of COVID-19 pandemic, the certificate is still valid until the revision of Permenparekraf No. 13 of 2020 has been promulgated.</p>

Penghargaan Awards		
Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Pemberi Penghargaan Awarded by
29 Juni 2022 June 29, 2022	Penghargaan Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2022 kategori The Best Award for Social & Volunteer Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2022 in The Best Award for Social & Volunteer category	Dinas Pariwisata dan ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta Department of Tourism and Creative Economy of DKI Jakarta Province
29 Juni 2022 June 29, 2022	Penghargaan Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2022 kategori Gold Champion kategori BUMD Tbk Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2022 in Gold Champion for ROE Tbk category	Bisnis Indonesia Bisnis Indonesia
9 Desember 2022 December 9, 2022	Jakarta Tourism Awards 2022 Jakarta Tourism Awards 2022	Bisnis Indonesia Bisnis Indonesia

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [GRI 2-28][OJK C.5]

Ancol turut serta dan berperan aktif dalam berbagai asosiasi/perhimpunan yang memiliki kesamaan bidang usaha yang dijalankan perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi/perhimpunan yang diikuti Perseroan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

ASSOCIATION MEMBERSHIP [GRI 2-28][OJK C.5]

Ancol participates and plays an active role in a number of associations that have the same line of business as the Company. Therefore, the Company can keep abreast of the latest issues or topics, as well as the opportunity to express various opinions regarding these issues or topics. The associations joined by the Company in 2022 are as follows:

No.	Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
1.	Persatuan Kebun Binatang Seluruh Indonesia Association of Indonesian Zoos	Nasional National	Anggota Member
2.	Perhimpunan Usaha Tempat Rekreasi Indonesia (PUTRI) Association of Indonesian Recreation Area Business (PUTRI)	Nasional National	Anggota Member
3.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Association of Indonesian Corporate Secretary (ICSA)	Nasional National	Anggota Member
4.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Listed Companies (AEI)	Nasional National	Anggota Member
5.	The International Association of Amusement Park and Attraction (IAAPA) The International Association of Amusement Parks and Attractions (IAAPA)	Internasional International	Anggota Member

02

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi bagi operasional usaha Ancol. Keberadaannya menjadi perhatian utama pemegang saham menyamai kinerja finansial dan pertumbuhan bisnis. Dengan posisinya yang begitu sentral, maka penerapan GCG di Perusahaan merupakan hal yang mutlak, tak sekedar memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Sebagaimana harapan pemegang saham, sekaligus merujuk pada visi dan misi perusahaan, Ancol menerapkan GCG secara konsisten. Melalui penerapan seperti itu, Perusahaan akan mampu mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian operasional bisnis, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan bisnis. Lebih dari itu, penerapan GCG juga akan berdampak positif terhadap penciptaan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan.

Hal yang tak kalah penting, implementasi GCG sesuai dengan ketentuan dan perundangan-undangan yang berlaku, serta merujuk pada standar *best practice* dari korporasi-korporasi unggulan, akan membuat Ancol mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*). Berbekal semua itu, Perusahaan optimistis mampu mencatatkan kinerja terbaik secara berkesinambungan.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tata kelola dalam menopang kinerja, Ancol mengadopsi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Kelima prinsip diimplementasikan Perusahaan di semua lini secara persisten atau terus-menerus.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA

Struktur tata kelola Ancol merujuk pada Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1, yang menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Organ utama Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Perseroan. [GRI 2-9]

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Audit, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Adapun Direksi dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan dan Fungsi Internal Audit. Sementara itu, berkaitan dengan keberlanjutan, Direksi telah mendelegasikan tanggung jawab untuk mengelola dampak terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat kepada Departemen Corporate Social Responsibility, Departemen Konservasi serta *Health Safety and Environment* (HSE) pada Taman Impian Jaya Ancol dan Pembangunan Jaya Ancol. [GRI 2-13][OJK E.1]

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for Ancol's business operations. Its existence is the main concern of shareholders, similar with financial performance and business growth. With such central position, the implementation of GCG in the Company is an absolute must, and not merely fulfilling the provisions of regulations that apply in Indonesia.

In accordance with shareholders' expectation, as well as referring to the Company's vision and mission, Ancol implements GCG in a consistent manner. By doing this, the Company will be able to realize a balance in controlling business operations, while minimizing the risk of errors in business management. More than that, GCG implementation will also have a positive impact on creating optimal added value for the Company.

Equally important, the implementation of GCG in accordance with applicable laws and regulations, and referring to best practice standards from leading corporations, will enable Ancol to respond to challenges and demands from stakeholders and shareholders. Armed with these, the Company is optimistic to be able to record the best performance on an ongoing basis.

To ensure the effectiveness of governance implementation in sustaining its performance, Ancol adopts the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The five principles are implemented by the Company in all lines persistently or continuously.

GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION

Ancol's governance structure refers to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 1, which states that the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors and Board of Commissioners. The corporate main organs carry out their functions in accordance with applicable regulations on the basis of the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities solely for the benefit of the Company. [GRI 2-9]

To optimize the implementation of its functions and duties, Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee. Board of Directors is assisted by supporting organs in the form of Corporate Secretary and Internal Audit Function. Meanwhile, with regard to sustainability, Board of Directors has delegated responsibility for managing impacts on economy, environment and society to the Corporate Social Responsibility Department, Conservation Department and Health Safety and Environment (HSE) Department at Taman Impian Jaya Ancol and Pembangunan Jaya Ancol. [GRI 2-13][OJK E.1]

Tugas dan fungsi departemen adalah sebagai berikut:

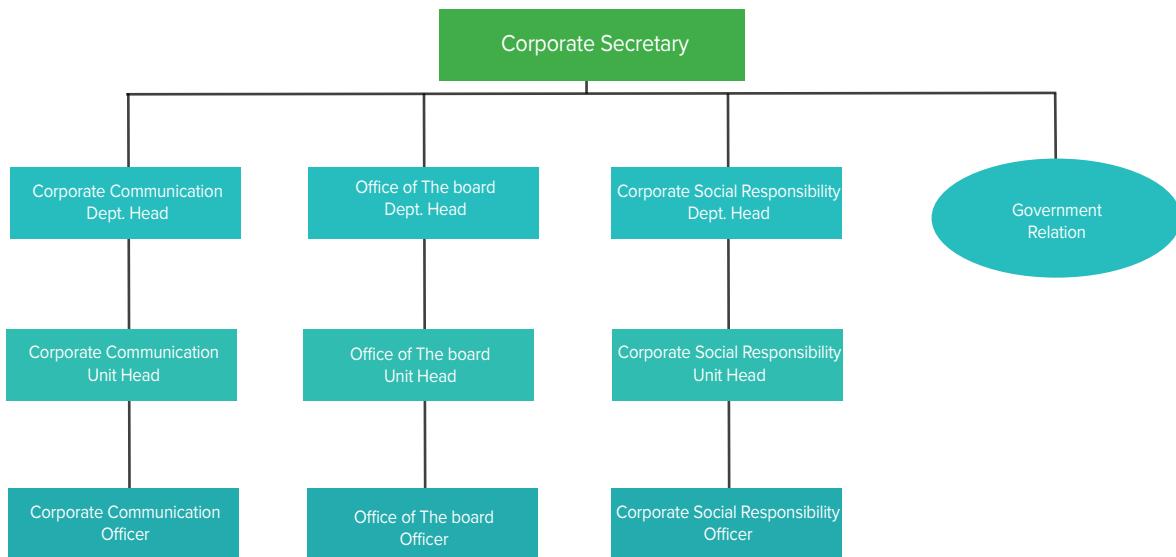
- Departemen Corporate Social Responsibility berada di bawah Divisi Corporate Secretary. Unit kerja ini bertugas merancang dan mengelola program-program pemberdayaan masyarakat, pendidikan untuk masyarakat sekitar, pembinaan komunitas serta membangun jejaring dengan lembaga dan institusi yang berkaitan dengan sosial dan lingkungan.

The duties and functions of the department are as follows:

- Corporate Social Responsibility Department is a department under the Corporate Secretary Division. This unit designs and manages community empowerment programs, education for local communities, community development, and building networks with social and environmental-related institutions.

Struktur Organisasi Departemen Corporate Social Responsibility

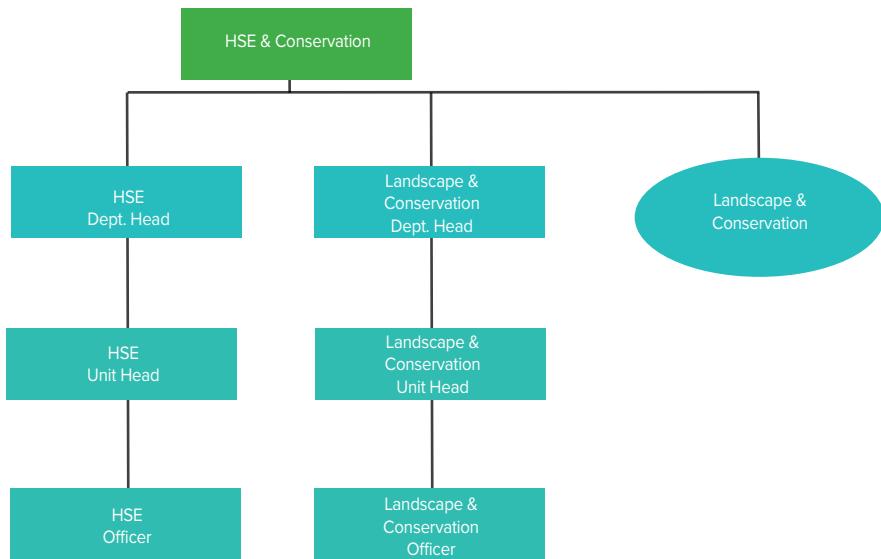
Organizational Structure of Corporate Social Responsibility Department



- Departemen Konservasi dan Departemen Health Safety and Environment (HSE) merupakan bagian dari Divisi Health Safety and Environment (HSE) dan Konservasi Taman Impian Jaya Ancol. Unit kerja ini melaksanakan program konservasi fauna di lingkungan Taman Impian Jaya Ancol. Selain itu, fungsi departemen ini juga bertugas untuk menjaga keberlangsungan serta keberlanjutan keanekaragaman hayati yang berada dilingkungan Taman Impian Jaya Ancol. Mulai dari perawatan flora dan fauna serta pengembangbiakannya, dilakukan secara intensif melalui studi yang komprehensif. Departemen ini juga bertugas menjaga lingkungan di kawasan Ancol dengan program pengolahan sampah serta program edukasi konservasi yang berkelanjutan seperti program restorasi kerang hijau.

- Conservation Department and Health Safety and Environment (HSE) Department are part of Health Safety and Environment (HSE) Division and Taman Impian Jaya Ancol Conservation. This work unit carries out fauna conservation program in Ancol Dreamland Park. In addition, the function of this department is maintaining the continuity and sustainability of biodiversity in Ancol Dreamland Park. The care for flora and fauna as well as their breeding is carried out intensively through a comprehensive study. This department is also tasked with protecting the environment in Ancol area with waste management program and sustainable conservation education programs such as the green mussel restoration program.

Struktur Organisasi Departemen Konservasi dan Departemen Health Safety and Environment (HSE) & Konservasi
Organizational Structure of Conservation Department and Health Safety and Environment (HSE) Department



3. Departemen Health Safety and Environment (HSE) berbeda dengan Departemen HSE & Konservasi, di sini bertugas menerapkan protokol kesehatan agar dapat berjalan dengan baik di kawasan Perusahaan serta memastikan aturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dapat berjalan dengan baik. Pelaksanaan *Health Safety and Environment* pelaksanaannya di bawah Divisi Legal, Risk Management, and Compliance.
3. Health Safety and Environment (HSE) Department is different from HSE & Conservation Department, in charge of implementing health protocols and ensuring that the health protocols as well as the Occupational Health and Safety regulations can run properly. Health Safety and Environment is under Legal, Risk Management and Compliance Division.

Struktur Departemen HSE pada Pembangunan Jaya Ancol
Structure of HSE Department at Pembangunan Jaya Ancol



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan. RUPS yang dilaksanakan setiap tahun memiliki wewenang untuk meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang Direktur lainnya. Wewenang RUPS tersebut tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perusahaan dalam jangka waktu yang panjang maupun jangka pendek.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ that has the highest authority in the corporate governance structure. The GMS which is held every year has the authority to hold Board of Commissioners and Board of Directors accountable regarding the management of the Company, amend the Articles of Association, appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors, decide on other division of duties and authorities of Directors. The GMS authority cannot be given to Board of Commissioners or Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations and the Articles of Association. Decisions taken at the GMS must be based on the long term and short term interests of the Company.

Sesuai dengan jenisnya, Ancol bisa menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun, dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Pelaksanaan RUPS mengacu kepada anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPSLB, sebagaimana tabel berikut:

According to its type, Ancol may hold two types of GMS, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS must be held once a year, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. While Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs for the benefit of the Company. The GMS holding refers to the articles of association and prevailing laws and regulations.

In 2022, the Company held 3 (three) GMS, namely 1 (one) Annual GMS and 2 (two) EGMS, as shown in the following table:

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2022
GMS in 2022

No.	Jenis RUPS GMS type	Waktu Pelaksanaan			Implementation Time		
1	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Hari/Tanggal Waktu Tempat	: Jumat, 25 Maret 2022 : 14.16 WIB – 14.34 WIB : Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara	Day/Date Time Venue	: Friday, March 25, 2022 : 14.16 WIB – 14.34 WIB : Bentar Temple, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, North Jakarta		
2	RUPS Tahunan Annual GMS	Hari/Tanggal Waktu Tempat	: Kamis, 18 Agustus 2022 : 10.10 WIB – 11.04 WIB : Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara.	Day/Date Time Venue	: Thursday, August 18, 2022 : 10.10 WIB – 11.04 WIB : Bentar Temple, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, North Jakarta		
3	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Hari/Tanggal Waktu Tempat	: Kamis, 22 September 2022 : 14.08 WIB – 14.24 WIB : Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara.	Day/Date Time Venue	: Thursday, September 22, 2022 : 14.08 WIB – 14.24 WIB : Bentar Temple, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, North Jakarta.		

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS dengan ketentuan pemegang saham Seri A berhak mencalonkan sebanyak-banyaknya 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris, termasuk seorang di antaranya Komisaris Utama, sedangkan pemegang saham seri B berhak mencalonkan 1 (satu) orang Komisaris lainnya. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ke 3 (tiga) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Per 31 Desember 2022, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Ancol terdiri dari tiga orang dimana 1 (satu) orang di antaranya adalah Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen, atau 33,33% dari keseluruhan jumlah Dewan Komisaris. Komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang

Board of Commissioners

Board of Commissioners is a Corporate Organ that has the function of supervising the management of the Company by Board of Directors and providing advice to Board of Directors for the interests and objectives of the Company. Board of Commissioners is responsible to Shareholders in terms of overseeing the Board of Directors' policies regarding general operations of the Company by referring to the business plan approved by Board of Commissioners and Shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

Board of Commissioners members are appointed and dismissed by the GMS with the provision that Series A shareholders have the right to nominate a maximum of 4 (four) members of Board of Commissioners, including one of them as President Main Commissioner, while holders of Series B shares have the right to nominate 1 (one) other Commissioner. Board of Commissioners members are appointed by the GMS, each for a period commencing from their appointment until the closing of the following 3 (three) year Annual GMS, without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time.

As of December 31, 2022, Ancol's Board of Commissioners consisted of three people where 1 (one) of them is the President Commissioner and also an Independent Commissioner, or 33.33% of total number of Board of Commissioners. This composition has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public

mengatur bahwa:

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris;
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. Satu di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Office Period
Thomas Trikasih Lembong	Komisaris Utama & Independen President and Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2021 2022 Annual GMS Resolution on August 18, 2021	RUPS Tahun 2022-saat ini 2022 GMS - present	Ke-2 2 nd
Geisz Chalifah	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2021 2022 Annual GMS Resolution on August 18, 2021	RUPS Tahun 2022-saat ini 2022 GMS - present	Ke-3 3 rd
Sutiyooso	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2021 2022 Annual GMS Resolution on August 18, 2021	RUPS Tahun 2022-saat ini 2022 GMS - present	Ke-1 1 st

Profil dan keberagaman anggota Dewan Komisaris selengkapnya disampaikan dalam Bab Profil, Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022 halaman 69.

Direksi

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan. Direksi wajib dengan itikad baik serta bertanggung jawab penuh secara kolektif kolegial dalam melaksanakan tugasnya mengelola Perusahaan semata-mata demi kepentingan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Direksi Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi harus disetujui oleh para pemegang saham di dalam RUPS. Adapun yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan ketentuan Undang-undang Negara Indonesia yang telah berlaku. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ke-3 (tiga) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Per 31 Desember 2022, susunan dan komposisi Direksi terdiri dari empat orang dimana 1 (satu) orang menjadi Direktur Utama sebagaimana tabel berikut:

Companies which stipulates that:

1. Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of Board of Commissioners;
2. In the event that Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of total number of Board of Commissioners members;
3. One of the members of Board of Commissioners is appointed as President Commissioner.

Board of Commissioners composition as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Office Period
Thomas Trikasih Lembong	Komisaris Utama & Independen President and Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2021 2022 Annual GMS Resolution on August 18, 2021	RUPS Tahun 2022-saat ini 2022 GMS - present	Ke-2 2 nd
Geisz Chalifah	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2021 2022 Annual GMS Resolution on August 18, 2021	RUPS Tahun 2022-saat ini 2022 GMS - present	Ke-3 3 rd
Sutiyooso	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2021 2022 Annual GMS Resolution on August 18, 2021	RUPS Tahun 2022-saat ini 2022 GMS - present	Ke-1 1 st

Full profile and diversity of Board of Commissioners members is presented in the Profile Chapter, the Company's 2022 Annual Report, page 69.

Board of Directors

Board of Directors is a Corporate Organ that is responsible for managing the Company. Board of Directors must act in good faith and take full collegial collective responsibility in carrying out their duties in managing the Company solely for the benefit of the Company in accordance with the principles of good corporate governance by taking into account applicable laws and regulations. The existence of the Company's Board of Directors is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The appointment and dismissal of Board of Directors members must be approved by shareholders at the GMS. As for those who may be appointed as member of Board of Directors is Indonesian Citizen and/or Foreign Citizen who have fulfilled the requirements to be appointed as Director of the Company based on prevailing Indonesian Law. Members of Board of Directors are appointed by the GMS, each for a period commencing from their appointment until the closing of the following 3 (three) year Annual GMS, without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time.

As of December 31, 2022, Board of Directors consisted of four people, where 1 (one) person is the President Director as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Office Period
Winarto	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2022 2022 Annual GMS Resolution on August 18, 2022	RUPS Tahun 2022-saat ini 2022 GMS-present	Ke-1 1st
Daniel Nainggolan	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2022 2022 Annual GMS Resolution on August 18, 2022	RUPS Tahun 2022-saat ini 2022 GMS-present	Ke-1 1st
Cahyo Satrio Prakoso	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2022 2022 Annual GMS Resolution on August 18, 2022	RUPS Tahun 2022-saat ini 2022 GMS-present	Ke-1 1st
Eddy Prastiyo	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2022 2022 Annual GMS Resolution on August 18, 2022	RUPS Tahun 2022-saat ini 2022 GMS-present	Ke-1 1st

Profil dan keberagaman anggota Direksi selengkapnya disampaikan dalam Bab Profil, Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022 halaman 61.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan BerkelaJalan [GRI 2-17][OJK E.2]

Dewan Komisaris, Direksi dan pimpinan/staf Departemen *Corporate Social Responsibility*, Departemen Konservasi, Taman dan Nursery, dan *Health Safety and Environment*(HSE) pada Taman Impian Jaya Ancol, serta Departemen *Health Safety and Environment* (HSE) pada Pembangunan Jaya Ancol sebagai penanggung jawab pelaksanaan keuangan/kegiatan berkelanjutan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensinya terkait keuangan/kegiatan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi selengkapnya selama tahun pelaporan disampaikan dalam tabel berikut:

Full profile and diversity of Board of Directors members is presented in the Profile Chapter, the Company's 2022 Annual Report, page 61.

Competency Development Related to Sustainable Finance [GRI 2-17][OJK E.2]

Board of Commissioners, Board of Directors and leaders/staffs of Corporate Social Responsibility, Conservation, Parks and Nursery, and Health Safety and Environment (HSE) Departments at Taman Impian Jaya Ancol, as well as Health Safety and Environment (HSE) Department at Pembangunan Jaya Ancol as the unit in charge of sustainable finance/activities implementation is committed to increasing its capacity and competency related to sustainable finance/activities. Complete competency development during the reporting year is presented in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Tahun 2022
Competency Development in 2022

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
------------------------------------	---	--	--------------	-------------------------

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Direksi | Board of Directors

Teuku Sahir Syahali	<i>Culture & System Excellence</i>	Ancol Town Hall : Company Turn Around	15 Februari 2022 February 15, 2022	<i>Human Capital Division</i>
	<i>Personal Excellence</i>	Bimbingan Teknik Pengisian LHKPN 2022 Technical Guidance for Completing the 2022 LHKPN	9 Maret 2022 March 9, 2022	Internal Audit bekerja sama dengan KPK Internal Audit cooperates with KPK
	<i>Leadership & Managerial Excellence</i>	Program Pembinaan Human Capital Jaya Group Human Capital Jaya Group Development Program	4 Juli 2022-9 Agustus 2022 July 4, 2022 - August 9, 2022	Jaya Group bekerja sama dengan Daya Dimensi Indonesia Jaya Group cooperates with Daya Dimensi Indonesia
Budi Santoso	<i>Culture & System Excellence</i>	Ancol Town Hall : Company Turn Around	15 Februari 2022 February 15, 2022	<i>Human Capital Division</i>
	<i>Personal Excellence</i>	Bimbingan Teknik Pengisian LHKPN 2022 Technical Guidance for Completing the 2022 LHKPN	9 Maret 2022 March 9, 2022	Internal Audit bekerja sama dengan KPK Internal Audit cooperates with KPK
	<i>Leadership & Managerial Excellence</i>	Program Pembinaan Human Capital Jaya Group Human Capital Jaya Group Development Program	4 Juli 2022-9 Agustus 2022 July 4, 2022 - August 9, 2022	Jaya Group bekerja sama dengan Daya Dimensi Indonesia Jaya Group cooperates with Daya Dimensi Indonesia
Wing Antariksa	<i>Culture & System Excellence</i>	Ancol Town Hall : Company Turn Around	15 Februari 2022 February 15, 2022	<i>Human Capital Division</i>
	<i>Personal Excellence</i>	Bimbingan Teknik Pengisian LHKPN 2022 Technical Guidance for Completing the 2022 LHKPN	9 Maret 2022 March 9, 2022	Internal Audit bekerja sama dengan KPK Internal Audit cooperates with KPK
	<i>Leadership & Managerial Excellence</i>	Program Pembinaan Human Capital Jaya Group Human Capital Jaya Group Development Program	4 Juli 2022-9 Agustus 2022 July 4, 2022 - August 9, 2022	Jaya Group bekerja sama dengan Daya Dimensi Indonesia Jaya Group cooperates with Daya Dimensi Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Febrina Intan	Culture & System Excellence	Ancol Town Hall : Company Turn Around	15 Februari 2022 February 15, 2022	Human Capital Division
	Personal Excellence	Bimbingan Teknik Pengisian LHKPN 2022 Technical Guidance for Completing the 2022 LHKPN	9 Maret 2022 March 9, 2022	Internal Audit bekerja sama dengan KPK Internal Audit cooperates with KPK
	Leadership & Managerial Excellence	Program Pembinaan Human Capital Jaya Group Human Capital Jaya Group Development Program	4 Juli 2022-9 Agustus 2022 July 4, 2022 - August 9, 2022	Jaya Group bekerja sama dengan Daya Dimensi Indonesia Jaya Group cooperates with Daya Dimensi Indonesia
Suparno	Culture & System Excellence	Ancol Town Hall : Company Turn Around	15 Februari 2022 February 15, 2022	Human Capital Division
	Personal Excellence	Bimbingan Teknik Pengisian LHKPN 2022 Technical Guidance for Completing the 2022 LHKPN	9 Maret 2022 March 9, 2022	Internal Audit bekerja sama dengan KPK Internal Audit cooperates with KPK
	Leadership & Managerial Excellence	Program Pembinaan Human Capital Jaya Group Human Capital Jaya Group Development Program	4 Juli 2022-9 Agustus 2022 July 4, 2022 - August 9, 2022	Jaya Group bekerja sama dengan Daya Dimensi Indonesia Jaya Group cooperates with Daya Dimensi Indonesia

Departemen Corporate Social Responsibility, Departemen Konservasi dan Departemen HSE

Corporate Social Responsibility Department, Conservation Department and HSE Department

Ismi Miradiani (HSE TIJA)	Business & Functional Excellence	Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas D Class D Fire Extinguisher Training and Certification	31 Oktober 2022-2 November 2022 October 31, 2022 - November 2, 2022	Formasi Formation
Indah Furnamasari (HSE PJA)	Business & Functional Excellence	Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas D Class D Fire Extinguisher Training and Certification	31 Oktober 2022-2 November 2022 October 31, 2022 - November 2, 2022	Formasi Formation
Yus Anggoro Saputra (Konservasi Conservation)	Personal Excellence	Pembicara : Pencegahan Kemunculan Penyakit Zoonosis Melalui Penerapan Bio Sekuriti Pada Wahana Aquatik Di Seaworld Ancol Speaker: Prevention of the emergence of zoonotic diseases through the application of bio security in aquatic facilities at Seaworld Ancol	16 Juli 2022 July 16, 2022	Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi dan Universitas Syiah Kuala Ministry of Education, Culture, Research and Technology and Syiah Kuala University
	Personal Excellence	Pembicara : Pelatihan Kesejahteraan Satwa Di Lembaga Konservasi Di Wilayah 1 dan 2 Speaker: Animal Welfare Training at Conservation Institutions in Regions 1 and 2	28 Agustus 2022 August 28, 2022	PKBSI
	Business & Functional Excellence	Bimbingan Teknis Cara Karantina Ikan Yang Baik Untuk Pelaku Usaha Technical Guidance on Good Fish Quarantine Methods for Business Actors	29 Maret 2022 - 30 Maret 2022 March 29, 2022 - March 30, 2022	Kementerian Kelautan dan Perikanan Ministry of Marine and Fisheries
Adi Bahar Mizardi (Konservasi Conservation)	Business & Functional Excellence	Bimbingan Teknis Cara Karantina Ikan Yang Baik Untuk Pelaku Usaha Technical Guidance on Good Fish Quarantine Methods for Business Actors	29 Maret 2022 - 30 Maret 2022 March 29, 2022 - March 30, 2022	Kementerian Kelautan dan Perikanan Ministry of Marine and Fisheries

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN MELALUI MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3]

Dalam menjalankan usaha, Ancol menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dan kinerja yang ditetapkan perusahaan. Terlebih lagi, situasi ekonomi, sosial dan kemasyarakatan pada tahun 2022 belum sepenuhnya pulih akibat pandemi COVID-19 yang terjadi sejak Maret 2020. Untuk meminimalkan dampak atas risiko, Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko dan mitigasi risiko dengan merujuk pada "Pedoman Manajemen Risiko."

Risiko secara umum merupakan kemungkinan terjadinya peristiwa yang membawa akibat yang tidak diinginkan atas tujuan, strategi dan target. Risiko mengandung dua elemen dominan, yaitu tingkat kemungkinan terjadinya risiko serta dampak bila risiko tersebut terjadi. Oleh karena itu, risiko

PREVENTION APPROACH OR PRINCIPLE THROUGH RISK MANAGEMENT [OJK E.3]

In running its business, Ancol faces various risks that have the potential to hinder the achievement of targets and performance set by the Company. Furthermore, the economic, social and community situation in 2022 has not fully recovered due to the COVID-19 pandemic that has occurred since March 2020. To minimize the impact of risks, the Company has applied risk management and risk mitigation with reference to the "Risk Management Guidelines."

In general, risk is the possibility of an event occurring that has an undesired effect on objectives, strategies and targets. Risk contains two dominant elements, namely the level of possibility of the risk occurring and the impact if the risk occurs. Therefore, risk is something that has not

merupakan sesuatu yang belum terjadi sehingga dapat diantisipasi atau dimitigasi kemungkinan terjadinya maupun dampak yang timbul bila peristiwa risiko benar-benar terjadi. *Pedoman Manajemen Risiko* menjadi panduan bagi seluruh unit kerja yang ada di Perseroan dalam mengelola risiko di unit masing-masing.

Pedoman Manajemen Risiko disusun dengan mengacu pada sejumlah regulasi dan panduan antara lain ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*, Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah DKI Jakarta, serta *Pedoman Good Corporate Governance (GCG)* Perusahaan. Informasi lengkap tentang *Pedoman Manajemen Risiko* bisa diakses melalui website Perseroan: <https://korporat.ancol.com/kebijakan-manajemen-risiko--42>

Untuk menyesuaikan dengan perkembangan terkini, Ancol telah menyusun draf *Pedoman Risk Management Tahun 2022* yang disusun dengan mengacu pada ISO 31000: 2018 *Risk Management Guidelines*. Draf yang disusun untuk menyempurnakan pedoman lama tersebut sedang dilakukan *review* oleh lembaga yang kompeten. Update pedoman manajemen risiko perlu dilakukan karena Ancol menjadikan proses manajemen risiko (hasil identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan terhadap risiko) sebagai dasar pemikiran untuk melakukan adaptasi risiko strategis dalam pengambilan keputusan. Selain itu, pembaruan juga perlu dilakukan karena manajemen risiko signifikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis berdasarkan pemikiran risiko strategis untuk mencapai hasil kerja yang optimal.

Dalam praktik, penanggung jawab utama dalam penerapan manajemen risiko adalah Direksi. Adapun peran dan tanggung jawab seluruh pihak yang terkait dalam penerapan manajemen risiko, sebagai berikut:

1. Pemegang Saham & Komisaris
Komisaris mengawasi dan memberikan saran perbaikan terhadap Direksi atas Penerapan Kebijakan Manajemen Risiko.
2. Direksi
Tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan fungsi mandat dan komitmen adalah sebagai berikut:
 - a. Menetapkan Kebijakan, Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko yang akan dikaji ulang tiga (3) tahun sekali atau jika terdapat perubahan yang signifikan;
 - b. Memasukkan pengelolaan risiko dalam KPI (*Key Person Indicator*) Perseroan;
 - c. Memastikan sasaran manajemen risiko selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
 - d. Menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang digunakan sebagai ukuran kriteria level risiko;
 - e. Bertanggung jawab atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko di seluruh kegiatan/proses bisnis Perseroan;

yet happened, hence can be anticipated or mitigated the possibility of its occurrence or the impact that will arise if the risk event does occur. Risk Management Guidelines serve as a guide for all work units in the Company in managing risk in their respective units.

Risk Management Guidelines are prepared with reference to a number of regulations and guidance, including ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines, Governor of DKI Jakarta Province Decree No. 96 of 2004 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regional-Owned Enterprises (ROE) within the Government of DKI Jakarta, as well as the Company's Code of Good Corporate Governance (GCG). Complete information about the Risk Management Guidelines can be accessed through the Company's website: <https://korporat.ancol.com/kebijakan-management-risiko--42>

To adapt to the latest developments, Ancol has drafted the 2022 Risk Management Guidelines which are prepared with reference to ISO 31000: 2018 Risk Management Guidelines. The draft which was prepared to improve the old guidelines is being reviewed by a competent institution. The risk management guidelines needs to be updated because Ancol uses the risk management process (results of identification, analysis, evaluation and handling of risks) as the rationale for adapting strategic risks in decision making. In addition, update is also needed because risk management is significant to increase the effectiveness and efficiency of business processes based on strategic risk thinking to achieve optimal work results.

In practice, the main responsibility for implementing risk management rests with the Board of Directors. The roles and responsibilities of all parties involved in the implementation of risk management are as follows:

1. Shareholders & Board of Commissioners
Board of Commissioners supervise and provide suggestions for improvements to Board of Directors regarding the Implementation of Risk Management Policies.
2. Board of Directors
The duties and responsibilities of Board of Directors in carrying out the mandate and commitment functions are as follows:
 - a. Establish Risk Management Policies, Guidelines and Procedures which will be reviewed every three (3) years or if there are significant changes;
 - b. Include risk management in the Company's KPI (*Key Person Indicator*);
 - c. Ensuring risk management goals are aligned with the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
 - d. Establish risk appetite and risk tolerance which are used as criteria for measuring risk levels;
 - e. Responsible for implementing the Risk Management Policies in all of the Company's business activities/processes;

- f. Mengembangkan manajemen risiko menjadi budaya Perseroan pada seluruh jenjang jabatan organisasi di Perseroan;
- g. Memastikan bahwa unit kerja yang dibentuk untuk mengelola manajemen risiko telah berfungsi;
- h. Mengarahkan dan menetapkan tindak lanjut mitigasi risiko yang perlu dilakukan terhadap risiko yang telah teridentifikasi;
- i. Berkomitmen dan berpartisipasi atas terselenggaranya diskusi panel manajemen risiko minimal satu (1) kali setahun yang difasilitasi oleh unit/fungsi Manajemen Risiko;
- j. Melaksanakan evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko minimal 3 (tiga) tahun sekali untuk memastikan:
 - Keakuratan metodologi Asesmen risiko;
 - Kecukupan implementasi sistem manajemen risiko;
 - Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan *risk appetite/risk tolerance* yang digunakan sebagai ukuran kriteria level risiko.

Per 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko, sekaligus menetapkan mitigasi sebagaimana tabel berikut:

As of December 31, 2022, the Company has evaluated the implementation of risk management, as well as determined mitigation as shown in the following table:

Tabel Kejadian dan Mitigasi Risiko Tahun 2022
Risk Events and Mitigation in 2022

Kategori Risiko dan Peristiwa Risiko Risk Categories and Risk Events	Mitigasi Mitigation
Risiko Utama Main Risk	
Risiko Pandemi Pandemic Risk	Memasukkan ke dalam SOP perusahaan kondisi "Bertahan – <i>Survival mode</i> " pada 4 aspek : Keuangan, Operasional, HSE, dan IT. Incorporate the condition of "Survival mode" into the Company's SOP, in 4 aspects: Finance, Operations, HSE, and IT.
Risiko Geografis – Bencana alam, iklim, cuaca dan bencana alam Geographical Risk – Natural, climate, weather and natural disasters	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun <i>water breaker</i> (pemecah ombak), memantau pasang surut air laut. • Menyusun dan Menerapkan <i>Disaster Recovery Plan</i>. • Building water breakers, monitoring sea tides. • Develop and Implement a Disaster Recovery Plan.
Risiko Usaha Business Risk	
Risiko Operasional Operational Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perawatan wahana dengan memprioritaskan <i>safety</i>. • Inspeksi rutin oleh pihak ketiga – independen. • Carry out vehicle maintenance by prioritizing safety. • Regular inspections by independent third parties
Risiko Sumber Daya Manusia Human Capital Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi pekerja. • Sosialisasi instruksi kerja secara rutin dan berkala. • Improving employee competencies. • Dissemination of work instructions routinely and periodically.
Risiko Persaingan Competition Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan mutu produk dan layanan. • Menggencarkan promosi perusahaan. • Investasi pada wahana rekreasi. • Kolaborasi dan <i>strategic partnership</i>. • Improving the quality of products and services. • Intensifying company promotions. • Invest in recreational vehicles. • Collaboration and strategic partnership.
Risiko Perubahan Teknologi Technology Change Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan transaksi secara <i>cashless</i>, penjualan <i>online</i> dan kerja sama dengan mitra <i>fintech</i>. • Digitalisasi pada proses bisnis. • Implement cashless transactions, online sales and cooperation with fintech partners. • Digitalization of business processes.
Risiko Kredit Credit Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Restrukturisasi Pinjaman. • Optimalisasi Biaya. • Loan Restructuring. • Cost Optimization.
Risiko Investasi dan Alat Produksi Investment Risk and Production Equipment	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun <i>timeline</i> perencanaan pengembangan yang berkesinambungan. • Strategi bisnis yang progresif namun tetap terkendali. • Develop a sustainable development planning timeline. • Progressive but manageable business strategy.

Kategori Risiko dan Peristiwa Risiko Risk Categories and Risk Events	Mitigasi Mitigation
Risiko Umum General Risk	
Risiko Kebijakan Pemerintah dan Sosial Politik Government Policy and Socio-Political Risk	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan reputasi publik agar dapat menjadi acuan justifikasi yang positif dalam melakukan penyesuaian tarif. Pengajuan dan permohonan untuk peninjauan kembali NJOP di wilayah perusahaan. Improving service quality and increasing public reputation so that it can become a reference for positive justification in making tariff adjustments. Submissions and requests for NJOP review in the company's area.
Risiko Makroekonomi dan Perekonomian Global Macroeconomy and Global Economy Risk	Peraturan Bank Indonesia Nomor 20 tahun 2018 yang mengatur tentang <i>Loan to Value (LTV)</i> untuk kredit properti juga mempengaruhi kinerja penjualan bisnis properti Perseroan. Bank Indonesia Regulation Number 20 of 2018 which regulates Loan to Value (LTV) for property loans also affects the sales performance of the Company's property business.
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Rate Risk	Menerapkan instrumen <i>hedging</i> saat pembelian dengan impor. Applying hedging instruments when buying with imports.
Risiko terkait Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku terkait Bidang Usaha Perseroan Risks related to Compliance with Applicable Laws and Regulations that are relevant with the Company's Business	Perseroan tetap mengikuti serta melakukan pembaharuan pada setiap peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah baik yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Daerah maupun badan konstitusional lainnya. The Company continues to follow and update every regulation stipulated by the government whether issued by Bank Indonesia, Financial Services Authority, Regional Regulations or other constitutional bodies.
Risiko yang Timbul terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum Risk related to Lawsuit	Perseroan selalu mengawasi tingkat kepatuhan terhadap perundang-undangan serta peraturan yang berlaku. The Company always monitors the level of compliance with applicable laws and regulations.

KODE ETIK

Ancol meyakini kepercayaan para pemangku kepentingan merupakan elemen yang sangat penting terhadap perkembangan dan kelangsungan Perusahaan. Saat kepercayaan tersebut tumbuh dan menguat, maka keberlanjutan Perusahaan akan terjamin, begitu pula sebaliknya. Bagi Perusahaan, kunci untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan adalah dengan menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Oleh karena itu, seluruh individu, baik Komisaris, Direksi, maupun karyawan Ancol, secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, harus menaati etika dan setiap peraturan Perusahaan maupun regulasi yang berlaku di Indonesia. Dalam konteks itulah, Ancol menyusun *Code of Conduct* atau Kode Tata Laku, yang selengkapnya bisa diakses melalui website Perseroan: <https://korporat.ancol.com/pedoman-tata-laku--46>

Kode Tata Laku merupakan komitmen Perusahaan terhadap Etika Kerja dan Etika Bisnis yang disusun untuk memengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang sesuai dengan Budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Pemberlakuan Kode Tata Laku secara konsisten diyakini dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan aspek kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai wujud dari upaya tersebut, Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan dan anak usaha Perusahaan senantiasa menandatangani pernyataan komitmen atas Kode Tata Laku. Pada jangka panjang, Perusahaan menilai hal tersebut dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan serta melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Ancol menilai tindakan korupsi merupakan kejahatan luar biasa dan berdampak sangat besar dan merugikan masyarakat dan negara. Korupsi juga mengancam kesinambungan program pembangunan, memicu inefisiensi anggaran, dan berpotensi meningkatkan kesenjangan

CODE OF CONDUCT

Ancol believes the trust of stakeholders is a very important element for the development and sustainability of the Company. When this trust grows and strengthens, the Company's sustainability will be guaranteed, and vice versa. For the Company, the key to maintaining stakeholder trust is to uphold ethical norms and values. Therefore, all individuals, both Commissioners, Directors and employees of Ancol, individually or collectively, must comply with ethics, all company rules, and regulations that apply in Indonesia. In that context, Ancol compiled Code of Conduct, which can be accessed in full via the Company's website: <https://korporat.ancol.com/pedoman-tata-laku--46>

The Code of Conduct is the Company's commitment to Work Ethics and Business Ethics which is structured to influence, shape, regulate and conform behavior so as to achieve outputs in accordance with the Corporate Culture in achieving the Company's vision and mission. The consistent enforcement of Code of Conduct is believed to be able to improve the quality of GCG principles implementation and the Company's compliance with applicable laws and regulations aspect. As a manifestation of these efforts, Board of Directors, Board of Commissioners and all employees and subsidiaries of the Company sign a statement of commitment to the Code of Conduct. In the long term, the Company believes that this can provide sustainable added value and protect the interests of shareholders and other stakeholders.

ANTI-CORRUPTION POLICY

For Ancol, the acts of corruption are extraordinary crimes that have a very large impact and harm the community and the country. Corruption also threatens the sustainability of development programs, triggers budget inefficiencies, and has the potential to increase inequality and poverty.

dan kemiskinan. Oleh karena itu, Perusahaan mendukung komitmen pemerintah untuk memberantas korupsi melalui berbagai instansi, seperti kejaksaan, kepolisian dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Merujuk Undang-undang No. 31 Tahun 1999, *juncto* Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, pengertian korupsi mencakup perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 2); menyalahgunakan kewenangan karena jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 3); kelompok delik penyuapan (pasal 5,6, dan 11); kelompok delik penggelapan dalam jabatan (pasal 8, 9, dan 10); delik pemerasan dalam jabatan (pasal 12); delik yang berkaitan dengan pemborongan (pasal 7); hingga delik gratifikasi (pasal 12B dan 12C).

Dukungan Ancol terhadap anti-korupsi antara lain diwujudkan dengan menyusun Pedoman Penanganan Gratifikasi sebagaimana bisa diakses melalui website Perseroan <https://korporat.ancol.com/pedoman-penanganan-gratifikasi--44>. Pedoman ini bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan untuk selalu mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Penanganan gratifikasi menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan mengingat tindakan gratifikasi tersebut dapat menjadi tindak pidana suap ataupun korupsi yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi Ancol. Untuk menopang Pedoman Penanganan Gratifikasi, Perusahaan juga memiliki Pakta Integritas yang ditandatangi oleh setiap karyawan. [GRI 3-3]

Komitmen terhadap anti-korupsi juga diwujudkan Ancol dengan menyelenggarakan pelatihan awareness ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System (ABMS) pada akhir November 2022. Pelatihan diselenggarakan dalam rangka implementasi dan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016. Pelatihan awareness merupakan salah satu rangkaian kegiatan pada proses implementasi SMAP dan sebagai bekal para peserta/karyawan Ancol untuk memahami dan membangun pengetahuan tentang latar belakang, tujuan, prinsip-prinsip, tahapan serta klausul-klausul sebagai persyaratan SNI ISO 37001:2016. [GRI 3-3]

Melalui berbagai upaya di atas, selama tahun 2022, tidak terdapat insiden korupsi di Ancol. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengambil tindakan tertentu untuk perbaikan, baik tindakan secara internal maupun eksternal. [GRI 205-3]

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Ancol berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis sehat berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Untuk menguatkan komitmen itu, Perusahaan membangun suatu mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan, yakni Whistleblowing System (WBS) yang dikelola secara profesional oleh Internal Audit. Implementasi WBS di Ancol bertujuan agar penerapan sistem pengendalian keuangan maupun operasional senantiasa

Therefore, the Company supports the government's commitment to eradicate corruption through various agencies, such as the prosecutor's office, the police and the Corruption Eradication Commission (KPK).

Referring to Law no. 31 of 1999, *juncto* Law no. 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, the definition of corruption includes acts against the law, enriching other people/entities that harm the country's finances/economy (article 2); abusing authority because of job/position which can harm the finances/position which can harm the country's finances/economy (article 3); bribery offense group (articles 5, 6, and 11); group of delicts of embezzlement in office (articles 8, 9 and 10); extortion offense in office (article 12); offense related to chartering (article 7); up to the offense of gratification (articles 12B and 12C).

Ancol's support for anti-corruption, among others, is manifested by compiling Gratification Handling Guidelines which can be accessed through the Company's website <https://korporat.ancol.com/pedoman-penanganan-gratifikasi--44>. These guidelines are binding and must be complied with by all employees to always prioritize business management that is free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). Gratification handling is very important considering that acts of gratification can be criminal acts of bribery or corruption which can have legal implications as well as negative image for Ancol. To support Gratification Handling Guidelines, the Company also has an Integrity Pact signed by each employee. [GRI 3-3]

The anti-corruption commitment was also manifested by Ancol by holding ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) awareness training at the end of November 2022. The training was held in the context of implementing and certifying ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP). Awareness training is one of a series of activities in SMAP implementation process and as a provision for participants/employees of Ancol to understand and build knowledge about the background, objectives, principles, stages and clauses as requirements for SNI ISO 37001:2016. [GRI 3-3]

Through various efforts that have been made, in 2022, there were no incidents of corruption in Ancol. Thus, the Company did not take any improvement action, both internally and externally. [GRI 205-3]

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Ancol is committed to carrying out healthy business practices based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). To strengthen this commitment, the Company has developed a reporting mechanism for violations of policies and/or procedures as well as the ethics and values of the Company, namely the Whistleblowing System (WBS) which is managed professionally by Internal Audit. Ancol's WBS aims to ensure that the implementation of a financial and operational control system continues to run effectively and

berjalan efektif dan efisien. Lebih dari itu, keberadaan WBS juga dalam rangka mendorong dan meningkatkan kepekaan seluruh insan Perusahaan agar segera melaporkan seluruh tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di Ancol. Pelapor tidak perlu takut atau khawatir sepanjang pelaporan tersebut didukung dengan kecukupan bukti awal yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas. Informasi lengkap tentang WBS bisa diakses melalui website Perseroan <https://korporat.ancol.com/mekanisme-sistem-pelaporan-pelanggaran-43>

Saluran Pengaduan

Media pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui telepon, email, surat, dan situs web yang dijamin kerahasiaannya. Penyediaan media tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap GCG Code dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor.

Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui :

- Tel. : +62 21 645 4567 ext. 1900
- Web : www.ancol.com
- Email : ancol.spp@ancol.com

Selain itu, pelapor juga dapat menyampaikan laporan pengaduan melalui surat di dalam amplop tertutup dengan memberi kode WBS di bagian kanan atas amplop tersebut, yang ditujukan kepada Kepala Internal Audit, Direktur Utama atau Komisaris Utama dengan alamat di bawah ini.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7
Jakarta 14430 – Indonesia

Pelaporan juga dapat disampaikan melalui website Perseroan www.ancol.com pada kanal pelaporan pelanggaran.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2022 dan Tindak Lanjut

Berdasarkan data *Online Sistem Whistleblowing*, selama tahun 2022, Perusahaan mendapatkan pengaduan pelanggaran melalui WBS sebanyak 10 kasus. Dari jumlah itu, sebanyak 10 pelaporan sudah ditindaklanjuti dengan status terselesaikan dengan baik.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

Keberhasilan Ancol membukukan kinerja positif merupakan cerminan atas dukungan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan, baik pemangku internal maupun eksternal. Setiap pemangku kepentingan berkontribusi sesuai dengan cara dan perannya masing-masing. Perusahaan memaknai pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Ancol. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Ancol dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang begitu penting, maka Ancol berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka dalam kegiatan operasionalnya. Pelibatan tersebut sekaligus merupakan sarana untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan.

efficiently. More than that, WBS also exists to encourage and increase the sensitivity of all Company personnel to immediately report all acts of fraud or violations of laws, company regulations, code of conduct and conflicts of interest that occur in Ancol. Whistleblowers do not need to be afraid or worried as long as the reporting is supported by sufficient, strong and accountable initial evidence. For whistleblowers, the WBS guarantees identity protection and confidentiality. Complete information about WBS can be accessed through the Company's website <https://korporat.ancol.com/mekanism-sistem-pedinding-pelanggaran-43>

Complaint Channel

Complaint or reporting can be done via telephone, email, letter, and website which are guaranteed confidentiality. The provision of these media is intended to convey allegations of violations of the GCG Code and not to convey complaints from whistleblower.

Violation reporting can be submitted via:

- Phone : +62 21 645 4567 ext. 1900
- Web : www.ancol.com
- Email : ancol.spp@ancol.com

In addition, the whistleblower can also submit a complaint report by mail in a sealed envelope by placing WBS code on the top right of the envelope, which is addressed to the Head of Internal Audit, President Director or President Commissioner at the address below.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7
Jakarta 14430 – Indonesia

Reports can also be submitted through the Company's website www.ancol.com on the whistleblowing system channel.

2022 Whistleblowing Reporting and Follow Up

Based on the Online Whistleblowing System data, during 2022, the Company received 10 violation complaints through the WBS. Of that number, as many as 10 reports have been followed up with the results resolved properly.

RELATIONS WITH STAKEHOLDERS [OJK E.4]

Ancol's success in recording positive performance is a reflection of the support of its internal and external stakeholders. Each stakeholder contributes according to their own way and role. The Company defines stakeholders as entities or individuals affected by Ancol's activities, products and services. On the other hand, their existence also influences Ancol in realizing the success of strategy implementation and goal achievement. Given such important position, Ancol tries optimally to involve stakeholders in its operational activities. This involvement is also a means to build harmonious relationships with all stakeholders.

Ancol melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada *AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015* yang dikeluarkan oleh AccountAbility's, yang membagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut:

- *Dependency (D)*
Jika Perusahaan memiliki ketergantungan pada individu atau kelompok, atau sebaliknya.
- *Responsibility (R)*
Jika Perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap individu atau kelompok.
- *Tension (T)*
Jika individu atau kelompok membutuhkan perhatian segera dari Perusahaan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan.
- *Influence (I)*
Jika individu atau kelompok memiliki pengaruh terhadap Perusahaan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
- *Diverse Perspective (DP)*
Jika individu atau kelompok memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan Ancol adalah sebagai berikut: [GRI 2-29]

Ancol identifies stakeholders by referring to AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 issued by AccountAbility's, which divides into 5 attributes as follows:

- Dependencies (D)
If the Company has dependence on individuals or groups, or vice versa.
- Responsibility (R)
If the Company has legal, commercial or ethical responsibility to an individual or group.
- Tension (T)
If an individual or group requires immediate attention from the Company regarding economic, social or environmental issue.
- Influence (I)
If an individual or group has influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders.
- Diverse Perspective (DP)
If an individual or group has different views that can influence the situation and encourage action that did not exist before.

After mapping, Ancol's stakeholders are as follows: [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Base	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Harapan Pemangku Stakeholder Expectation
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I	RUPS dan RUPSLB GMS and EGMS	Tahunan Annual	Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/ manajemen Dividends/business development/governance/ management	Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja The company is running productively with improving performance as well as providing protection and welfare to employees
Pelanggan Customer	D, R, I	<ul style="list-style-type: none"> • Website • Kunjungan langsung • Call center • Pengukuran kepuasan • <i>Customer gathering</i> • Website • In-person visit • Call center • Satisfaction measurement • Customer gatherings 	Setiap saat At all times	Hubungan komersial/ customer retention/kualitas layanan Commercial relations/ customer retention/service quality	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan • Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal • Obtain satisfactory service and service quality • Providing protection to customers, society, local communities
Pegawai Employee	D, R, T, I	Rapat kerja dengan serikat pegawai Meetings with union	12X	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan Employment/welfare	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang Obtain a comfortable workplace, training, adequate employee benefits and provide opportunities for development
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	D, R, T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> • Dengar pendapat DPRD • Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah • DPRD's Hearing • Regular reporting of work to regulators and government 	12X	Pembangunan/ pengembangan usaha/ investasi Establishment/business development/investment	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan • Perusahaan beroperasi sesuai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang pertambangan • The company can achieve predetermined work plan • The company operates according to the corridors and rules of the game in the mining sector

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Base	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Harapan Pemangku Stakeholder Expectation
Mitra Kerja, Supplier Partners, Suppliers	D, R, T	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Mitra investasi Koordinasi operasional Employment contract Investment partners Operational coordination 	Saat diperlukan When needed	Hubungan komersial Commercial relationship	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang obyektif Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan Objective procurement process Obtain mutually beneficial cooperation
Media Massa Mass media	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> Press release Media visit Press Gathering Press conference Press releases Media visits Press Gathering Press conferences 	<ul style="list-style-type: none"> 3 bulanan Saat diperlukan 3 months When needed 	Pelaksanaan program Program implementation	<ul style="list-style-type: none"> Narasumber berita yang terpercaya Pemberitaan yang akurat Reliable news sources Accurate reporting
Masyarakat, Komunitas Lokal Community, Local Community	D, R, T, I, DP	Pertemuan forum CSR dan PKBL CSR and PKBL forum meeting	3 bulanan 3 months	Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan CSR Perusahaan Plans and actualization of the Company's CSR activities	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Kesempatan kerja Implementation of social and environmental responsibility programs Job Opportunity

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Dalam statusnya sebagai Perusahaan Publik, Ancol mendukung penerapan kegiatan berkelanjutan sebagai upaya untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Oleh karena penerapan kegiatan berkelanjutan merupakan regulasi yang relatif baru, apalagi Indonesia mengalami pandemi COVID-19 berkepanjangan, Perusahaan mengalami permasalahan berupa masih kurangnya keterlibatan karyawan dalam upaya penerapan kegiatan keberlanjutan sehingga masih didominasi oleh karyawan yang bertugas dalam bidang CSR. Namun demikian, upaya sosialisasi beragam kebijakan yang bersifat keberlanjutan terus dilakukan secara merata dan intensif agar terwujud dukungan penuh dari seluruh karyawan.

Sementara itu, dukungan Ancol terhadap kegiatan berkelanjutan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TSJL) untuk menyelenggarakan program atau kegiatan yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan telah berhasil dilakukan pada tahun 2022. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan Perusahaan, selama tahun pelaporan tidak terdapat masalah signifikan dalam menjalankan program-program TSJL.

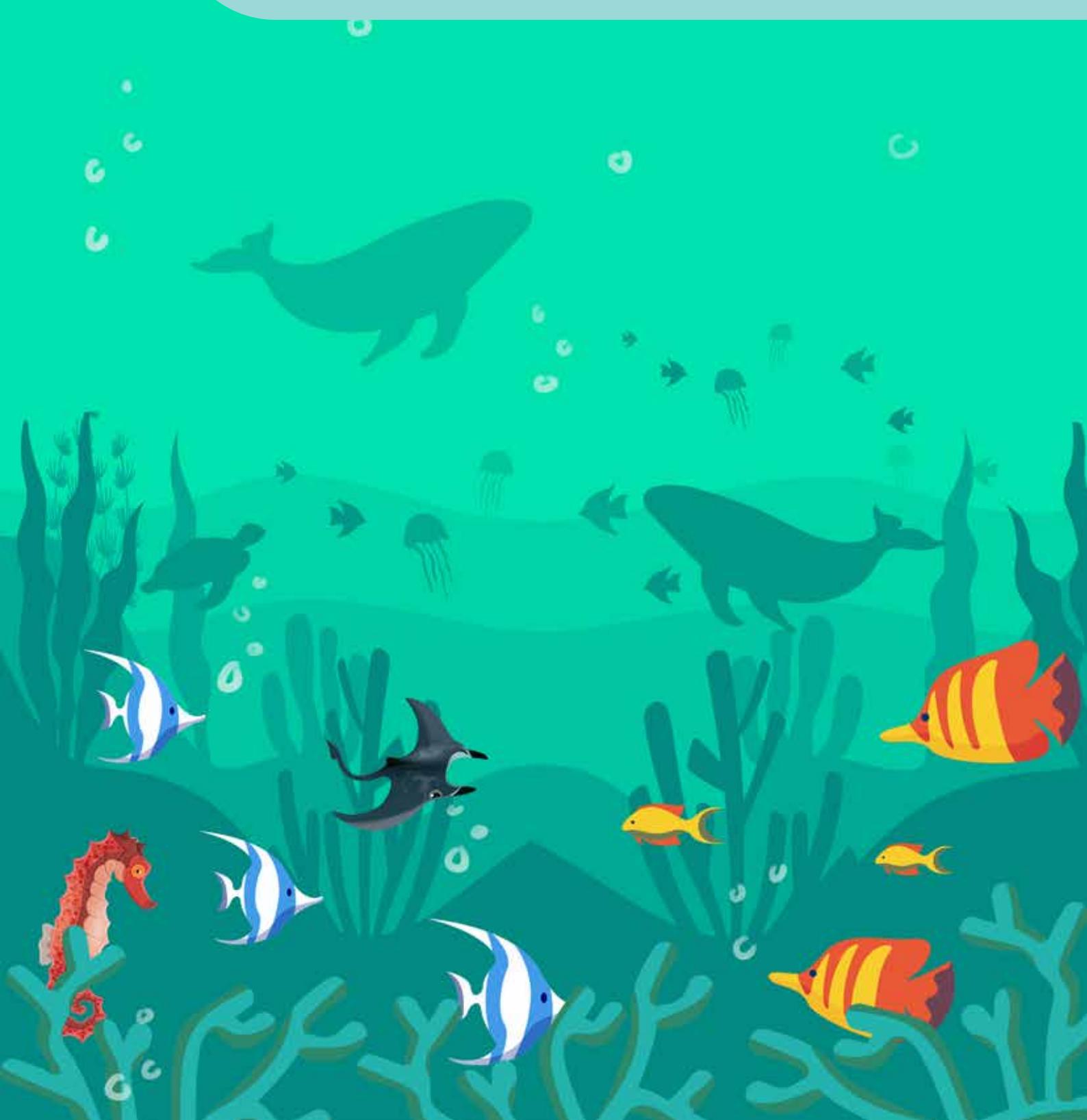
ISSUES RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE ACTIVITIES [OJK E.5]

In its status as a Public Company, Ancol supports the implementation of sustainable activities as an effort to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests. Because the implementation of sustainable activities is a relatively new regulation, especially since Indonesia is experiencing a prolonged COVID-19 pandemic, the Company is also experiencing problems in the form of lack of employee involvement in the implementation of sustainability activities and is still dominated by employees in charge of CSR. However, efforts to socialize various sustainable policies continue to be made evenly and intensively so that full support from all employees is realized.

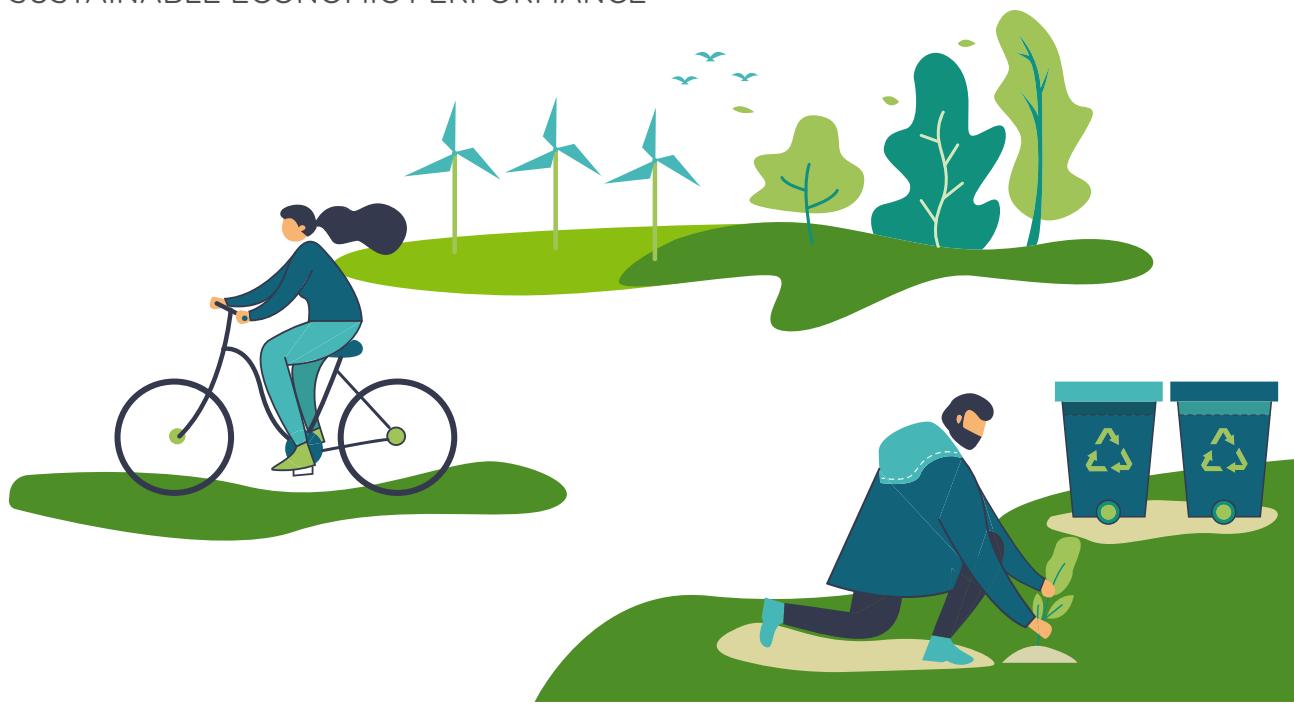
Meanwhile, Ancol's support for sustainable activities by allocating a portion of the Social and Environmental Responsibility (CSR) funds to organize programs or activities aligned with sustainable activities has been successfully carried out in 2022. Based on the Company's evaluation, during the reporting year there were no significant issues emerged in carrying out CSR programs.

03

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE



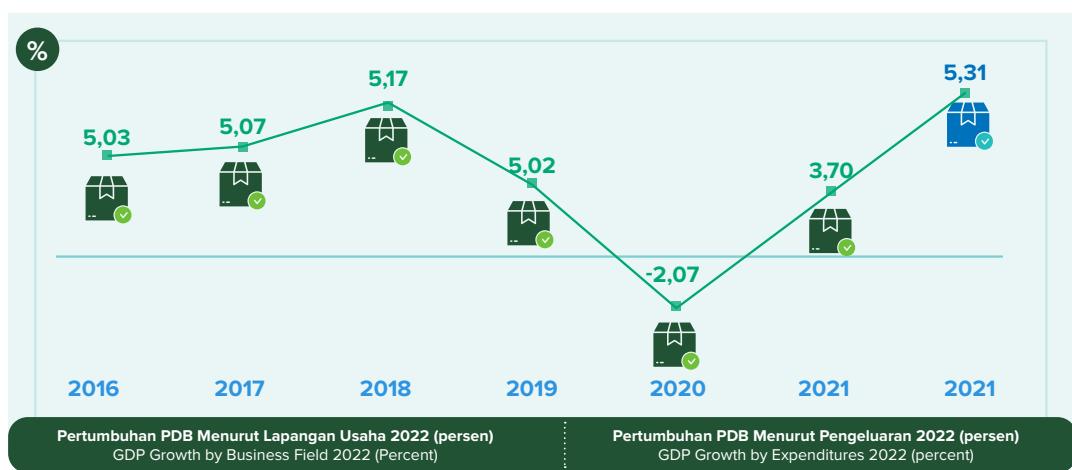
SEKILAS PEREKONOMIAN NASIONAL

Tren pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Sempat jatuh di zona resesi dan mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% pada tahun 2020, ekonomi Indonesia mulai merangkak naik dan bertumbuh sebesar 3,69% pada tahun 2021. Seiring dengan keberhasilan penanganan pandemi COVID-19, termasuk pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) – hingga pencabutan kebijakan ini pada akhir tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin tinggi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Bahkan, pertumbuhan tahun 2022 lebih tinggi dibanding tahun 2019, pada saat pandemi belum terjadi.

NATIONAL ECONOMY OVERVIEW

Indonesia's economic recovery trend continues. Having fallen into the recession zone and experienced a growth contraction of 2.07% in 2020, the Indonesian economy began to crawl up and grow by 3.69% in 2021. Along with the successful handling of COVID-19 pandemic, including the easing of Restrictions on Community Activities (PPKM) – until the repeal of this policy at the end of 2022, Indonesia's economic growth was getting higher. The Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economy in 2022 grew by 5.31 percent, higher than 2021 which experienced a growth of 3.70 percent. In fact, the growth in 2022 is higher than in 2019, when the pandemic had not yet occurred.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2016-2022
Gross Domestic Product (GDP) Growth 2016-2022



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 6 Februari 2023
Source: Berita Resmi Statistik BPS, February 6, 2023

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tersebut sesuai dengan prediksi sejumlah lembaga ekonomi dunia, antara lain, Dana Moneter Internasional (IMF) seperti disampaikan dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2023, dengan menyebut angka pertumbuhan di kisaran 5,3% pada 2022. Pencapaian Indonesia sangat bermakna karena diraih pada saat ekonomi global sedang mengalami perlambatan. Mengacu pada *World Economic Outlook* yang dirilis pada akhir Januari 2023, IMF menyebutkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 mencapai 3,4%. Sebelumnya, pada Januari 2022, pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sempat diproyeksikan mencapai 4,4 persen. Adapun pertumbuhan ekonomi global tahun 2021, menurut lembaga yang sama, sebesar 5,9%.

KINERJA SEKTOR PARIWISATA TAHUN 2022

Pariwisata merupakan sektor unggulan bagi Indonesia, bahkan diyakini akan menjadi *masterpiece* Indonesia dalam membangun ekonomi. Sempat terpuruk karena pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak awal Maret 2020, sektor ini mulai bangkit seiring dengan bertumbuhnya ekonomi di Indonesia. Pada tahun 2022, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara melonjak signifikan seiring dengan kebijakan kemudahan keimigrasian khusus wisata sehingga mendorong pertumbuhan ekspor jasa. Hasil survei BPS mencatat jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia selama 2022 mencapai 5,47 juta. Jumlah tersebut melampaui target pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang menargetkan 3,6 juta kunjungan wisman pada 2022.

Di sisi lain, peningkatan kunjungan wisatawan berdampak positif dengan meningkatnya tingkat penghunian kamar pada hotel bintang. Pada Desember 2022, tingkat penghunian tercatat sebesar 56,90%, naik dibanding Januari 2022 dengan tingkat penghunian sebesar 42,43%. Adapun sektor real estat pada tahun 2022 tumbuh 1,72%. Pertumbuhan sektor real estat (properti) antara lain didorong adanya stimulus dari pemerintah di antaranya pelonggaran uang muka kredit pemilikan properti hingga nol persen, serta Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) hingga 50 persen.

Indonesia's economic growth in 2022 is in accordance with the predictions of a number of world economic institutions, including the International Monetary Fund (IMF) as stated in January 2023 edition of the World Economic Outlook (WEO), stating that the growth rate will be around 5.3% in 2022. This achievement is very meaningful for Indonesia considering that it was achieved at a time when the global economy was experiencing a slowdown. Referring to the World Economic Outlook released at the end of January 2023, the IMF stated that global economic growth in 2022 will reach 3.4%. Previously, in January 2022, the economic growth in 2022 was projected to reach 4.4 percent. As for global economic growth in 2021, according to the same institution, will be at 5.9%.

TOURISM SECTOR PERFORMANCE IN 2022

Tourism is a leading sector for Indonesia, and it is even believed to be Indonesia's masterpiece in building the economy. Having been in a slump due to the COVID-19 pandemic that has hit Indonesia since early March 2020, this sector has started to revive along with the growing economy in Indonesia. In 2022, the number of foreign tourist arrivals increased significantly in line with the policy of facilitating immigration specifically for tourism, which encouraged the growth of service exports. The BPS survey results noted that the number of foreign tourists visiting Indonesia throughout 2022 reached 5.47 million. This number exceeds the government's target through the Ministry of Tourism and Creative Economy which targeted 3.6 million foreign tourist visits in 2022.

On the other hand, an increase in tourist arrivals has positively affected an increase in room occupancy rates in star hotels. In December 2022, the occupancy rate was recorded at 56.90%, an increase compared to January 2022 with an occupancy rate of 42.43%. The real estate sector in 2022 grew by 1.72%. The growth of real estate sector (property) was partly driven by stimulus from the government, including easing down payments for property ownership loans to zero percent, as well as Government-borne Value Added Tax (PPN DTP) up to 50 percent.



KEBIJAKAN STRATEGIS ANCOL TAHUN 2022

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk sebagai korporasi dengan bidang usaha pariwisata/rekreasi, real estat, serta perhotelan melalui anak usaha turut terdampak positif atas pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022. Hal itu ditunjukkan dengan pencapaian positif atas kinerja ekonomi tahun pelaporan sebagaimana disampaikan dalam laporan keuangan tahun pelaporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

Kinerja positif tersebut merupakan cerminan atas ketepatan kebijakan strategis yang ditetapkan Ancol untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2021 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2022 yang bernada optimis.

Untuk mewujudkan target tersebut, sekaligus untuk mendorong bisnis yang berkelanjutan, Ancol telah menetapkan rencana-rencana strategis yaitu optimalisasi pendapatan dan profitabilitas, restrukturisasi keuangan, meningkatkan *customer engagement*, optimalisasi *strategic partnership* dan kolaborasi, serta peningkatan produktivitas dan kompetensi karyawan juga peningkatan tata kelola perusahaan. Selama tahun 2022, kondisi-kondisi eksternal turut memengaruhi kinerja Perseroan, namun Ancol berhasil memanfaatkan kondisi tersebut sebagai faktor yang mendorong peningkatan kinerja perusahaan.

KINERJA EKONOMI ANCOL TAHUN 2022

Ancol meyakini keberhasilan pelaksanaan inisiatif dan kebijakan strategis untuk mewujudkan target RKAP tahun 2022 turut ditentukan oleh dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten melakukan sosialisasi berbagai kebijakan dan inisiatif strategis tersebut. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis, sekaligus merupakan bagian dari upaya Ancol membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. [OJK F.1]

Adapun sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah/pemerintah daerah, regulator, kreditur, pemasok, dan masyarakat antara lain dilakukan melalui informasi keterbukaan publik, informasi di website, press release, media sosial dan sebagainya.

Seiring dengan sosialisasi yang dilakukan di atas, manajemen dengan dukungan karyawan melaksanakan berbagai inisiatif dan kebijakan strategis tersebut selama tahun 2022. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut bermuara dengan pencapaian kinerja positif Perusahaan pada tahun 2022 dengan pencapaian sebagai berikut RKAP Tahun 2022 sebagai berikut: [GRI 3-3][OJK F.2]

ANCOL STRATEGIC POLICY FOR 2022

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk as a corporation with tourism/recreation, real estate, and hospitality businesses through its subsidiaries has also been positively affected by Indonesia's economic growth in 2022. This is indicated by the positive achievement of economic performance for the reporting year as presented in the reporting year's financial statements that has been audited by Public Accounting Firm.

This positive performance is a reflection of the accuracy of strategic policies set by Ancol to achieve the best targets and performance in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). The plan was prepared based on an evaluation of Indonesian economic conditions in 2021 and predictions from various institutions regarding the optimistic tone of the 2022 economy.

To realize the targets and to encourage a sustainable business, Ancol has established strategic plans, namely revenue and profitability optimization, financial restructuring, increasing customer engagement, optimizing strategic partnerships and collaboration, as well as increasing employee productivity and competency as well as improving corporate governance. During 2022, external conditions also influenced the Company's performance, however, Ancol managed to take advantage of these conditions as a factor driving the improvement of the Company's performance.

ANCOL ECONOMIC PERFORMANCE IN 2022

Ancol believes that successful implementation of strategic initiatives and policies to achieve the 2022 RKAP target is also determined by the support of internal and external stakeholders. Therefore, the Company consistently disseminated these various policies and strategic initiatives. To internal stakeholders, dissemination was carried out by utilizing various media and opportunities, including when management held scheduled meetings and other incidental meetings. Dissemination of policies and strategic initiatives is also a part of Ancol's efforts to build a culture of sustainability within the Company. [OJK F.1]

As for outreach to external stakeholders, such as the government/regional government, regulators, creditors, suppliers, and the public, was carried out through public disclosure information, information on website, press releases, social media and so on.

Along with the outreach, the management with the support of employees implemented a number of strategic initiatives and policies throughout 2022. Their implementation was continuously monitored and evaluated so that the Company can determine the best solution if deviations or obstacles are found in the field. This commitment and seriousness lead to the Company's positive performance achievement in 2022, with achievements of the 2022 RKAP as follows: [GRI 3-3][OJK F.2]

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Tahun 2022 (Rp Juta)

Comparison of Targets and Performance for 2022 (Rp million)

Indikator Indicator	2022			2021	2020
	Target dalam RKAP RKAP's Target	Realisasi Realization	%	Realisasi Realization	Realisasi Realization
	1	2	1:2	4	6
Pendapatan/Penjualan Revenue	894.158	957.879	107,13	389.342	414.180
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	22.994	152.500	663,22	(276.381)	(393.866)
Aset Assets	4.122.213	3.892.784	94,43	4.424.075	4.042.619

PROGRAM PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Tahun 2022 merupakan tahun kedua bagi Ancol menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitter, dan Perusahaan Publik. Peraturan tersebut antara lain mengatur tentang perlunya perusahaan publik menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Berdasarkan kriteria tersebut, Perusahaan telah menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus pemberdayaan, melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS), yang diimplementasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Pelaksanaan CSR disampaikan dalam Kinerja Sosial pada laporan ini. Selain CSR, Ancol telah mengembangkan proyek yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan pada bidang usaha pariwisata/rekreasi, real estat dan perhotelan pada tahun 2022 berupa program restorasi kerang hijau dan implementasi protokol kesehatan di Ancol pada tahun 2021. [\[OJK F.3\]](#)

Distribusi Nilai Ekonomi

Sesuai dengan pencapaian kinerja ekonomi tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Ancol, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak,

SUSTAINABLE FINANCE FINANCING OR INVESTMENT PROGRAM [\[OJK F.3\]](#)

2022 is the second year that Ancol has applied POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. This regulation, among others, stipulates the need for public companies to organize financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. In accordance with this regulation, the criteria for financing or investment programs that are in line with sustainable finance/activities are as follows:

1. prioritizing efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;
2. preventing/limiting/reducing/repairing environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social inequality/inequity; or
3. provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

Based on these criteria, the Company has carried out financing or investment program to reduce social inequality, as well as empowerment, through Social and Environmental Responsibility (CSR), which is implemented through the Corporate Social Responsibility program. The implementation of CSR is presented in the Social Performance in this report. In addition to CSR, Ancol has developed projects that are aligned with sustainable activities in the tourism/recreational, real estate and hospitality businesses in 2022 in the form of green mussel restoration program and health protocols implementation in Ancol in 2021. [\[OJK F.3\]](#)

Distribution of Economic Value

In accordance with the abovementioned economic performance achievements, the distribution of Ancol's economic value, namely direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained, can be calculated. The direct economic value generated is the amount of income derived from the results of the Company's business activities. While the economic value distributed is a number of expenditures distributed as a form of the Company's contribution in increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as

dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. [GRI 3-3, 201-1]

the realization of funds for the community as a form of social and environmental responsibility (CSR), which is implemented through various programs. The economic value retained is the difference between economic value generated minus economic value distributed, which is used for the development of the Company's business. [GRI 3-3, 201-1]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2020-2022 (Rp Juta)

Economic Value Distribution for 2020-2022 (Rp Million)

Uraian Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Revenue	957.879	389.342	414.180
Penghasilan Bunga Interest Revenue	12.383	16.096	14.487
Penghasilan Lainnya Other Revenue	53.833	24.632	14.602
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi Share of Associated Entity's Net Profit (Loss)	(10.042)	(14.502)	(4.974)
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama Share of Joint Venture Investment's Net Profit (Loss)	(510)	1.788	(1.239)
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	1.013.543	417.356	422.468
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung (Termasuk beban sub kontrak tenaga kerja, gaji dan upah karyawan) Cost of Revenue and Direct Expenses (Including labor sub-contract expenses, salaries and wages of employees)	(413.860)	(289.448)	(364.170)
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap – Bersih Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets – Net	0	103	279
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih Gain (Loss) on Foreign Exchange– Net	(339)	(6)	(1.013)
Beban Penjualan (dan Promosi) Selling (and Promotional) Expenses	(24.561)	(9.102)	(11.918)
Beban Umum dan Administrasi (termasuk imbalan pasca kerja dan penghargaan kerja lainnya) General and Administrative Expenses (including post-employment benefits and other employment rewards)	(224.713)	(193.939)	(206.716)
Beban Lain-lain Other Expenses	(68.710)	(60.575)	(135.911)
Beban Keuangan Financial Expenses	(89.428)	(106.043)	(85.069)
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(10.432)	(5.292)	(7.111)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(29.000)	(29.435)	(19.292)
Pengeluaran kepada masyarakat: CSR Expenditures to society: CSR	(1.664)	(2.992)	(8.837)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(861.043)	(696.729)	(839.758)
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	152.500	(279.373)	(417.290)

Sesuai tabel di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.013.543 juta, naik Rp596.187 juta atau 142,85% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp417.356 juta. Kenaikan antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan sebesar 146,03%.

Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan hingga akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp(861.043) juta, naik Rp164.314 juta atau 23,58% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp(696,729) juta. Sebagian dari nilai ekonomi ini disalurkan Perusahaan untuk mendanai berbagai kegiatan investasi sosial (CSR) guna mengurangi dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar area operasional perusahaan.

Sementara itu, nilai ekonomi yang disimpan dan dimanfaatkan untuk pengembangan usaha per 31 Desember 2022 terbilang sebesar Rp152.500 juta, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp(279.373) juta.

KEWAJIBAN PERUSAHAAN ATAS PROGRAM IMBALAN PASTI

Ancol menetapkan tiga komponen utama dalam imbalan kerja, yaitu imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, dan pesangon. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, yang diperbarui dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja mengatur program imbalan pasca kerja perusahaan. Regulasi ini menjadi acuan Ancol terkait pemenuhan hak karyawan yang berkaitan dengan Kewajiban Perusahaan atas Program Imbalan pasti.

Masa pensiun karyawan Ancol adalah 55 tahun. Selepas pensiun, karyawan mendapatkan imbalan masa kerja seperti uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja. Berkaitan dengan hak pensiun, Perusahaan memberlakukan ketentuan bahwa karyawan dapat mengambil 50% dari jumlah pesangon yang akan diterima satu tahun sebelum masa pensiun yang disebut sebagai Uang Muka Pesangon. Selama tahun 2022, jumlah karyawan yang pensiun tercatat sebanyak 29 orang.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.05/2017 tentang Iuran, Manfaat Pensiun, dan Manfaat Lain yang Diselenggarakan oleh Dana Pensiun, Ancol menyelenggarakan program pensiun berupa iuran pasti. Program iuran pasti merupakan pembayaran iuran oleh perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran ini dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terutang. Dalam penyelenggaraan program pensiun tersebut, kontribusi karyawan adalah sebesar 5%, sedangkan Perusahaan sebesar 10%.

Perusahaan telah memberikan manfaat karyawan (*employee benefit*) sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai undang-undang tenaga kerja dan liabilitas imbalan kerja lainnya berupa manfaat cuti besar dan penghargaan masa kerja.

According to the table above, the direct economic value generated as of December 31, 2022 was recorded at IDR1,013,543 million, an increase of IDR596,187 million or 142.85% compared to the previous year, which reached IDR417,356 million. The increase was influenced by, among other things, an increase revenue of 146.03%.

Meanwhile, the direct economic value that was distributed until the end of 2022 was recorded at IDR(861,043) million, an increase of IDR164,314 million or 23.58% compared to the previous year, which reached IDR(696,729) million.. A portion of this economic value is channeled by the Company to fund various social investment (CSR) activities to reduce negative impacts on the community and the environment around the company's operational areas.

Meanwhile, the economic value retained and utilized for business development as of December 31, 2022 was IDR152.500 million, increase compared to 2021, which reached IDR(279,373) million.

THE COMPANY'S OBLIGATIONS FOR DEFINED BENEFIT PLAN

Ancol stipulates three main components in employee benefits, namely short-term employee benefits, post-employment benefits and severance pay. Labor Law No. 13 of 2003, which was updated by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation regulates the company's post-employment benefit program. This regulation is Ancol's reference regarding the fulfillment of employee rights related to the Company's Obligations for the Defined Benefit Program.

The retirement age of Ancol employees is 55 years old. After retirement, employees receive long service benefits such as severance pay and long service pay. With regard to pension rights, the Company enforces a provision that employees can take 50% of the amount of severance pay they will receive one year before retirement, which is known as Severance Advances. During 2022, the number of retired employees was recorded at 29 people.

In accordance with Law no. 11 of 1992 concerning Pension Funds and Financial Services Authority Regulation No. 5/ POJK.05/2017 concerning Contributions, Pension Benefits and Other Benefits Organized by Pension Funds, Ancol organizes a pension program in the form of defined contributions. Defined contribution plans are payments by the company that are calculated based on a certain percentage of the employee's basic salary to a pension insurance program administered by a financial institution pension fund. These fees are charged to the income statement when they become payable. In administering the pension plan, the employee contribution is 5%, while the Company's contribution is 10%.

The Company has provided employee benefits in accordance with Company regulations and applicable laws and regulations. Employee benefits liabilities consist of post-employment benefits obligations in accordance with labor laws and other employee benefits liabilities in the form of grand leave benefit and long service award.

Per 31 Desember 2022, nilai liabilitas imbalan kerja Perusahaan adalah sebesar Rp98,11 miliar, yang terdiri dari program imbalan pasti sebesar Rp94,85 miliar, cuti panjang sebesar Rp2,37 miliar, dan penghargaan masa kerja sebesar Rp893 juta. Nilai tersebut mengalami penurunan dibanding tahun 2021, yang mencapai Rp117,52 miliar, dengan rincian program imbalan pasti sebesar Rp113,49 miliar, cuti panjang sebesar Rp3,14 miliar, dan penghargaan masa kerja sebesar Rp895 juta. Total liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagaimana yang disampaikan pada tabel berikut. [GRI 3-3, 201-3]

As of December 31, 2022, the value of the Company's employee benefits obligation amounted to IDR98.11 billion, consisting of a defined benefit plan of IDR94.85 billion, long leave of IDR2.37 billion, and long service award of IDR893 million. This value has decreased compared to 2021, which reached IDR117.52 million, with details of defined benefit plan of IDR113.49 billion, long leave of IDR3.14 billion, and long service award of IDR895 million. Total employee benefitsliability as of December 31, 2022 and 2021 are as presented in the following table. [GRI 3-3, 201-3]

Tabel Liabilitas Imbalan Kerja Tahun 2020-2022

Employee Benefits Liability for 2020-2022

(Rp Juta)	Uraian <i>Description</i>	2022	2021	2020	(Rp million)
Entitas Induk Parent Entity		51.814	69.841	77.078	
Entitas Anak Subsidiary		46.300	47.680	45.832	
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Total Total Post-Employment Benefits Liability		98.114	117.522	122.910	

04

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Kelestarian lingkungan menjadi isu global yang menuntut perhatian bersama, termasuk Indonesia. Isu tersebut mengemuka sejalan dengan kerusakan lingkungan yang timbul akibat penerapan paradigma lama dalam membangun, yaitu mengedepankan aspek ekonomi, dan cenderung abai terhadap aspek lingkungan dan sosial. Dalam banyak kasus, kerusakan lingkungan tersebut memicu terjadinya bencana ekologis sehingga korban jiwa dan kerugian material tak bisa dielakkan. Di sisi lain, di saat kemajuan ekonomi tercapai, justru ketimpangan sosial tercipta.

Untuk mengurangi dampak buruk akibat kerusakan lingkungan, sekaligus memperkuat daya dukung lingkungan, seruan tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan pun menyeruak ke permukaan. Tak hanya pemerintah, pemangku kepentingan yang lain, termasuk korporasi, dituntut untuk berkontribusi dalam penanganan masalah lingkungan tersebut. Sejalan dengan itu, paradigma lama dalam membangun harus diganti dengan paradigma baru, yaitu pembangunan yang menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, yang kemudian dikenal sebagai pembangunan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari korporasi di Indonesia, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk mendukung sepenuhnya konsep dan implementasi pembangunan berkelanjutan. Perseroan meyakini konsep tersebut merupakan alternatif terbaik untuk menyejahterakan masyarakat, sekaligus menguatkan daya dukung lingkungan. Secara khusus, Perseroan berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan karena meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Upaya nyata Ancol untuk mewujudkan komitmen terhadap kelestarian lingkungan antara lain dilakukan dengan berupaya secara maksimal untuk meningkatkan daya dukung lingkungan dan memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL). Selain itu, Perseroan juga melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), memenuhi baku mutu lingkungan, mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan, dan sebagainya. Operasional ramah lingkungan diimplementasikan dengan melakukan pengelolaan material, energi, emisi, air, air limbah, limbah, dan sebagainya dengan memegang prinsip 3R (Reduce, Reuse & Recycle).

LANDASAN KEBIJAKAN

Kepedulian Ancol terhadap lingkungan yang lebih baik dilakukan dengan merujuk pada regulasi yang berlaku di Indonesia, baik undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya. Antara lain, Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi, Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Peraturan Pemerintah

Environmental sustainability is a global issue that demands shared concern, including Indonesia. This issue surfaced in line with environmental damage arising from the application of old paradigm in development, namely prioritizing economic aspects, yet tend to ignore environmental and social aspects. In many cases, environmental damage triggers ecological disasters so that casualties and material losses are inevitable. On the other hand, when economic progress is achieved, social inequality is created.

To reduce the negative impact caused by environmental damage, as well as to strengthen the carrying capacity of the environment, calls for the importance of environmental preservation have broken the surface. Not only the government, other stakeholders, including corporations, are required to contribute to handling these environmental problems. Accordingly, the old paradigm of development must be replaced with a new paradigm, namely development that harmonizes economic, environmental and social aspects, which is then known as sustainable development.

As part of Indonesian corporations, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk fully supports the concept and implementation of sustainable development. The Company believes that this concept is the best alternative for the well-being of the people, while strengthening the carrying capacity of the environment. The Company is in particular committed to participating in preserving the environment due to its belief that good and healthy environment is the basic right of every Indonesian citizen, as mandated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.

Ancol's real efforts to realize its commitment to environmental sustainability include making maximum efforts to increase the carrying capacity of the environment and performing the environmental impacts analysis (AMDAL). The Company also carries out environmental management and environmental monitoring (UKL-UPL) efforts, fulfills environmental quality standards, promotes environmentally friendly company operations, and so on. Environmentally friendly operations are applied by managing materials, energy, emissions, water, wastewater, waste, and so on by adhering to the 3R principle (Reduce, Reuse & Recycle).

POLICY FOUNDATION

Ancol's concern for a better environment is manifested by referring to the regulations that apply in Indonesia, both laws, government regulations, ministerial regulations, and their derivative regulations. Among others are, Law no. 32 of 2009 concerning the Environmental Protection and Management, Law of the Republic of Indonesia no. 30 of 2007 concerning Energy, Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 concerning Waste Management, Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 70 of 2009 concerning Energy

Republik Indonesia No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, dan lain-lain.

PENGGUNAAN BAHAN BAKU/MATERIAL

Per 31 Desember 2022, operasi Ancol terbagi menjadi 5 (lima) segmen, yaitu Segmen Pariwisata, Real Estat, Resor, Kuliner, dan Segmen Meeting, Incentives, Conference and Exhibition (MICE). Sesuai dengan segmen tersebut, Perseroan memerlukan berbagai jenis bahan baku/material, baik bahan baku terbarukan maupun tidak terbarukan yang bersumber dari alam. Di antara bahan baku tersebut, Ancol memerlukan kertas sebagai bahan pendukung operasional perkantoran untuk kelima segmen usaha. Oleh karena pembuatan kertas membutuhkan pohon/kayu sebagai bahan baku dan proses pembuatannya membutuhkan air, listrik, bahan bakar minyak, dan sebagainya, maka efisiensi menjadi sangat penting dilakukan. Dengan efisiensi tersebut, maka Ancol turut berkontribusi mengurangi penebangan pohon, penggunaan air, energi listrik dan BBM, sekaligus mengurangi emisi.

Untuk menghemat kertas, Ancol menerapkan paperless office dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti e-mail, e-document, aplikasi Google Drive, Google Suite, dan lain-lain. Namun demikian, dalam kondisi tertentu dimana penggunaan kertas tak bisa dihindari, maka karyawan yang akan menggunakan kertas harus menyampaikan terlebih dulu program/kegiatan yang akan diselenggarakan beserta jumlah volume kertas yang diperlukan sebulan sebelumnya. Dengan mekanisme seperti itu, maka penggunaan kertas bisa dikontrol, terlebih lagi Ancol menetapkan batas/*limit* dalam penggunaan kertas. Alternatif lain, jika memungkinkan, maka pencetakan dilakukan dalam kertas bolak-balik. Adapun untuk pencetakan naskah sementara (draft), bisa memanfaatkan kertas bekas yang salah satu sisinya masih kosong.

Per 31 Desember 2022, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 616 rim, turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 741 rim. Penurunan terjadi karena optimalisasi penggunaan teknologi untuk peningkatan *paperless*.

Walaupun kertas termasuk material yang bisa didaur ulang, Ancol tidak memanfaatkan hasil daur ulang limbah kertas karena volume limbah kertas saat ini sangat terbatas, terkhusus kertas HVS. Hal itu berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya pada saat limbah kertas sangat banyak, termasuk limbah dari kertas koran langganan korporat. Saat itu, Ancol bekerja sama dengan komunitas warga untuk mendaur ulang kertas tersebut menjadi beberapa produk, seperti kotak tisu, bloknot dan sebagainya, kemudian Ancol membeli dan memanfaatkan produk daur ulang kertas tersebut. [OJK F.5]

PENGELOLAAN ENERGI [OJK F.6]

Ancol memanfaatkan dua sumber energi utama untuk menjalankan usaha, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang keduanya dipasok oleh pihak ketiga. Listrik

Conservation, Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Waste Management, Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 concerning Saving Energy and Water, and others.

USE OF RAW MATERIALS / MATERIALS

As of December 31, 2022, Ancol's operations were divided into 5 (five) segments, namely the Tourism, Real Estate, Resort, Culinary Segment, and Meeting, Incentives, Conference and Exhibition (MICE) Segment. In accordance with these segments, the Company requires various types of raw materials/materials, both renewable and non-renewable, originating from nature. Among these raw materials, Ancol requires paper as a material to support office operations for the five business segments. Because papermaking requires trees/wood as raw material and the manufacturing process requires water, electricity, fuel oil, and others, efficiency is very important. With this efficiency, Ancol contributes to reducing tree cutting, the use of water, electricity and fuel, while reducing emissions.

To save paper, Ancol applies the paperless office by utilizing information technology such as e-mail, e-document, the Google Drive application, Google Suite, and others. However, in certain conditions where the use of paper is unavoidable, the employee who will use paper must first convey the program/activity to be held along with the volume of paper needed a month in advance. With such a mechanism, paper use can be controlled, and Ancol sets limits on paper use. Another alternative, if possible, is printing on two-sided paper. As for printing temporary manuscripts (drafts), waste paper with one blank side can be used.

As of December 31, 2022, the volume of paper used was recorded at 616 reams, down compared to 2021, which reached 741 reams. The decrease occurred due to optimizing the use of technology to increase paperless.

Even though paper is a recyclable material, Ancol does not utilize the recycled paper waste because the current volume of paper waste is very limited, especially HVS paper. This was different from previous years when there was a lot of paper waste, including waste from corporate subscription newsprint. At that time, Ancol worked with the local community to recycle the paper into several products, such as tissue boxes, note pads and so on, then Ancol bought and utilized the recycled paper products. [OJK F.5]

ENERGY MANAGEMENT [OJK F.6]

Ancol utilizes two main sources of energy to run its business, namely electricity and fuel, both of which are supplied by third parties. Electricity is used as an energy source for office

digunakan untuk sumber energi berbagai sarana dan prasarana kantor, real estat, resor, kuliner serta sumber energi berbagai wahana rekreasi. Adapun BBM berupa bensin dan solar digunakan sebagai sumber energi genset, kendaraan operasional dan sebagainya.

Perseroan menyadari bahwa listrik dan BBM termasuk sumber energi tak terbarukan berbasis fosil yang ketersediaannya terbatas. Untuk itu, Ancol berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam menggunakan kedua jenis energi tersebut. Efisiensi listrik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan lampu LED yang lebih hemat energi, mematikan lampu dan sarana kerja elektronik yang tidak terpakai saat jam istirahat ataupun setelah jam bekerja berakhir.

Sementara itu, penghematan BBM dilakukan dengan menerapkan seleksi yang ketat terhadap permintaan BBM yang diajukan oleh setiap unit usaha, serta menerapkan kebijakan penggunaan kupon yang wajib diisi oleh setiap pengguna kendaraan operasional termasuk menyertakan nomor kendaraan. Selain itu, Ancol juga melanjutkan kebijakan di masa pandemi COVID-19 yaitu melakukan sebagian rapat secara *online* dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi. Dengan sistem rapat ini, maka peserta tidak harus menggunakan kendaraan ke tempat atau lokasi rapat. [GRI 3-3, 302-4, 305-5][OJK F.7, F.12]

Per 31 Desember 2022, total penggunaan listrik tercatat sebesar 25.461.381 kWh atau setara 91.660,96 Gigajoule (GJ), naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 16.693.025 kWh atau 60.094,89 GJ. Kenaikan terjadi karena operasional sudah mendekati normal. [GRI 302-1][OJK F.6]

facilities and infrastructure, real estate, resorts, culinary and energy sources for recreational vehicles. The fuel in the form of gasoline and diesel is used as a source of energy for generators, operational vehicles and so forth.

The Company realizes that electricity and fuel are non-renewable fossil-based energy sources whose availability is limited. For this reason, Ancol is committed on efficient use of both types of energy. Electricity efficiency is done, among other things, by optimizing the use of LED lamps which are more energy efficient, turning off unused lights and electronic working facilities during break times or after working hours.

Meanwhile, fuel savings is carried out by strict selection of fuel requests submitted by each business unit, as well as applying coupon usage policy that must be filled out by every operational vehicle user, including the vehicle number. In addition, Ancol also continued its policy during the COVID-19 pandemic, namely holding some meetings online by utilizing information technology applications. With this meeting system, participants do not have to use a vehicle to the meeting place or location. [GRI 3-3, 302-4, 305-5][OJK F.7, F.12]

As of December 31, 2022, total electricity usage was recorded at 25,461,381 kWh or equivalent of 91,660.96 Gigajoules (GJ), an increase compared to 2021, which reached 16,693,025 kWh or 60,094.89 GJ. The increase occurred because the operations were approaching normal. [GRI 302-1][OJK F.6]

Tabel Volume Penggunaan Listrik Tahun 2020-2022
Electricity Usage Volume in 2020-2022

Unit Bisnis Business unit	2022		2021		2020		Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease
	kWh	Gigajoule	kWh	Gigajoule	kWh	Gigajoule	
PJA (Pembangunan Jaya Perusahaan)	2.335.607	8.408,18	1.841.267,49	6.628,56	1.183.964	4.262,27	26,85
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol)	23.125.773	83.252,78	14.851.757,86	53.466,33	18.713.868	67.369,92	55,71
Total	25.461.381	91.660,96	16.693.025,35	60.094,89	19.897.832	71.632,19	52,53

Konversi kWh ke Gigajoule | Convert liters to Gigajoules : <https://hextobinary.com/unit/energy/from/kwh/to/gigajoule>

Adapun total penggunaan BBM per 31 Desember 2022 tercatat sebesar 9.491 liter atau 326,84 GJ, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 5.551 liter atau 191,47 GJ. Kenaikan dipengaruhi karena operasional sudah mendekati normal. [GRI 302-1][OJK F.6]

Total use of fuel as of December 31, 2022 was recorded at 9,491 liters or 326.84 GJ, up compared to 2021, which reached 5,551 liters or 191.47 GJ. The increase occurred because the operations were approaching normal. [GRI 302-1][OJK F.6]

Tabel Volume Penggunaan BBM Tahun 2020-2022 [GRI 302-1][OJK F.6]
Fuel Usage Volume in 2020-2022

Unit Bisnis Business unit	2022*		2021		2020		Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease
	Liter	Gigajoule	Liter	Gigajoule	Liter	Gigajoule	
Bensin Gasoline							
PJA (Pembangunan Jaya Perusahaan)	1.050	35,91	552	18,87	3.222	110,19	90,22

Unit Bisnis Business unit	2022*		2021		2020		Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease
	Liter	Gigajoule	Liter	Gigajoule	Liter	Gigajoule	
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol)	8.111	277,4	4.759	162,76	18.580	635,44	70,43
Sub Jumlah Subtotal	9.161	313,31	5.311	181,63	21.802	745,63	72,49
Solar Diesel							
PJA (Pembangunan Jaya Perusahaan)	330	13,53	240	9,84	240	9,84	37,50
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol)	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah Subtotal	330	13,53	240	9,84	240	9,84	37,50
Jumlah Total	9.491	326,84	5.551	191,47	22.042	755,47	70,98

Konversi kWh ke Gigajoule | Convert liters to Gigajoules : <https://hextobinary.com/unit/energy/from/kwh/to/gigajoule>

Tabel Total Penggunaan Energi Tahun 2020-2022 [GRI 302-1][OJK F.6]
Total Energy Usage in 2020-2022

Jenis Energi Energy Type	2022		2021		2020		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
	Gigajoule	Gigajoule	Gigajoule	Gigajoule	Gigajoule	%	
Listrik Electricity	91.660,96		60.094,89		71.632,19		52,53
BBM Fuel		326,84		191,47		755,47	70,70
Total	91.987,8		60.286,36		72.387,66		52,58

Ancol mendukung upaya pemerintah untuk menggunakan energi secara efisien, terutama energi listrik. Salah satu upaya untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan energi listrik adalah melakukan audit energi. Namun demikian, pada tahun pelaporan, Ancol belum melakukan audit energi listrik untuk mengetahui tingkat intensitasnya. Untuk itu, Perseroan menghitung intensitas energi listrik dengan rumus berikut:

Ancol supports the government's efforts to use energy efficiently, especially electricity. One of the efforts to determine the level of efficiency in electrical energy usage is to conduct an energy audit. However, in the reporting year, Ancol has not conducted an audit of electrical energy to determine the level of intensity. For this reason, the Company calculates the intensity of electrical energy with the following formula:

Jumlah Penggunaan Listrik (kWh) | Total Electricity Usage (kWh)

$$\text{-----} = \text{IKE}$$

Luas Bangunan | Building area

Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, diperoleh intensitas konsumsi energi listrik, yang selanjutnya dibandingkan dengan tabel intensitas konsumsi energi gedung kantor pemerintah. [GRI 3-3, 302-3] [OJK F.6]

Based on calculation with this formula, the intensity of electricity consumption is obtained, which is then compared with the table of energy consumption intensity of government office buildings. [GRI 3-3, 302-3] [OJK F.6]

Tabel Intensitas Konsumsi Energi Listrik Tahun 2020-2022
Electrical Energy Consumption Intensity in 2020-2022

Unit Bisnis Business unit	Penggunaan Listrik (kWh) Electricity Usage (kWh)			Intensitas Energi Listrik (kWh/m2/tahun) Electrical Energy Intensity (kWh/m2/year)			Kategori Intensitas Intensity Category		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
PJA (Luas 985.000 m ²)	2.335.607	1.841.267	1.183.964	2,37	1,87	1,20	Sangat Efisien Very Efficient	Sangat Efisien Very Efficient	Sangat Efisien Very Efficient
TIJA (Luas 1.678.400 m ²)	23.125.773	14.851.758	18.713.868	13,78	8,85	11,15	Sangat Efisien Very Efficient	Sangat Efisien Very Efficient	Sangat Efisien Very Efficient
Total (Luas 2.663.400 m ²)	25.461.381	16.693.025	19.897.832	9,56	6,27*	7,47	Sangat Efisien Very Efficient	Sangat Efisien Very Efficient	Sangat Efisien Very Efficient

*disajikan kembali | *restated

Tabel Intensitas Konsumsi Energi (IKE) untuk Gedung Kantor Pemerintah

Energy Consumption Intensity (IKE) for Government Office Buildings

Kriteria Criteria	Ber-AC Air conditioned		Tanpa AC No air conditioning	
	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun*) kWh/m2/year*)	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun*) kWh/m2/year*)
Sangat efisien Very efficient	<8,5		<102	<3,4
Efisien Efficient	8,5-14		102-144	3,4-5,6
Cukup Efisien Fairly Efficient	14-18,5		168-222	5,6-7,4
Boros Wasteful	>18,5		>222	>7,4
				88,8

Rujukan: Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik

*)konversi dalam setahun

Reference: Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number: 13 of 2012 concerning Saving Electricity Usage

*)conversion in a year

Sesuai tabel di atas, IKE listrik tahun 2022 termasuk kategori “Sangat Efisien”.

According to the table above, the 2022 electricity IKE is included in “Very Efficient” category.

PENGELOLAAN EMISI

Ancol berkomitmen untuk berkontribusi dalam penanganan perubahan iklim dan pemanasan global yang saat ini menjadi fokus dan perhatian masyarakat global. Komitmen diwujudkan Perseroan dengan mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan listrik, BBM dan perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar) dan emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Emisi GRK dominan yang dihasilkan cakupan 1 dan 2 adalah karbon dioksida (CO₂). [GRI 3-3]

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim*) dengan rumus sebagai berikut:

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar
Fuel Combustion Emissions

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Tabel Emisi Gas Rumah Langsung (Cakupan 1) Tahun 2020-2022 [GRI 305-1][OJK F.11]

Direct Green House Gas Emissions (Scope 1) in 2020-2022

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption [TeraJoule]			FE Default IPCC 2019 CO ₂ (Kg/TJ)	Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (Kg) Total CO ₂ Emissions Generated		
	2022	2021	2020		2022	2021	2020
Solar (Diesel) Diesel	0,01353	0,00984	0,00984	74.100	1.002,57	729,14	729,14
Bensin Gasoline	0,31331	0,18163	0,74563	69.300	21.712,38	12.586,96	51.672,16
Jumlah Total	0,32684	0,19147	0,75547		22.714,96	13.316,10	52.401,30

EMISSION MANAGEMENT

Ancol is committed to contributing in handling climate changes and global warming which are currently being the focus and attention of global community. The commitment is realized by the Company by reducing greenhouse gas emissions resulting from the use of electricity, fuel and official travel by airplane. In this report, the emissions reported are direct (scope 1) GHG emissions resulting from the use of fossil fuels (gasoline and diesel) and indirect (scope 2) GHG emissions from electricity use. The dominant GHG emission produced by scope 1 and 2 is carbon dioxide (CO₂). [GRI 3-3]

To calculate direct (Scope 1) GHG emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by IPCC 2019 default emission factor (*Intergovernmental Panel on Climate Change*) with the following formula:

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar
Fuel Combustion Emissions

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Merujuk tabel di atas, selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan BBM sebesar 22.714,96 kgCO₂eq, naik 9.398,85 kgCO₂eq atau 70,58% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 13.316,10 kgCO₂eq. [GRI 305-1][OJK F.11]

Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2022 tercatat sebesar 23.780.930 kgCO₂eq, naik 8.189.645 kgCO₂eq atau 34,44% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 15.591.285 kgCO₂eq. [GRI 305-2][OJK. F.11]

Referring to the table above, during the reporting year, the Company produced direct greenhouse gas emissions (scope 1) from the use of fuel of 22,714.96 kgCO₂eq, increased/decrease by 9,398.85kgCO₂eq or 70.58% compared to 2021 which was recorded at 13,316.10 kg CO₂eq. [GRI 305-1] [OJK F.11]

Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) are obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which is 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from the use of electrical energy in 2022 was recorded at 23,780,930 kgCO₂eq, an increase of 8,189,645 kgCO₂eq or 34.44% compared to 2021 which reached 15,591,285 kgCO₂eq. [GRI 305-2][OJK. F. 11]

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2020-2022 [GRI 305-2][OJK F.11]

Indirect Green House Gas Emissions (Scope 2) 2020-2022

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	Tahun Year			Emisi CO ₂ eq yang Dihadirkan (kg) CO ₂ eq Emissions Generated (kg)		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020
Listrik Electricity	kWh	25.461.381	16.693.025	19.897.832	23.780.930	15.591.285	18.584.575

PENGELOLAAN AIR

Ancol menggunakan air bersih untuk berbagai keperluan, antara lain, sarana Mandi, Cuci dan Kakus (MCK) di seluruh lokasi kawasan yang dikelola Perusahaan, baik untuk wahana rekreasi, instansi pemerintah, swasta, pengunjung, maupun semua tenant di kawasan properti Ancol. Perusahaan memanfaatkan beragam sumber air, yaitu air permukaan, air tanah, air laut dan air PDAM. Untuk menghemat air bersih yang ketersediaannya makin terbatas, Perusahaan membangun stasiun pengolahan air limbah dan mendaur ulang air limbah tersebut, yang hasilnya dimanfaatkan untuk menyiram tanaman. Sementara itu, untuk menghindari pencemaran akibat air limbah, Ancol membuat sarana pengolahan air limbah di output buangan air limbah restoran dan gedung sebelum dialirkan ke badan air/saluran tersier. [GRI 3-3]

Sejalan dengan itu, Perusahaan secara bertahap melakukan peremajaan sarana-prasarana jaringan distribusi air bersih dan sentralisasi pengolahan limbah guna meningkatkan performa distribusi air bersih ke seluruh konsumen dan meminimalkan pencemaran air tanah di lingkungan properti Ancol. Sementara dari sisi eksternal, Ancol secara konsisten mensosialisasikan kebijakan penghematan air bersih, baik kepada pengunjung, warga maupun unit usaha yang berada di kawasan Ancol. Efisiensi penggunaan air juga tercermin dengan adanya Seawater Reverse Osmosis (SWRO). Perusahaan tidak pernah berhenti melakukan penyempurnaan sistem SWRO yang sudah ada, di mana sistem tersebut berfungsi untuk mengubah air laut menjadi air tawar atau air bersih layak pakai. Pada tahun 2022, air limbah atau eks pemakaian unit juga dijadikan bahan baku di SWRO dengan proses mixing. [GRI 3-3, 303-2]

WATER MANAGEMENT

Ancol uses clean water for various purposes, including bathing, washing and latrines facilities in all areas managed by the Company, both for recreational vehicles, government agencies, private sector, visitors, and all tenants in Ancol property area. The Company utilizes several sources of water, such as surface water, ground water, sea water and PDAM water. To conserve clean water, whose availability is increasingly limited, the Company has built a wastewater treatment station and recycles the waste water, which is used to water plants. Meanwhile, to avoid pollution caused by wastewater, Ancol has made wastewater treatment facilities at the output of restaurant and building waste water before discharging it into tertiary water bodies/channels. [GRI 3-3]

In line with that, the Company is gradually rejuvenating clean water distribution network facilities and centralizing waste treatment in order to improve the performance of clean water distribution to all consumers and minimize groundwater contamination in Ancol property environment. Meanwhile, from the external side, Ancol consistently socializes the policy of saving clean water, both to visitors, residents and business units in Ancol area. The efficiency of water use is also reflected in the presence of Seawater Reverse Osmosis (SWRO). The Company continues to improve the existing SWRO system, in which the system functions to convert seawater into fresh water or clean water fit for use. In 2022, waste water or ex-use units will also be used as raw material in SWRO with a mixing process. [GRI 3-3, 303-2]

Per 31 Desember 2022, volume penggunaan air tercatat sebanyak 826.750 meter kubik. Naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 563.375 meter kubik. Kenaikan dipengaruhi oleh operasional sudah mendekati normal. [GRI 303-3][OJK F.8]

As of December 31, 2022, the volume of water use was recorded at 826,750 cubic meters. An increase compared to 2021, which reached 563,375 cubic meters. The increase was influenced by the operations were approaching normal. [GRI 303-3][OJK F.8]

Tabel Volume Konsumsi Air dari PDAM (Meter Kubik) [GRI 303-3]

Water Consumption Volume by PDAM (Cubic Meters)

Unit Bisnis Business Unit	2022	2021	2020
PJA (Pembangunan Jaya Perusahaan)	105.849	99.118,45	100.906
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol)	720.901	464.256,55	809.095
Total	826.750	563.375	910.000

PENGELOLAAN LIMBAH DAN AIR LIMBAH

Operasional Ancol menghasilkan air limbah dari sisa pemanfaatan air bersih, limbah cair maupun padat, B3 ataupun non-B3, serta sampah. Perusahaan berkomitmen mengelola semua limbah dengan baik agar tidak menjadi sumber pencemaran dan kerusakan lingkungan. Untuk menangani air limbah, Perusahaan mengolah air limbah melalui IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) sebelum dibuang ke badan air. Pengujian dilakukan oleh tim laboratorium terakreditasi dari pihak eksternal. Secara umum, hasil uji menunjukkan parameter-parameter yang diuji, seperti Ph, zat tersuspensi, minyak, dan lemak, berada di bawah baku mutu yang diizinkan. Masih berkaitan dengan pengelolaan air limbah, Ancol bekerja sama dengan PD PAL, salah satu BUMD DKI Jakarta, membangun IPAL Komunal. Tak sekadar proyek pro-lingkungan, IPAL Komunal juga dibangun dengan konsep edutainment yang dapat menjadi sarana edukasi bagi pengunjung. [GRI 3-3, 306-2]

Komitmen penanganan terbaik juga dilakukan Ancol dalam mengelola sampah, limbah padat maupun cair, B3 maupun non-B3. Untuk mengurangi volume sampah yang susah diurai, Ancol mengadopsi kebijakan agar mitra pedagang tidak lagi menggunakan kantong plastik, sedotan plastik, maupun styrofoam. Terkhusus penanganan limbah B3, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pengangkutan, pengolahan atau pemanfaatan limbah tersebut. Dengan pengelolaan seperti itu, pada tahun pelaporan tidak tercatat adanya insiden tumpahan limbah maupun zat-zat berbahaya lain yang bisa mencemari lingkungan atau membahayakan kesehatan pekerja. [GRI 306-2][OJK F.15]

WASTE AND WASTE WATER MANAGEMENT

Ancol's operations produce wastewater from the remaining use of clean water, liquid and solid waste, both hazardous and non-hazardous, and waste. The Company is committed to managing all waste properly in order not to become a source of pollution and environmental damage. To handle wastewater, the Company treats wastewater through a WWTP (Wastewater Treatment Plant) before being discharged into water bodies. Testing is carried out by an accredited laboratory team from external party. In general, the test results indicated that the tested parameters, such as Ph, suspended matter, oil and grease, were below the permissible quality standards. Still related to waste water management, Ancol is working with PD PAL, one of DKI Jakarta's ROEs, to build a Communal WWTP. Not just a pro-environmental project, the Communal WWTP was also built with the concept of edutainment which can be a means of educating visitors. [GRI 3-3, 306-2]

The commitment to the best handling is also carried out by Ancol in managing waste, solid and liquid waste, hazardous and non-hazardous. To reduce the volume of waste that is difficult to decompose, Ancol adopted a policy so that trading partners no longer use plastic bags, plastic straws or styrofoam. Specifically for handling hazardous waste, the Company works with third parties who have permits to transport, process or utilize this waste. With such management, in the reporting year, there were no incidents of waste spills or other hazardous substances that could pollute the environment or endanger the health of workers. [GRI 306-2][OJK F.15]

Daftar Volume Limbah dan Metode Pengelolaan Tahun 2020-2022 [GRI 306-3, 306-4, 306-5][OJK F.13, F.14]

List of Waste Volume and Management Methods in 2020-2022

Deskripsi Description	Asal Origin	Satuan Unit	2022	2021	2020*	Metode Pengolahan Processing Method
Limbah B3 Hazardous waste						
E-waste (lampa TL, baterai, dll) E-waste (IT lamps, batteries, etc.)	TIJA+PJA	Ton	2.540	0,3	0	
Filter bekas Used filters	TIJA+PJA	Ton	0,034	0,075	0	
Kemasan terkontaminasi Contaminated Packaging	TIJA+PJA	Ton	0,954	0,635	0	
Air Terkontaminasi Contaminated Water	TIJA+PJA	Ton	1.060	1,82	0	Diolah, ditimbun, diserahkan ke pihak ke-3 Processed, stockpiled, handed over to a 3rd party
Majun terkontaminasi Contaminated Majun	TIJA+PJA	Ton	0,291	0,106	0	
Limbah medis Medical waste	TIJA+PJA	Ton	0,506	0,05	0	

Deskripsi Description	Asal Origin	Satuan Unit	2022	2021	2020*)		Metode Pengolahan Processing Method
Minyak kotor Dirty oil	TIJA+PJA	Ton	-	0,146	0		
Aki bekas Used battery	TIJA+PJA	Ton	0,170	0,096	0		
Oli bekas Used oil	TIJA+PJA	Ton	0,500	0,52	0		
Grease Grease	TIJA+PJA		0,019	-	-		
Total Limbah B3 Total hazardous waste	TIJA+PJA	Ton	6,075	3,748	0		
Limbah Non B3 I Non-hazardous Waste							
Pengangkutan sampah domestik Domestic waste transportation	TIJA	m ³	19.415	12.094	15.449		
	PJA	m ³	21.738	20.143	23.059		
Total Limbah Non B3 Total Non-hazardous Waste		m ³	41.153	32.237	38.508		

*)Tidak terdapat limbah B3 pada tahun 2020 karena penutupan Taman Impian Jaya Ancol

*)There's no any Hazardous waste in 2020 due to the closure of Taman Impian Jaya Ancol

Keanekaragaman Hayati

Upaya melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati merupakan salah satu perhatian Ancol. Keanekaragaman hayati adalah kekayaan atau bentuk kehidupan di bumi, baik tumbuhan, hewan, mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, maupun ekosistem, serta proses-proses ekologi yang dibangun menjadi lingkungan hidup. Terjaganya keanekaragaman hayati akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Misalnya, bisa menjadi sumber pangan, sumber plasma nutfah, sumber pendapatan dan sebagainya.

Terkait upaya pelestarian keanekaragaman hayati, berdasarkan pemetaan yang dilakukan oleh Ancol, pada tahun pelaporan terdapat lokasi yang dimiliki Perusahaan yang berdekatan dengan kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Lokasi tersebut adalah Allianz Ecopark, Ocean Dream Samudra dan Seaworld Ancol. Terhadap lokasi-lokasi ini, Perusahaan berusaha menjaga keanekaragaman hayati yang tersedia agar tidak rusak atau terganggu akibat operasional Ancol. [GRI 3-3, 304-1][OJK F.9]

Biodiversity

Efforts to protect and preserve biodiversity is one of Ancol's concerns. Biodiversity is the wealth or forms of life on earth, both plants, animals, microorganisms, the genetics they contain, and ecosystems, as well as ecological processes that are built into the living environment. Maintaining biodiversity will provide many benefits for life. For example, can be a source of food, a source of germplasm, a source of income and so on.

With due regard to the efforts to conserve biodiversity, based on mapping conducted by Ancol, there were locations owned by the Company which were adjacent to areas with high biodiversity outside protected forest areas in the reporting year. These locations are Allianz Ecopark, Ocean Dream Samudra and Seaworld Ancol. For these locations, the Company tries to maintain the available biodiversity, so that it is not damaged or disturbed due to Ancol operations. [GRI 3-3, 304-1][OJK F.9]

Carbon Stock Measurement Ecopark Ancol

Pada Maret 2022 telah dilakukan kegiatan Pengukuran Stok Karbon (Carbon Stock Measurement) Ecopark Ancol dengan rekapitulasi kegiatan dan hasil sebagai berikut:

In March 2022, Ecopark Ancol Carbon Stock Measurement activity was carried out with the recapitulation of activities and results as follows:



5 hari kerja
5 working days



2.368 Pohon Diidentifikasi
dan Dipetakan
2,368 Trees Identified and mapped



1.076 Pohon Sampling diukur
secara lengkap (vs 778
komitmen)
1,076 Sampling Trees measured in
full (vs 778 commitments)



25 Sampel Pohon per spesies
(vs 20 sampel komitmen)
25 Tree Samples per species
(vs 20 commitment samples)



83,5 T CO₂e Stok karbon
Teridentifikasi
83.5 T CO₂e Identified carbon stock



Peta Baru dioverlay dengan
koordinat pohon
New Map overlaid with tree
coordinates

Ecopark Ancol berhasil menyerap 83,5 Ton CO₂e dari atmosfer. Ini setara dengan emisi karbon:

- 280 kali penerbangan pulang pergi rute Jakarta-Bali
- 1.500 rumah konsumsi listrik selama sebulan
- 11.000 porsi hidangan daging sapi

Ecopark Ancol managed to absorb 83.5 tons of CO₂e from the atmosphere. This is equivalent to carbon emissions:

- 280 return flights on Jakarta-Bali route
- 1,500 homes consume electricity for a month
- 11,000 servings of beef dishes

Untuk menopang komitmen terhadap kelestarian lingkungan, sejak November 2017, Ancol membentuk Departemen Konservasi sebagai respons terhadap isu *biodiversity* yang menjadi tren dan perhatian publik, dan utamanya untuk menjalankan fungsi sebagai salah satu Lembaga Konservasi di Indonesia. Perusahaan beserta entitas anak telah memiliki izin konservasi berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.405/Menhut-II/2004. Lembaga Konservasi berfungsi sebagai tempat pengembangbiakan terkontrol dan/atau penyelamatan satwa dengan tetap mempertahankan keaslian jenisnya. Sejalan dengan itu, Ancol juga menginisiasi dan berpartisipasi dalam kegiatan konservasi secara *ex-situ* maupun *in-situ*.

Lembaga Konservasi Ancol yang mencakup Ocean Dream Samudra (ODS), Seaworld Ancol (SWA) dan Ecopark, di dalamnya terdapat keanekaragaman hewan dari dalam maupun di luar Indonesia, beberapa di antaranya merupakan satwa yang dilindungi oleh Undang-Undang Republik Indonesia yang tidak dapat dipelihara secara individual dan memerlukan perhatian secara khusus. Selain hewan, di dalam area konservasi juga terdapat sejumlah tumbuhan

To support the commitment to environmental sustainability, since November 2017, Ancol has formed a Conservation Department as a response to the trend of biodiversity issues and public attention, and primarily to carry out its function as a Conservation Institution in Indonesia. The Company and its subsidiaries already have conservation permits based on the Decree of Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.405/Menhut-II/2004. The Conservation Institution functions as a place for controlled breeding and/or rescue of animals while maintaining the authenticity of their species. In line with that, Ancol also initiates and participates in ex-situ and in-situ conservation activities.

Ancol Conservation Institute which includes Ocean Dream Samudra (ODS), Seaworld Ancol (SWA) and Ecopark, in which there are a variety of animals from within and outside Indonesia, some of which are animals protected by the Law of the Republic of Indonesia which cannot be kept individually and requires special attention. Besides animals, there are also a number of plants in the conservation area.





Kegiatan Konservasi Secara Ex-Situ

Perusahaan melakukan pengembangan terhadap bentuk usaha yang berkelanjutan dengan melakukan inisiasi program pengembangbiakan spesies-spesies tertentu agar secara bertahap mengurangi pengambilan hewan tersebut dari alam. Satwa-satwa hasil *breeding* ini adalah satwa-satwa yang terancam punah dan sebagian besar merupakan satwa-satwa yang dilindungi Negara. Pada tahun 2022, bidang konservasi Lembaga Konservasi Ancol berhasil melakukan *breeding* secara ex-situ beberapa spesies sebagai berikut: [GRI 304-3][OJK F.10]

Ex-Situ Conservation Activities

The Company is developing a sustainable form of business by initiating certain species breeding programs in order to gradually reduce the taking of these animals from nature. The animals resulting from this breeding are endangered species and most of them are protected by the State. In 2022, the conservation sector of Ancol Conservation Institute has succeeded in carrying out ex-situ breeding of several species as follows: [GRI 304-3][OJK F.10]

No	Tanggal Date	Jenis Type	Ekor Amount
1	3 Januari 2022 January 3, 2022	Rusa Timor <i>Cervus timorensis</i>	1 ekor 1 animal
2	7 Januari 2022 January 7, 2022	Macaw Greenwing <i>Ara chloropterus</i>	1 ekor 1 animal
3	7 Januari 2022 January 7, 2022	Burung Kakaktua Alba <i>Cacatua alba</i>	1 ekor 1 animal
4	7 Januari 2022 January 7, 2022	Burung Jalak Bali <i>Leucopsar rothschildi</i>	1 ekor 1 animal
5	11 Januari 2022 January 11, 2022	Macaw Greenwing <i>Ara chloropterus</i>	1 ekor 1 animal
6	13 Januari 2022 January 13, 2022	Rusa Timor <i>Cervus timorensis</i>	1 ekor 1 animal
7	30 Januari 2022 January 30, 2022	Rusa Totol <i>Axis Axis</i>	1 ekor 1 animal
8	9 Februari 2022 February 9, 2022	Berang-berang <i>Anonyx cinerea</i>	1 ekor 1 animal

No	Tanggal Date	Jenis Type	Ekor Amount
9	17 Februari 2022 February 17, 2022	Lumba-lumba <i>Tursiops aduncus</i>	1 ekor 1 animal
10	6 Maret 2022 March 6, 2022	Burung Jalak Bali <i>Leucopsar rothschildi</i>	1 ekor 1 animal
11	7 Maret 2022 March 7, 2022	Burung Jalak Bali <i>Leucopsar rothschildi</i>	1 ekor 1 animal
12	13 Maret 2022 March 13, 2022	Macaw Greenwing <i>Ara chloropterus</i>	1 ekor 1 animal
13	26 Mei 2022 May 26, 2022	Rusa Timor <i>Cervus timorensis</i>	1 ekor 1 animal
14	19 Juni 2022 June 19, 2022	Burung Kakaktua Alba <i>Cacatua alba</i>	1 ekor 1 animal
15	9 Juli 2022 July 9, 2022	Burung Jalak Bali <i>Leucopsar rothschildi</i>	1 ekor 1 animal
16	22 Juli 2022 July 22, 2022	Humboldt Penguin <i>Spheniscus humboldti</i>	1 ekor 1 animal
17	25 Juli 2022 July 25, 2022	Humboldt Penguin <i>Spheniscus humboldti</i>	1 ekor 1 animal
18	12 Agustus 2022 August 12, 2022	Burung Kakaktua Alba <i>Cacatua alba</i>	1 ekor 1 animal
19	30 Agustus 2022 August 30, 2022	Humboldt Penguin <i>Spheniscus humboldti</i>	1 ekor 1 animal
20	1 September 2022 September 1, 2022	Macaw Greenwing <i>Ara chloropterus</i>	1 ekor 1 animal
21	25 September 2022 September 25, 2022	Rusa Timor <i>Cervus timorensis</i>	1 ekor 1 animal
22	2 Oktober 2022 October 2, 2022	Berang-berang <i>Aonyx cinerea</i>	1 ekor 1 animal
23	12 Oktober 2022 October 12, 2022	Merak Hijau <i>Pavo muticus</i>	1 ekor 1 animal
24	12 Oktober 2022 October 12, 2022	Merak Hijau <i>Pavo muticus</i>	1 ekor 1 animal
25	12 Oktober 2022 October 12, 2022	Merak Hijau <i>Pavo muticus</i>	1 ekor 1 animal
26	13 Oktober 2022 October 13, 2022	Merak Hijau <i>Pavo muticus</i>	1 ekor 1 animal
27	25 Oktober 2022 October 25, 2022	Humboldt Penguin <i>Spheniscus humboldti</i>	1 ekor 1 animal
28	28 Oktober 2022 October 28, 2022	Humboldt Penguin <i>Spheniscus humboldti</i>	1 ekor 1 animal
29	13 November 2022 November 13, 2022	Rusa Timor <i>Cervus timorensis</i>	2 ekor 2 animals
30	19 Desember 2022 December 19, 2022	Merak Putih <i>Pavo cristatus</i>	1 ekor 1 animal
31	20 Desember 2022 December 20, 2022	Merak Putih <i>Pavo cristatus</i>	1 ekor 1 animal

Kegiatan Konservasi Secara In-situ

Ancol melakukan kegiatan konservasi *in-situ* sebagai salah satu proses perlindungan terhadap spesies-spesies yang terancam di habitat aslinya, dalam hal ini di lingkungan perusahaan dan sekitarnya. Ancaman-ancaman yang muncul antara lain timbunan sampah, limbah industri/rumah tangga yang masuk ke kawasan, perburuan liar, dan lain-lain. Kegiatan konservasi *in-situ* selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan Lingkungan dan Habitat
Ancol berkomitmen secara berkelanjutan untuk melakukan restorasi wilayah pesisir dengan mengintroduksi kembali Kerang Hijau (*Perna viridis*) yang merupakan *filter feeder* dari perairan laut. Kegiatan ini dimulai sejak tahun 2018 dan terus dilanjutkan pada

In-situ Conservation Activities

Ancol carries out *in-situ* conservation activities as a process of protecting threatened species in their natural habitat, in this case the Company's environment and its surroundings. Threats that arise include landfills, industrial/household waste entering the area, poaching, and others. *In-situ* conservation activities during 2022 are as follows:

1. Improvement of Environment and Habitat
Ancol is committed to sustainably restoring coastal areas by reintroducing the Green Mussel (*Perna viridis*), which is a filter feeder from sea waters. This activity started in 2018 and continued in the following years. The return of green mussel population in coastal areas

tahun-tahun berikutnya. Dengan kembalinya populasi kerang hijau di wilayah pesisir diharapkan berdampak positif terhadap meningkatnya kualitas air laut, yang saat ini kualitasnya semakin menurun akibat adanya pencemaran. Selain itu, keberadaan kerang hijau juga diyakini akan berdampak positif terhadap pelestarian keanekaragaman hayati. Gugusan kerang hijau yang tumbuh akan menjadi substrat keras untuk meletakkan telur berbagai jenis biota, menjadi struktur berlindung dari berbagai jenis ikan kecil dan sumber makanan dari berbagai jenis ikan.

Pada tahun 2022, bekerja sama dengan SMP Labschool Cibubur, SMP Labschool Rawamangun, Taiwan Excellence, dan BRI Life, Ancol melakukan restorasi kerang hijau dengan meletakkan kulit kerang hijau di dasar laut sebanyak 6.220 kg, dibantu oleh 425 orang volunteer.

Setelah sekian tahun proyek ini berjalan, dasar laut Ancol yang semula tertutup lumpur secara perlahan mulai berubah dengan pertumbuhan kerang-kerang hijau. Gugusan kerang hijau mendatangkan berbagai macam biota laut, seperti kepiting batu, bulu babi, ikan kerapu, ketang-ketang, baronang, damsels, dan ikan-ikan kecil yang belum teridentifikasi jenisnya.

2. Selama tahun 2022 Ancol menyediakan kawasannya sebagai tempat belajar lingkungan bagi pelajar. Berkolaborasi dengan komunitas muda yang peduli lingkungan "Teens Go Green" menyelenggarakan kegiatan edukasi lingkungan Amazing Earth Race. Kegiatan ini memberikan pengalaman yang berbeda kepada pelajar yang berkeinginan untuk melakukan aksi serta kampanye lingkungan. Terdapat 3 kali kegiatan Amazing Earth Race yang melibatkan siswa/siswi Labschool Jakarta dan Sekolah Cikal Serpong.

Sejalan dengan konservasi lingkungan, Ancol juga melakukan identifikasi atas spesies yang dimilikinya dan mengklasifikasikannya berdasarkan *International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List*. Berikut adalah tabel spesies yang dimiliki oleh Ancol berdasarkan klasifikasi IUCN Red List tahun 2022 [GRI 3-3, 304-4]

is expected to have a positive impact on improving the quality of seawater, which is currently decreasing due to pollution. In addition, the existence of green mussels is also believed to have a positive impact on the preservation of biodiversity. Clusters of green mussels that grow will become a hard substrate for laying eggs of various types of biota, a protective structure for various types of small fish and a food source for various types of fish.

In 2022, in collaboration with Labschool Cibubur Middle School, Labschool Rawamangun Middle School, Taiwan Excellence, and BRI Life, Ancol restored green mussels by placing 6,220 kg of green mussel shells on the seabed, assisted by 425 volunteers.

After so many years carrying out this project, the seabed of Ancol which was originally covered with mud is slowly starting to change with the growth of green shells. The clusters of green mussels produce various kinds of marine biota, such as rock crabs, sea urchins, groupers, ketang-tanga, baronang, damsels, and small fish whose species have not been identified.

2. In 2022, Ancol provided its area as an environmental learning place for students. Collaborating with young communities who care about the environment "Teens Go Green" organized environmental education activity Amazing Earth Race. This activity gave a different experience for students who wish to carry out environmental actions and campaigns. There were 3 Amazing Earth Race activities involving students from Labschool Jakarta and Cikal Serpong School.

In line with environmental conservation, Ancol also identifies its species and classifies them based on the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List. The following is a table of species owned by Ancol based on the IUCN Red List classification for 2022 [GRI 3-3, 304-4]

Tabel Jenis Flora di Ancol dan Status Merujuk IUCN
Types of Flora and Fauna in Ancol and Status Referring to IUCN

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Jumlah Total
Flora			
1	Albizia Falcata	Jinjing Butoh	290
2	Areca Catechu	Palm Irian	10
3	Barringtonia Asiatica	Keben	16
4	Caloehylum Inophillum	Mnyamplung	28
5	Caryota Mitis	Palm Sledri	24
6	Cassa Mangum	Akasia Daun Lebar	60
7	Casuarina Equisifolia	Cemara Laut	58
8	Chrysalidocarpus Lucubensis	Palm Locopensis	135
9	Coccothrinax Crinita	-	5
10	Cocos Nucifera	Kelapa	20
11	Copernechia Alba	Palm Copernicia	15

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Jumlah Total
12	Delonix Regia	Flamboyan	43
13	Erythrina Crista Cristagallu	Dadap Merah	42
14	Eucalyptus Degupta	Rainbow Ekaliptus	139
15	Euterpe Oleraceae	Palm Acai	3
16	Ficus Religiosa	Pohon Bodhi	1
17	Hemalia Pohon	Pohon Pusaka	12
18	Hibiscus Tiliaceous Maroon	Waru Marun	20
19	Hopea Adorata	Mersawa	61
20	Johannesteijmania Altriforis	-	4
21	Kagellia Pinnata	Pohon Sosis	19
22	Khaya Senegalensis	Khaya	61
23	Latania Lontaroides	Palm Anggur	10
24	Legerstroema Speciosa Pers	Bungur	43
25	Livistonia Rotundifolia	Palm Sadeng	15
26	Melia Azaderach	-	10
27	Nypa Fruticans	Petai	20
28	Parcia Speciosa	Plam Phoenix	10
29	Phoenix Canariensis	Asam Kranji	6
30	Pitchellobium Dulce	Kamboja	9
31	Plumeria SP	Jati Laut	50
32	Podocarpus Rumphi	Flamboyan	33
33	Relonix Regia	-	8
34	Salacca Magnifica	Hyang Liu	3
35	Salix Babylonica	Ki Hujan	153
36	Samanea Saman	Schizolobium	43
37	Spathodea Campanulata	Kembang Kecruton	64
38	Sterculia Foetida	Kepuh	40
39	Swietenia Mahogany	Mahoni	13
40	Syagrus Romanzofianum	Palm Syagrus	10
41	Syagrus Romanzofianum	Tabebuia	22
42	Syca Revoluta	-	5
43	Syca Rumphii	-	10
44	Tabebuia Pentaphylla	Asam Jawa	35
45	Tamarindus Indica	Ketapang Mini	54
46	Terminalia Catappa	Ketapang Mini	79
47	Terminalia Mantaly	Palm Washington	111
48	Washingtonia Robusta	Pucuk Merah	8
49	Zyzygium	Palm Sirip Ikan Rumpun	54
50	-	Cemara Norfolk	20
51	-	Pinus	34
52	Tusam/Pinus Merkusi	Cemara Balon	144
53	-	Beringin Korea	109
54	-	Palm Caryota	56
55	-	Palm Sirip Ikan Rumpun	51
56	Caryota Mitis	Cemara Norfok	-
57	Araucaria Heterophylla	Gymnostoma Sumatranum	-
58	Ficus Microcarpa Var. Crassifolia	Beringin Korea	-
Total			2.398

Jenis Fauna yang ada di ODS, SWA, JBL, Ecopark, Lembaga Konservasi PT. Taman Impian Jaya Ancol

Types of fauna in ODS, SWA, JBL, Ecopark, Conservation Institute of PT. Taman Impian Jaya Ancol

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List Conservation status based on IUCN Red List
A KOLEKSI HEWAN DI ODS ANIMAL COLLECTION IN ODS			
I AVES			
1	Cacatua alba	Kakatua Besar Jambul Putih	Endangered
2	Ara chloropterus	Green Winged Macaw	Least Concern
3	Spheniscus humboldti	Penguin Humboldt	Vulnerable
4	Leucopsar rothschildi	Jalak Bali	Critically Endangered
II MAMALIA			
1	Helarctos malayanus	Beruang Madu	Vulnerable
2	Tursiops aduncus	Lumba-Lumba	Near Threatened
3	Otaria byronia	Singa Laut	Least Concern
4	Arctocephalus australis	Singa laut/ Fur seal	Least Concern
5	Aonyx cinerea	Berang-berang	Vulnerable
6	Arctictis binturong	Binturong	Vulnerable
B KOLEKSI HEWAN DI SEAWORLD ANCOL ANIMAL COLLECTION IN SEAWORLD ANCOL			
1	Eretmochelys imbricata	Penyu Sisik	Critically Endangered
2	Chelonia mccordi	Kura-Kura Leher Panjang	Critically Endangered
3	Orlitia borneensis	Kura-kura Biuku	Critically Endangered
4	Notochelys platynota	Kura-kura ceper	Vulnerable
5	Amyda cartiliginia	Labi-Labi	Critically Endangered
6	Macrochelys temminckii	Kura-Kura Aligator Snapping	Vulnerable
7	Trachemys scripta elegans	Kura-kura Brazil	Least Concern
8	Manouria emys	Kura-kura Kaki Gajah	Critically Endangered
C KOLEKSI HEWAN DI ECOPARK ANIMAL COLLECTION IN ECOPARK			
I MAMALIA			
1	Symphalangus syndactylus	Siamang	Endangered
2	Trachypithecus auratus	Lutung jawa	Vulnerable
3	Cervus timorensis	Rusa timor	Vulnerable
4	Axis axis	Rusa totol	Least Concern
II AVES			
1	Pavo muticus	Merak Hijau	Endangered
2	Psittacula alexandri	Betet jawa	Near Threatened
III REPTILIA			
1	Trachemys scripta elegans	Kura-kura Brazil	Least Concern
D JAKARTA BIRD LAND			
I AVES			
1	Heliaetus Indus	Elang Bondol	Least Concern
2	Nisaetus cirrhatus	Elang Brontok	Least Concern
3	Haliaeetus leucogaster	Elang laut Dada Putih	Least Concern
4	Pernis ptilorhynchus	Elang Sikep Madu Asia	Least Concern
5	Cacatua galerita	Kakatua Besar Jambul Kuning	Least Concern

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List Conservation status based on IUCN Red List
6	Cacatua alba	Kakatua Besar Jambul Putih	Endangered
7	Cacatua moluccensis	Kakatua Seram	Vulnerable
8	Cacatua goffini	kakatua tanimbar	Near Threatened
9	Cacatua sulphurea	Kakatua Jambul Kuning Kecil	Critically Endangered
10	Ara chloropterus	Green Winged Macaw	Least Concern
11	Ara ararauna	Blue and Gold Macaw	Least Concern
12	Ara macao	Scarlet macaw	Least Concern
13	Pelicanus crispus	Pelikan	Near Threatened
14	Pavo muticus	Merak Hijau	Endangered
15	Leucopsar rothschildi	Jalak Bali	Critically Endangered
16	Sturnus melanoptera	Jalak Putih	Endangered
17	Nymphicus hollandicus	Cockatiel	Least Concern
18	Eolophus roseicapilla	Galah Cockatoo	Least Concern
19	Psittacus erithacus	African Grey	Endangered
20	Amazona aestiva	Turquoise Amazon	Near Threatened
21	Aratinga solstitialis	Sun Conure	Endangered
22	Trichoglossus haematodus	Perkici Pelangi	Least Concern
23	Myiopsitta monachus	Monk Parakeet	Least Concern
24	Pyrrhura molinae	Side Conure	Least Concern
25	Probosciger aterrimus	Kakatua Raja	Least Concern
26	Rhyticeros undulatus	Julang Emas	Vulnerable
27	Psittacula eupatria	Parkit Alexandrine	Near Threatened
28	Sturnia pagodarum	Jalak Brahmana	Least Concern
29	Turdoides striata	Jungle Babbler	Least Concern
30	Chalcopsitta scintillata	Nuri Aru	Least Concern
31	Goura victoria	Victoria Crowned Pigeon	Near Threatened
32	Lorius garrulus	Catering Lory	Vulnerable
33	Lorius lory	Black Capped Lory	Least Concern
34	Chalcopsitta atra	Black Lory	Least Concern
35	Eos borneo	Red Lory	Least Concern
36	Eclectus roratus	Bayan	Least Concern
37	Goura cristata	Western Crowned Pigeon	Vulnerable
38	Pavo cristatus	Merak Putih	Least Concern
39	Chrysolophus amherstiae	Lady Amherst Pheasant	Least Concern
40	Chrysolophus pictus	Golden Peasant	Least Concern
41	Lophura nycthemera	Silver Pheasant	Least Concern
42	Aix galericulata	Mandarin Duck	Least Concern
43	Amazon ochrocephala	Yellow Crown amazon	Least Concern
44	Trachypithecus obscurus	Dusky Lory	Endangered
45	Gracupica contra	Jalak Suren	Least Concern
46	Platycercus	Rosela	Least Concern
47	Cygnus atratus	Black Swan	Least Concern
48	Ptilinopus pulchellus	Beautiful Fruit Dove	Least Concern

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List Conservation status based on IUCN Red List
49	Ptilinopus iozonus	Orange Bellied Fruit Dove	Least Concern
50	Ducula pinon	Pergam Pinon	Least Concern
51	Chalcophaps indica	Chovo Dhove	Least Concern
52	Treton vernans	Punai Gading	Least Concern
53	Dicrurus macrocercus	Srigunting	Least Concern
54	Porphyrio porphyrio	Mandar Biru	Least Concern
55	Himantopus leucocephalus	Gagang Bayam	Least Concern
56	Oriolus chinensis	Kepodang	Least Concern
57	Ardeola speciosa	Bangau Blekok	Least Concern
58	Dendrocygna	Belibis	Near Threatened
59	Phalacrocorax sulcirostris	Pucuk Padi Hitam	Least Concern
60	Bubo ketupu	Burung hantu	Least Concern
61	Anthracocerus albirostris	Kangkareng Perut Putih	Least Concern
62	Centropus nigrotorquatus	Bubut Jawa	Vulnerable
63	Ciconia stormi	Bangau Storm	Endangered

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Ancol berkomitmen untuk berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan, sekaligus meningkatkan daya dukung lingkungan. Melalui upaya tersebut, Perseroan optimistis mampu meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan. Namun demikian sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan, Perusahaan membuka diri dan menyediakan saluran pengaduan apabila ada pihak-pihak yang lingkungannya terganggu akibat dari operasional Ancol.

Walau demikian, per 31 Desember 2022, Ancol tidak menerima pengaduan lingkungan. Selain itu, Perusahaan juga tidak mendapat sanksi atau denda yang dijatuahkan karena ketidakpatuhan terhadap regulasi atau peraturan terkait lingkungan. [OJK F.16]

BIAYA LINGKUNGAN

Ancol berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik dengan mengalokasikan biaya lingkungan yang digunakan untuk berbagai keperluan terkait lingkungan. Pada tahun 2022, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp6.000 juta, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp4.680 juta. Kenaikan dipengaruhi oleh operasional sudah mendekati normal. Biaya lingkungan tahun 2022 digunakan untuk pengelolaan taman, kebersihan dan pengolahan sampah. [OJK F.4]

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

Ancol is committed to contributing to environmental sustainability, while increasing the carrying capacity of the environment. Through these efforts, the Company is optimistic in its ability to minimize operational impacts on the environment. However, as a form of responsibility to stakeholders, the Company opens up and provides a complaint channel if there are parties whose environment is disturbed as a result of Ancol's operations.

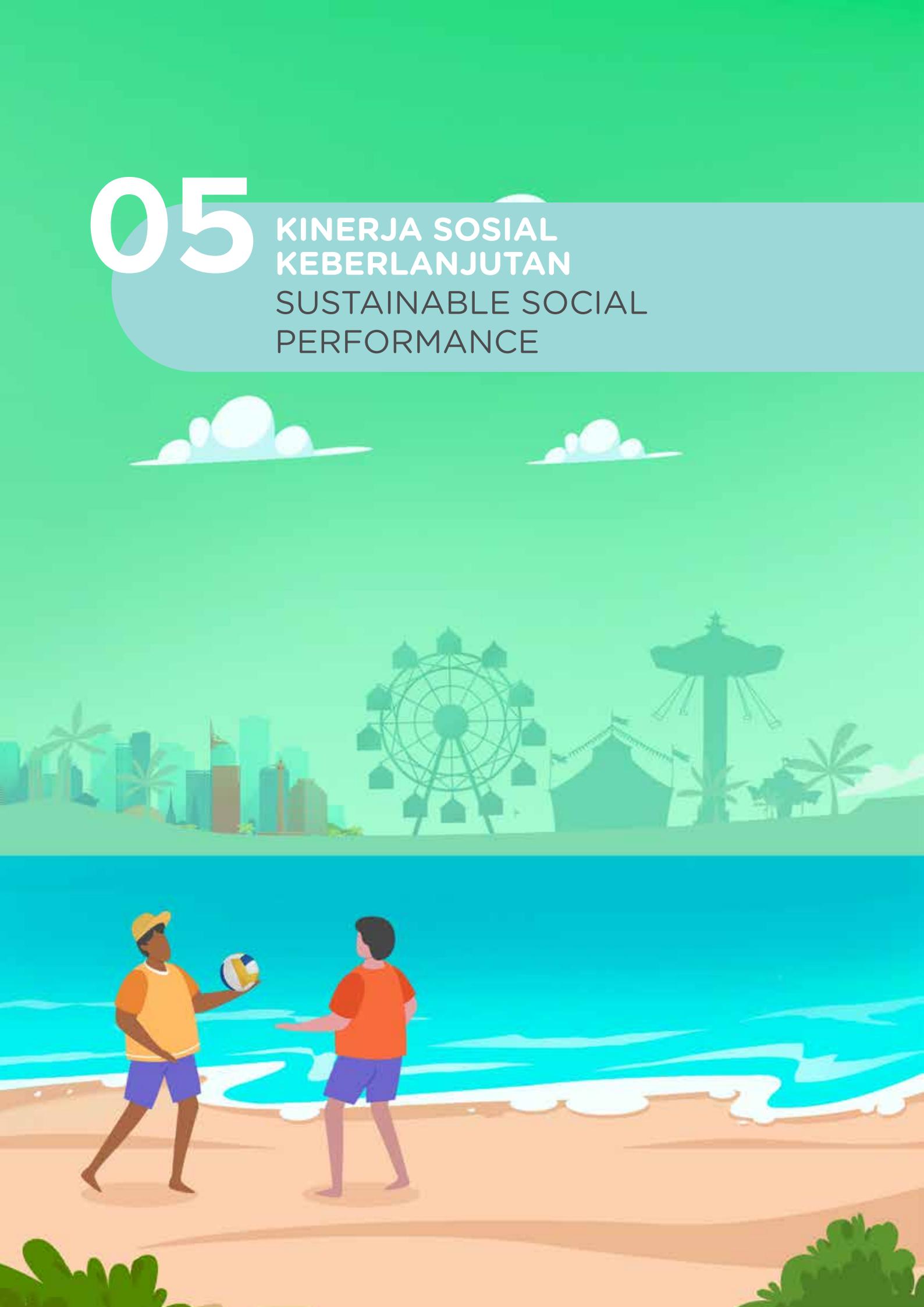
However, as of December 31, 2022, Ancol did not receive any environmental complaint. There was also no sanctions or fines imposed for the Company's non-compliance with regulations related to the environment. [OJK F.16]

ENVIRONMENTAL COSTS

Ancol is committed to creating a better environment by allocating environmental costs that are used for various environmental-related purposes. In 2022, the Company incurred environmental costs of IDR6,000 million, increase compared to 2021, which reached IDR4,680 million. The increase/decrease was influenced by operations were approaching normal. The environmental costs in 2022 were used for park management, cleaning and waste processing [OJK F. 4]

05

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Keberhasilan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk membukukan kinerja positif pada tahun 2022 merupakan cerminan atas kuatnya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap operasional perusahaan. Pemangku kepentingan internal Ancol adalah pemegang saham, manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan. Adapun pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, pemasok/vendor, regulator, kreditur, masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi, termasuk mereka yang penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Ancol meraih dukungan tersebut karena berhasil memenuhi tanggung jawabnya terhadap para pemangku kepentingan yang sangat beragam. Pemenuhan tanggung jawab tersebut bisa dipenuhi setelah Perusahaan melakukan pemetaan secara tepat, termasuk merumuskan pelibatan yang sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Komitmen pemenuhan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan menjadi fokus dan perhatian karena Ancol meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaaan Perusahaan. Sebagai entitas bisnis, penguatan posisi merupakan modal penting bagi Ancol untuk terus maju dan berkembang, sekaligus kunci untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Landasan Kebijakan

Komitmen Ancol untuk memenuhi tanggung jawab kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
4. Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
6. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
7. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
8. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
9. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan;
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's success in recording positive performance in 2022 is a reflection of strong support from internal and external stakeholders for the Company's operations. Ancol's internal stakeholders are shareholders, management and employees across divisions and various job levels. While external stakeholders include consumers/customers, suppliers/vendors, regulators, creditors, communities around the Company's operations, including those who are beneficiaries of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program.

Ancol received such support due to the success to fulfill its responsibilities to a wide variety of stakeholders. These responsibilities can be fulfilled after the Company has carried out an appropriate mapping, including formulating an engagement that is in accordance with the expectations of each stakeholder.

Commitment to fulfilling responsibilities towards stakeholders becomes a focus and concern because Ancol believes that it is the best means to establish relationships and create positive communication with stakeholders. Furthermore, this quality communication will strengthen the Company's position and existence. As a business entity, strengthening position is an important capital for Ancol to continue to progress and develop, as well as the key to realizing a sustainable business.

Policy Foundation

Ancol's commitment to fulfilling its responsibilities to internal and external stakeholders refers to various regulations that apply in Indonesia, including:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation;
4. Law no. 3 of 2014 concerning Industry;
5. Law no. 25 of 2007 concerning Investment;
6. Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
7. Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety;
8. Law no. 36 of 2009 concerning Health;
9. Law no. 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies;
10. Republic of Indonesia Government Regulation No. 36 of 2021 concerning Wages;
11. President of the Republic of Indonesia Regulation No. 7 of 2019 concerning Occupational Diseases;
12. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Selanjutnya, berdasarkan berbagai regulasi tersebut, Perseroan menerbitkan serangkaian kebijakan internal sesuai dengan keperluan masing-masing pemangku kepentingan. Kebijakan internal tersebut antara lain berlakunya kebijakan 100% *work from office* sesuai kebijakan Pemerintah, serta kelonggaran terhadap pengunjung yang mengacu pada regulasi Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

KEPEGAWAIAN

Rekrutmen dan Turnover

Ancol melakukan rekrutmen secara terbuka tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, dan sebagainya. Per 31 Desember 2022, Perseroan merekrut karyawan baru sebanyak 19 orang, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 10 orang. Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia dan jenis kelamin disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 401-1]

Furthermore, guided by these regulations, the Company issued a series of internal policies according to the needs of each stakeholder. These internal policies include the enactment of 100% work from office policy in accordance with Government policies, as well as looseness for visitors referring to Government and Regional Government regulations.

EMPLOYMENT

Recruitment and Turnover

Ancol conducts open recruitment without discriminating against gender, ethnicity, religion, race, political views, and so forth. As of December 31, 2022, the Company recruited 19 new employees, increased compared to 2021 which reached 10 people. The composition of new employees based on gender is presented in the following table: [GRI 3-3, 401-1]

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of New Employees Based on Gender

Gender	2022		2021		2020	
Laki-laki Male	14		8		0	
Perempuan Female	5		2		0	
Jumlah Amount	19		10		0	

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Composition of New Employees Based on Age Group and Gender

Kelompok Usia Age group	2022			2021			2020		
	L M	P F	Jumlah Amount	L M	P F	Jumlah Amount	L M	P F	Jumlah Amount
≤30 tahun ≤30 years	8	3	11	2	2	4	0	0	0
31-49 tahun 31-49 years	5	1	6	4	0	4	0	0	0
≥50 tahun ≥50 years	1	1	2	2	0	2	0	0	0
Jumlah Amount	14	5	19	8	2	10	0	0	0

L=Laki-laki | P=Perempuan

M=Male | F=Female

Selain bertambah dari hasil rekrutmen, jumlah karyawan Ancol berkurang dengan adanya karyawan yang meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan. Komposisi karyawan yang meninggalkan Ancol menurut jenis kelamin dan kelompok usia dan jenis kelamin adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 401-1]

In addition to increasing from the results of recruitment, the number of Ancol employees has decreased due to employees leaving the Company for various reasons. The composition of employees leaving Ancol by gender as well as age group and gender is as follows: [GRI 3-3, 401-1]

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees Leaving the Company Based on Gender

Gender	2022		2021		2020	
Laki-laki Male	39		15		39	
Perempuan Female	16		6		8	
Jumlah Amount	55		21		47	

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin
Composition of Employees Leaving the Company Based on Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	2022			2021			2020		
	L M	P F	Jumlah Amount	L M	P F	Jumlah Amount	L M	P F	Jumlah Amount
≤30 tahun ≤30 years	5	4	9	3	1	4	18	5	23
31-49 tahun 31-49 years	10	7	17	4	3	7	9	3	12
≥50 tahun ≥50 years	24	5	29	8	2	10	12	0	12
Jumlah Amount	39	16	55	15	6	21	39	8	47

L=Laki-laki | P=Perempuan

M=Male | F=Female

Ancol tidak menyampaikan komposisi karyawan baru dan karyawan yang meninggalkan Perusahaan berdasarkan wilayah karena hanya beroperasi di satu wilayah, yaitu DKI Jakarta.

Adapun penyebab karyawan meninggalkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ancol did not disclose the composition of new employees and employees leaving the Company by region because it only operates in one area, namely DKI Jakarta.

Reasons for employees leaving the Company are as follows:

Tabel Jumlah dan Penyebab Karyawan Meninggalkan Ancol Tahun 2020-2022

Number and Causes of Employees Leaving Ancol in 2020-2022

Penyebab Reason	2022	2021	2020
Mengundurkan Diri Resign	15	10	11
Pensiun Pension	29	8	11
Meninggal Dunia Passed away	3	0	0
Kontrak Berakhir Contract expires	8	3	25
Pelanggaran Disiplin Discipline Violations	0	2	0
Jumlah Karyawan yang Keluar Number of Employees Leaving	55	21	47
Jumlah Rekrutmen/Karyawan Masuk Total Recruitment/Employee Entry	21	10	0
Jumlah Karyawan di Awal Tahun Number of Employees at Beginning of the Year	288	295	344
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun Number of Employees at End of the Year	254	284	297
Percentase Turnover (%) Turnover Percentage (%)	12,55%	3,79%	3,67%

Sesuai tabel di atas, tingkat *turnover* tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 3,79%. Hal itu dipengaruhi oleh adanya program pensiun dini. Untuk menekan tingkat *turnover*, Perusahaan mengambil kebijakan antara lain memenuhi kompensasi dengan mengacu pada struktur gaji rata-rata pasar industri sejenis, *benefit* yang unik dan menarik, serta kesempatan dan peluang untuk pengembangan potensi dan peningkatan karier karyawan melalui lelang jabatan dan penyelenggaraan pelatihan yang berkaitan dengan profesi dan kompetensi karyawan. [GRI 401-1]

According to the table above, the turnover rate in 2022 is higher than in 2021, which reached 3.79%. It was influenced by the early retirement program. To reduce the turnover rate, the Company adopts policies including giving compensation by referring to the average salary structure of similar industrial markets, unique and attractive benefits, as well as opportunities for potential development and career advancement through job auctions and organizing trainings related to employee profession and competencies. [GRI 401-1]

Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status

Sesuai dengan statusnya, karyawan Ancol terbagi menjadi dua, yaitu karyawan tetap dan tidak tetap. Perbedaan status tersebut mempengaruhi jenis tunjangan yang diterima sebagai berikut: [GRI 401-2]

Employee Benefits Based on Status

In accordance with their status, Ancol employees are divided into two, which is permanent and non-permanent employees. The difference in status affects the types of benefits received as follows: [GRI 401-2]

Jenis Tunjangan yang Diterima Karyawan

Types of Benefits Received by Employees

No	Jenis Tunjangan Type of Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
1	Bonus kinerja Performance bonus	✓	-
2	Tunjangan Grade Grade allowance	✓	-
3	Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	✓	✓
4	Tunjangan Natal Christmas allowance	✓	-
5	Fasilitas Rekreasi dan Kesehatan Recreation and Health Facilities	✓	✓

Cuti Melahirkan

Sesuai PKB, Ancol memberikan cuti kepada karyawan perempuan selama 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 2 bulan setelah melahirkan. Dengan cuti tersebut, karyawan perempuan dapat menyiapkan persalinannya dengan baik. Setelah cutinya selesai, karyawan tersebut akan menempati posisinya semula. Adapun kepada karyawan laki-laki yang istrinya akan melahirkan, Ancol memberikan waktu cuti selama dua hari guna mendampingi istrinya dalam proses persalinan. [\[GRI 3-3\]](#)

Selama tahun 2022, jumlah karyawan perempuan yang berhak cuti melahirkan dan mengambil cuti tercatat sebanyak 2 (dua) orang. Dari jumlah itu, yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir sebanyak 2 (dua) orang atau 100%. Selanjutnya, sesuai data cuti tahun 2021, satu orang karyawan perempuan yang mengambil cuti sudah kembali bekerja hingga 12 bulan berikutnya (100%). Sementara itu, karyawan laki-laki yang berhak cuti untuk mendampingi persalinan istrinya dan mengambil cuti tersebut tercatat sebanyak 5 (lima) orang. Dari jumlah itu, 5 (lima) orang atau 100% sudah kembali bekerja setelah masa cutinya berakhir. Sesuai data 2021, dari dua orang karyawan laki-laki yang cuti, semuanya sudah kembali bekerja dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya. [\[GRI 401-3\]](#)

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja atau non-diskriminasi bagi karyawan diimplementasikan Perusahaan sejak proses rekrutmen, penyediaan kesempatan pengembangan kompetensi, karier, remunerasi, dan sebagainya. Berdasarkan prinsip itu, Ancol memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan. Hal itu tercermin dalam keanekaragaman Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan, yang disampaikan pada Sub Bab Informasi tentang Karyawan, pada Bab Profil laporan ini, dan di Bab Profil Laporan Tahunan Perseroan halaman 77. [\[GRI 3-3, 405-1\]](#)

Penghormatan atas kesetaraan kesempatan bekerja merupakan implementasi Pasal 28I ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984

Maternity leave

In accordance with the CLA, Ancol grants leave for female employees for 1.5 months before giving birth and 2 months after giving birth. With this leave, female employees can properly prepare for childbirth. After the leave is over, the employees will assume their original position. As for the male employee whose wife is about to give birth, Ancol gives two days off work to accompany his wife in the delivery process. [\[GRI 3-3\]](#)

During 2022, the number of female employees who are entitled to maternity leave and taking leave was recorded as 2 (two) people. Of that number, those who returned to work after the leave period ended were 2 (two) employees or 100%. Furthermore, according to leave data for 2021, one female employee who took leave has returned to work for the next 12 months (100%). Meanwhile, 5 (five) male employees were entitled to take leave to attend the birth of their wife and take the leave. Of that number, 5 (five) employees or 100% have returned to work after their leave period ended. According to 2021 data, of the two male employees who took leave, all of them have returned to work and continued to work for the next 12 months. [\[GRI 401-3\]](#)

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

The principle of equal employment opportunities or non-discrimination for employees is implemented by the Company from the recruitment process, providing competency development opportunities, careers, remuneration, and so forth. Based on this principle, Ancol provides equal opportunities to work and fill positions in accordance with the capacity and competencies of employees. This is reflected in the diversity of Board of Commissioners, Board of Directors and employees, which are presented in the Information on Employee Sub-Chapter, in the Profile Chapter of the Company's Annual Report page 77. [\[GRI 3-3, 405-1\]](#)

Respect for equal employment opportunities is the implementation of Article 28I paragraph (2), the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, namely: "Every person has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and is entitled to protection against such discriminatory treatment." Apart from that, it is also in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1984 concerning Ratification of Convention on the

tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

Prinsip kesetaraan juga sejalan dengan Konvensi 111 Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948, yang mendeklarasikan bahwa hak asasi manusia harus dapat dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun seperti ras atau warna kulit, gender, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran, atau status lainnya. Konsep non-diskriminasi ini turut mendasari Perusahaan untuk memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi yang sama antara karyawan perempuan dan laki-laki.

Komitmen terhadap prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi terhadap setiap insan Perusahaan maupun pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan berdampak positif, yaitu tidak ada insiden diskriminasi selama tahun 2022. Dengan demikian, Ancol tidak perlu melakukan peninjauan ulang atas kebijakan tertentu serta tidak perlu mengalokasikan waktu untuk melakukan remediasi guna menangani insiden diskriminasi. [GRI 3-3, 406-1]

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

Pekerja anak dan kerja paksa merupakan praktik ketenagakerjaan yang tidak patut dan harus dihapuskan di era modern. Untuk itu, sebagai bentuk dukungan atas penghapusan pekerja anak dan kerja paksa, Ancol menetapkan usia minimal karyawan sebagaimana dicatut dalam PKB adalah 18 tahun. Sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pada beberapa unit kerja dan level karyawan tertentu, Perusahaan memberlakukan sistem kerja bergiliran (*shift work*). Kebutuhan *shift* karyawan disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan dan apabila terdapat kelebihan waktu kerja maka akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya telah ditetapkan Perusahaan. Dengan menerapkan kebijakan di atas secara konsisten, selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

Adanya batasan yang jelas tentang usia dan jam kerja karyawan merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang ketenagakerjaan dan beberapa regulasi yang lain, seperti Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun kebijakan tentang jam kerja yang jelas, termasuk pengaturan tentang lembur sehingga tidak terjadi

Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, as well as Instruction of the President of the Republic of Indonesia No. 9 of 2000 concerning Gender Equality in National Development.

The principle of equality is also in line with the Discrimination in Employment and Occupation Convention 111 issued by the International Labor Organization (ILO), and the Universal Declaration of Human Rights 1948, which declares that human rights must be enjoyed without any differences such as race or skin color, gender, language, religion, political or other opinion, national or social origin, property, birth, or other status. This non-discrimination concept also underlies the Company to provide the same basic salary and remuneration ratio for female and male employees.

Commitment to the principles of equality and non-discrimination towards every Company employee and other parties related to the Company has brought positive impact, which is the absence of incidents of discrimination in 2022. Thus, Ancol did not need to review certain policies and did not need to allocate time to carry out remediation to deal with the incidents of discrimination. [GRI 3-3, 406-1]

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Child labor and forced labor are inappropriate labor practices and must be abolished in the modern era. For this reason, as a form of support for the elimination of child labor and forced labor, Ancol stipulates that the minimum age for employees as stated in the CLA is 18 years. While the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. In several work units and certain employee levels, the Company implements a shift work system. Employee shift needs are adjusted to employment conditions and if there is excess working time, it will be calculated as overtime work, the amount of compensation determined by the Company. By consistently implementing the above policies, during the reporting year, no cases of child labor and forced labor were recorded in the Company.

The existence of clear limits regarding the age and working hours of employees is a form of Company's compliance with labor laws and several other regulations, such as Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Work, and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour. As for policies on clear working hours, including regulations regarding overtime in order to avoid forced labor, is in line with Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labor.

kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Hubungan Industrial

Hubungan industrial diartikan sebagai hubungan antara semua pihak terkait dalam proses kegiatan operasional pada suatu perusahaan. Tujuan yang ingin dicapai dari hubungan industrial adalah terciptanya suatu kondisi *industrial peace* atau kondisi kesejahteraan bersama antara pekerja dan perusahaan. Perusahaan berkomitmen pada hubungan industrial yang konstruktif dan harmonis. Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa pengelolaan hubungan industrial di lingkungan Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi hak dan kewajiban, serta menghormati kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usaha maupun operasional Perusahaan. Hak dan kewajiban dimaksud adalah hak menyampaikan pendapat secara setara melalui mekanisme yang telah disetujui antara Perusahaan dan karyawan.

Untuk menopang hubungan industrial yang harmonis, Ancol memberi kebebasan kepada karyawan untuk mendirikan Serikat Pekerja (SP) yang berfungsi sebagai wadah yang mengakomodasi aspirasi karyawan. Keberadaan SP menjadi wujud dukungan Perusahaan terhadap pemenuhan hak karyawan untuk berkumpul, berserikat, dan berpendapat. Menganut stelsel aktif, hingga akhir 2022 terdapat sebanyak 131 orang atau 51,6% karyawan menjadi anggota SP. [\[GRI 2-30\]](#)

Perusahaan telah menjamin hak pekerjanya untuk berserikat, berkumpul, menyampaikan pendapat, dan mendukung kegiatan pekerja dalam berserikat yakni dengan menyetujui pembentukan Serikat Pekerja (SP) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, yang dibentuk atas inisiasi karyawan pada tahun 1999. Kegiatan SP dilakukan secara secara berkala dengan manajemen dalam bentuk *sharing session* untuk menerima aspirasi, usulan, dan saran dari karyawan. Perusahaan menilai hubungan industrial yang dibangun selama ini sudah kondusif. Tidak ada pengekangan atau terhalangnya kebebasan berserikat dan perundingan kolektif di Perusahaan selama tahun 2022.

Selain itu, Perusahaan juga senantiasa melindungi seluruh karyawan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditandatangi oleh pihak Manajemen dan serikat karyawan. PKB yang mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak. Penyusunan PKB ini merupakan hasil musyawarah untuk mufakat atas kehendak bersama antara Perusahaan dan Pekerja dalam mewujudkan hubungan industrial dengan tujuan:

1. Menjelaskan kepastian hak dan kewajiban Perusahaan dan Pekerja maupun Serikat Pekerja;
2. Menetapkan syarat-syarat kerja bagi Pekerja;
3. Memelihara dan memperkuat hubungan kerja yang baik dan harmonis terhadap timbulnya suatu permasalahan sehingga dapat diselesaikan secara adil.

Jika terdapat perselisihan, maka perselisihan dalam hubungan industrial akan diselesaikan sesuai peraturan perundungan yang berlaku dan merujuk pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam penyelesaian permasalahan, SP akan bertindak sebagai mediator antara Perusahaan dan karyawan dengan memberikan advokasi kepada kedua pihak. Selama 2022, tidak terjadi perundingan bipartit di Perusahaan.

Industrial Relations

Industrial relations are defined as relations between all parties involved in the process of operational activities in a company. The goal to be achieved from industrial relations is to create a condition of industrial peace or a condition of mutual welfare between workers and the company. The Company is committed to constructive and harmonious industrial relations. The Company's Articles of Association stated that the management of industrial relations within the Company constantly upholds rights and obligations, and respects the interests of all parties related to the Company's business and operational activities. The rights and obligations referred to are the right to express opinions equally through a mechanism that has been agreed upon between the Company and employees.

To support harmonious industrial relations, Ancol gives its employees the freedom to establish a Labor Union (SP), which functions as a forum to accommodate employees' aspirations. The existence of SP is a form of Company's support for fulfilling employees' rights to assemble, associate, and expressing opinions. Adhering to an active system, by the end of 2022 there were 131 people or 51.6% of employees joined as SP members. [\[GRI 2-30\]](#)

The Company has guaranteed its employees' rights to associate, gather, express opinions, and support employees' activities in an union, namely by agreeing to the establishment of Labor Union (SP) of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, which was formed based on employees' initiative in 1999. SP activities are carried out periodically with management in the form of sharing sessions to receive aspirations, recommendations, and suggestions from employees. The Company assesses that the industrial relations that have been built so far have been conducive. There is no restraint or obstruction of freedom of association and collective bargaining in the Company during 2022.

In addition, the Company continues to protect all employees through a Collective Labor Agreement (CLA), which is signed by the Management and Labor union. CLA includes the rights and obligations of each party. The preparation of this CLA is the result of deliberation to reach a consensus on mutual will of the Company and Employees in realizing industrial relations, with the objectives to:

1. Explaining the certainty of the rights and obligations of the Company and Employees as well as Employee Union;
2. Establish working terms for employees;
3. Maintain and strengthen a good and harmonious working relationship against the emergence of a problem, so that it can be resolved fairly.

If there is a dispute in industrial relations ,will be resolved in accordance with applicable laws and regulations and refers to the Collective Labor Agreement (CLA). In solving any problem, SP will act as a mediator between the Company and employees by providing advocacy to both parties. In 2022, there was no bipartite negotiation at the Company.

Pemberitahuan Minimum Perubahan Operasional

Ancol menyadari bahwa dalam perjalanan usaha sangat mungkin terjadi dinamika di lapangan yang berdampak pada karyawan, misalnya terjadinya perubahan operasional yang berdampak pada terjadinya pemutusan hubungan kerja. Apabila hal ini terjadi, Perseroan akan melakukan pemberitahuan kepada karyawan minimal 1 (satu) bulan sebelum keputusan tersebut berlaku. Tak hanya kepada karyawan, pemberitahuan juga disampaikan kepada Serikat Pekerja sebagai perwakilan karyawan dan instansi ketenagakerjaan. Dengan mekanisme seperti itu, maka karyawan dan Serikat Pekerja bisa berdiskusi dan berkonsultasi sehingga bisa mengambil keputusan terbaik. [GRI 3-3, 402-1]

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Ancol berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan. Salah satunya adalah hak untuk mendapatkan remunerasi/imbalan kerja atau upah yang kompetitif dengan sesama industri atau segmen bisnis agar memacu semangat karyawan untuk bekerja dan berprestasi. Perseroan mengadopsi sistem remunerasi tanpa diskriminasi dalam pemberian upah sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin. Jika terdapat perbedaan jumlah remunerasi, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan.

Pemberian upah oleh Perseroan diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Sejalan dengan itu, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya, termasuk besaran upah yang berlaku di setiap provinsi.

Perusahaan memberikan remunerasi karyawan tetap level terendah setara dengan UMP yang diterapkan oleh Pemerintah.

Pemberian upah karyawan tersebut telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. B-M/383/HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2022. [OJK F.20]

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Ancol berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan. Komitmen tersebut diambil karena karyawan merupakan aset berharga, sekaligus penggerak dan pelaksana operasional perusahaan sehari-hari. Dengan posisi seperti itu, karyawan berperan sangat besar dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan Perseroan. [GRI 3-3]

Minimum Notification of Operational Changes

Ancol realizes that in the course of its business, dynamics in the field that can impact employees are more likely to occur, for example operational changes that will result in termination of employment. If this happens, the Company will notify employees at least 1 (one) months before the decision takes effect. Not only to employees, notification should be also delivered to the Labor Union as employee representatives and employment agencies. With such mechanism, employees and labor union can discuss and consult in order to make the best decisions. [GRI 3-3, 402-1]

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

Ancol is committed to fulfilling employee normative rights. One of them is the right to receive remuneration/benefits or wages that are competitive with fellow industries or business segments in order to motivate employees to work and excel. The Company adopts a remuneration system without discrimination in terms of wages so that every employee has the right to receive equal treatment, regardless of gender. If there is a difference in the amount of remuneration, it is more due to the performance or achievement of each employee.

Remuneration given by the Company is directed towards achieving decent living needs for employees. In line with that, the minimum wage for permanent employees at the lowest level will adjust to the price of basic necessities, inflation rate, living standards, and other variables, including the wage rate that applies in each province.

The Company provides the lowest level of permanent employee remuneration equivalent to the UMP applied by the Government.

The wages for employees is in accordance with the Decree of Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of Regulation of the Minister of Manpower No. PER-01/MEN/1999 on Minimum Wage, as well as Circular of the Minister of Manpower No. B-M/383/HI.01.00/XI/2021 on Submission of Economic and Employment Data in Determining the 2022 Minimum Wage. [OJK F.20]

Employee Training and Development [OJK F.22]

Ancol is committed to increasing its employee competencies through education and training programs. This commitment was taken because employees are a valuable asset, as well as the driving force and executor of the Company's daily operations. With such important position, employees play a very big role in realizing the targets set by the Company. [GRI 3-3]

Pada tahun 2022, Ancol menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sebanyak 42 kegiatan yang diikuti oleh 576 karyawan. Untuk penyelenggaraan kegiatan tersebut, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp155.266.000. Rincian pendidikan dan pelatihan, termasuk rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan, disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 404-1]

In 2022, Ancol organized education and training programs of 42 activities, attended by 576 employees. For these activities, the Company spent Rp155,266,000. Details of education and training, including average training hours by gender and job level, are presented in the following table: [GRI 404-1]

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Menurut Jenis Kelamin dan Kategori Jabatan Tahun 2020-2022
Average Training Hours by Gender and Job Category in 2020-2022

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Training Hours for Each Employee		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Keseluruhan Overall	576	2.468	2.931	1.045	478	2.696	1,81	0,19	0,92
Berdasarkan Gender By Gender									
Laki-laki Male	401	1.589	1.924	763	337,3	1.970,2	1,90	0,21	1,02
Perempuan Female	175	663	654	282	140,7	669,7	1,61	0,21	1,02
Berdasarkan kategori jabatan karyawan By job category									
Manajemen Management	139	326	361	402	185,9	741,1	2,89	0,57	2,05
Staf Staff	437	1.921	2.570	643	292,1	1.898,8	1,47	0,15	0,74

Perbandingan Program Diklat 2020-2022
Comparison of Education and Training Program in 2020-2022

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan yang Menjadi Peserta Diklat (Orang) Number of Employees Participating in Training (People)	576	2.468	2.931
Realisasi Biaya Kegiatan (Juta Rupiah) Realization of Activity Costs (Million Rupiah)	155	278	2.344
Jumlah Karyawan Number of Employees	254	284	297
Biaya Pelatihan per karyawan (Juta Rupiah/Orang) Training Cost per Employee (Million Rupiah/Person)	0,61	0,978	7,89

Selain memberikan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, Ancol juga memberikan pelatihan kepada karyawan yang akan pensiun (prapensiun). Masa usia pensiun pekerja di Perseroan adalah 55 tahun. Ancol memiliki program pelatihan untuk menghadapi pensiun bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan karyawan agar siap memasuki masa purnatugas dan dapat melakukan kegiatan-kegiatan mandiri dan tetap produktif setelah pensiun. Namun demikian, pada tahun pelaporan, pelatihan menjelang pensiun tidak diadakan karena belum ada kebijakan MPPP sejak awal pandemi COVID-19 hingga tahun 2022. [GRI 3-3, 404-2]

Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier [OJK F.22]

Program penilaian kinerja karyawan dilakukan berbasis pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang disusun dan ditetapkan pada awal tahun yang telah disepakati bersama oleh seluruh level jabatan di Perusahaan. Hasil dari penilaian KPI dijadikan dasar pertimbangan dalam rangka promosi dan pengembangan karier karyawan.

Apart from training for employees who are still active, Ancol also organizes training to employees who are about to retire (pre-retirement). The retirement age for employees in the Company is 55 years old. Ancol has a training program for dealing with retirement aimed at giving the knowledge for employees to enter retirement and be able to carry out independent activities and remain productive after retirement. However, in the reporting year, pre-retirement training was not held because there has been no MPPP policy since the start of the COVID-19 pandemic until 2022. [GRI 3-3, 404-2]

Employee Assessment and Career Path [OJK F.22]

Employee performance appraisal program is carried out based on the Key Performance Indicator (KPI), which was prepared and determined at the beginning of the year which has been mutually agreed upon by all job levels in the Company. The results of KPI assessment are used as a basis for consideration in promotion and career development of employees.

Bagi karyawan yang memiliki nilai lebih baik dan kompetensi cukup mumpuni diusulkan untuk mengisi posisi manajerial sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya serta kebutuhan dari Perusahaan. Sebaliknya, bagi karyawan yang dinilai masih belum memiliki kompetensi, maka akan direkomendasikan untuk diikutsertakan dalam program pengembangan diri di tahun berikutnya.

Apabila berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya kesenjangan kompetensi karyawan terhadap jabatan yang dituju maka hal tersebut akan menjadi bahan rekomendasi dalam menyusun program pengembangan kompetensi yang dibutuhkan karyawan. Perusahaan melakukan asesmen setiap tahun terkait gambaran kompetensi karyawan dan mempertimbangkan hasil asesmen tersebut dalam menentukan benefit yang diterima karyawan dan pengembangan karirnya.

Berpatokan pada mekanisme penilaian di atas, pada tahun pelaporan, tercatat sebanyak 42 orang mendapatkan promosi, dan 17 orang menjalani mutasi. [GRI 404-3]

Employees who have better grades and sufficient competencies are proposed to fill managerial positions in accordance with their abilities and the needs of the Company. On the other hand, for employees who are considered to still not have competencies, will be recommended to be included in self-development program in the following year.

If based on the analysis results, it is found that there is a gap in employee competencies for the intended position, this will become a recommendation material in compiling the competency development program needed by employees. The Company conducts an annual assessment related to employee competencies and considers the assessment results in determining the benefits received by employees and their career development.

Based on the assessment mechanism above, in the reporting year, 42 employees were recorded to receive promotions and 17 employees underwent transfers. [GRI 404-3]

Tabel Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier
Employee Assessment and Career Path

Tahun Year	Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Peninjauan/Review Number of Employees Assessed/Reviewed	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Career Development Relevance		
		Promosi Promotion	Mutasi Transfer	Demosi Demotion
2022	254	42	17	4
2021	284	15	170	0
2020	297	0	67	0

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Ancol meyakini lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berbanding lurus dengan tingkat kinerja karyawan. Sebab itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik. Upaya yang dilakukan Perseroan antara lain dengan mengimplementasikan regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. Dengan berbagai upaya tersebut, Ancol berharap bisa mewujudkan tujuan penerapan K3, yaitu tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak terdapat penyakit akibat kerja. [GRI 3-3]

Untuk meraih tujuan tersebut, Ancol mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), yang berlaku untuk semua karyawan (100%), baik karyawan tetap maupun tidak tetap. Sebagai tindak lanjut atas penerapan SMK3, sejak tahun 2019, Ancol telah membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha mengenai masalah K3. Keberadaan P2K3 Ancol telah diakui dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta. Per 31 Desember 2022, susunan P2K3 Ancol berjumlah 26 orang, terdiri dari 2 (dua) orang perwakilan perusahaan dan 24 orang perwakilan karyawan. [GRI 403-1]

Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

Ancol believes that a proper and safe work environment according to Occupational Safety and Health (OHS) rules is directly proportional to the level of employee performance. Therefore, the Company makes every effort to create the best work environment. Efforts made by the Company include implementing applicable regulations, both those related to work safety, health and occupational diseases. With these various efforts, Ancol hopes to realize the goal of OHS, namely zero accidents and zero work-related illnesses. [GRI 3-3]

To achieve this goal, Ancol adopted an Occupational Safety and Health Management System (OHSMS), which applies to all employees (100%), both permanent and non-permanent. As a follow-up to the implementation of OHSMS, since 2019, Ancol has formed an Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee) whose task is to provide advice and considerations, whether requested or not, to employers regarding OHS issues. The existence of Ancol OHS Committee has been recognized and legalized by DKI Jakarta Provincial Manpower and Transmigration Office. As of December 31, 2022, Ancol OHS Committee composition is 26 people, consisting of 2 (two) company representatives and 24 employee representatives. [GRI 403-1]

P2K3 membuat laporan kerja tahunan dan laporan kegiatan setiap 3 (tiga) bulan sekali yang disampaikan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Utara. Selama Tahun 2022, P2K3 telah melakukan berbagai kegiatan antara lain: [\[GRI 403-4\]](#)

1. Fogging di area Ancol secara periodik;
2. Disinfeksi di area Ancol secara rutin;
3. Pelatihan/sosialisasi pencegahan dan penanganan COVID-19;
4. Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk karyawan secara periodik;
5. Pemberian vitamin untuk karyawan secara periodik;
6. Inspeksi peralatan di setiap unit termasuk alat pemadam kebakaran dan APD;
7. Penyediaan dan inspeksi peralatan P3K;
8. Penyediaan sarana cuci tangan dan hand sanitizer;
9. Penyediaan media informasi dan edukasi terkait upaya pencegahan dan penanganan COVID-19;
10. Monitoring kesehatan karyawan berupa pelaksanaan pemeriksaan kesehatan rutin (MCU);
11. Berkoordinasi dengan Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara dalam menangani karyawan terdampak COVID-19.

Upaya lain untuk mewujudkan tujuan K3, Ancol sedang melakukan upaya pemetaan potensi bahaya/risiko tinggi dan kemungkinan timbulnya penyakit akibat kerja. Dengan adanya pemetaan tersebut, Perseroan bisa menetapkan kebijakan untuk menghindari atau meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. [\[GRI 3-3, 403-2\]](#)

Ancol telah menyiapkan berbagai sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Sarana dan prasarana tersebut di antaranya alat perlindungan diri (APD), seperti masker, sarung tangan, *safety shoes*, *helm*, pelampung, *safety belt*, dan perlengkapan P3K. Selain itu, Perseroan menyiapkan fasilitas penunjang, seperti laboratorium, poliklinik, alat bantu oksigen, sistem proteksi kebakaran, Alat Pemadam Api Ringer (APAR), *heat detector*, smoke detector, penangkal petir, *sprinkler*, alat komunikasi, alat selam, dan *ambulance*.

Untuk meningkatkan ketepatan dan kesiapsiagaan apabila terjadi kondisi darurat, Ancol telah melakukan pelatihan K3 selama tahun 2022 sebagaimana tabel berikut:

No.	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Peserta Number of participants	Internal/Eksternal Internal external	Detail/Materi Details/Material
1	31 Oktober - 02 November 2022 October 31 - November 02, 2022	20 Orang 20 People	Eksternal External	Pelatihan Kebakaran Kelas D Class D Fire Training
2	21 Desember 2022 December 21, 2022	+/- 100 Orang +/- 100 People	Eksternal External	Simulasi Penanggulangan Bencana (Gempa Bumi) Disaster Management Simulation (Earthquake)

Selanjutnya, sesuai dengan regulasi yang berlaku, Perseroan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Regulasi tersebut antara lain mewajibkan pemberi kerja secara bertahap untuk mendaftarkan dirinya dan pekerjanya sebagai peserta BPJS sesuai dengan program jaminan.

OHS Committee prepares annual work reports and activity reports once every 3 (three) months, which are submitted to the Office of Manpower and Transmigration of North Jakarta Administrative City. In 2022, P2K3 has carried out a number of activities including: [\[GRI 403-4\]](#)

1. Periodic fogging in Ancol area;
2. Disinfection in Ancol area on a regular basis;
3. Training/socialization on prevention and handling of COVID-19;
4. Provision of Personal Protective Equipment (PPE) for employees periodically;
5. Provision of vitamins for employees periodically;
6. Inspection of equipment in each unit including fire extinguishers and PPE;
7. Provision and inspection of first aid kits;
8. Provision of hand washing facilities and hand sanitizers;
9. Provision of information and educational media related to efforts to prevent and handle COVID-19;
10. Monitoring employee health in the form of routine health checks (MCU);
11. Coordinate with the North Jakarta Health Sub-Department in dealing with employees affected by COVID-19.

Other effort made to achieve OHS goal is Ancol is mapping out potential hazards/high risks and the possibility of occupational diseases. With this mapping, the Company can establish policies to avoid or minimize the risk of accidents or occupational diseases. [\[GRI 3-3, 403-2\]](#)

Ancol has prepared OHS facilities and infrastructure, including in the event of an emergency. These facilities and infrastructure include personal protective equipment (PPE), such as masks, gloves, safety shoes, helmets, life jackets, safety belts, and first aid kits. In addition, the Company has also prepared supporting facilities, such as laboratories, polyclinics, oxygen assist devices, fire protection systems, Light Fire Extinguishers (APAR), heat detectors, smoke detectors, lightning rods, sprinklers, communication equipment, diving equipment, and ambulances.

To improve skills and be prepared in the event of an emergency, in 2022, Ancol has conducted OHS training as shown in the following table:

Furthermore, in accordance with applicable regulations, the Company also enrolls all employees in the Social Security Administrative Agency (BPJS) of Health and Employment Programs in accordance with Law Number 24 of 2011 concerning Social Security Administrative Agency. These regulations, among others, require employers to gradually register themselves and their workers as BPJS participants according to the insurance program.

Adapun upaya Ancol untuk mengetahui tingkat kesehatan karyawan, Perusahaan memberikan layanan kesehatan kerja berupa:

1. Rapid Test
2. Swab PCR & Antigen
3. Saliva Test
4. Vaksinasi
5. Rawat Inap dengan indikasi medis [GRI 403-3]

Melalui berbagai upaya di atas, kinerja K3 Ancol pada tahun 2022 berhasil mewujudkan target zero accident dan tidak ada laporan tentang penyakit akibat kerja. [GRI 403-9, 403-10]

Tanggung Jawab Produk

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

Konsumen/pelanggan sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha Ancol. Semakin banyak konsumen yang diraih, terlebih konsumen yang loyal, maka Perseroan akan semakin kuat, maju dan berkembang. Kondisi sebaliknya akan terjadi jika jumlah konsumen terus menurun dengan berbagai alasan dan penyebab. Oleh karena posisi konsumen yang sedemikian penting, Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan jasa dengan kualitas terbaik agar sesuai dengan harapan mereka. Ancol optimistis, layanan serupa itu akan bermuara pada penciptaan kepuasan konsumen, yang bisa berujung dengan terciptanya konsumen yang loyal.

Salah satu prinsip yang dipegang Perseroan dalam memberikan layanan kepada konsumen adalah memperlakukan konsumen secara setara tanpa membeda-bedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Kesetaraan atau non diskriminasi dalam memperlakukan konsumen merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Pemasaran dan Pelabelan

Untuk mewujudkan layanan terbaik kepada konsumen, terutama terkait dengan bidang usaha rekreasi, Ancol berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi, termasuk Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Di dalam undang-undang ini, antara lain, mengatur tentang kewajiban pemberian informasi yang akurat dan bertanggung jawab dengan memberikan informasi di setiap wahana sehingga setiap wisatawan mengetahui jenis dan karakteristik wahana yang dipilih, memberikan pelayanan yang tidak diskriminatif, memberikan kenyamanan, keramahan, perlindungan keamanan, dan keselamatan wisatawan, serta memberikan perlindungan asuransi pada usaha pariwisata dengan kegiatan yang berisiko tinggi. Terhadap semua ketentuan tersebut, Perseroan sudah memenuhinya dan membawa hasil tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa selama tahun 2022. [GRI 3-3, 417-1, 417-2]

As for efforts to determine the level of employee health, the Company provides occupational health services in the form of:

1. Rapid Test
2. PCR & Antigen Swabs
3. Saliva Test
4. Vaccination
5. Hospitalization with medical indications [GRI 403-3]

Through the various efforts above, Ancol's OHS performance in 2022 has succeeded in realizing the zero accident target and there were no reports of work-related diseases. [GRI 403-9, 403-10]

Responsibility to Products

Equal Services for Consumers [OJK F.17]

Consumers/customers are very influential on the sustainability of Ancol's business. The more consumers obtained, especially loyal consumers, the Company will be stronger, more developed and progress. The opposite condition will occur if the number of consumers continues to decline for various reasons and causes. Due to the important position of consumers, the Company is committed to offering the highest quality products and services to meet their expectations. Ancol is optimistic that such service will lead to the creation of customer satisfaction, which eventually lead to the creation of loyal customers.

One of the principles held by the Company in customer service is to treat consumers equally without discriminating ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so on. Equality or non-discrimination in treating consumers is a form of the Company's compliance with the Consumer Protection Act article 7, letter c, "treating or serving consumers properly and honestly and not discriminatory." In the elucidation of the article it is stated that, "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are prohibited from discriminating the quality of service to consumers."

Marketing and Labeling

To provide the best service to consumers, especially related to the recreation business sector, Ancol is committed to complying with all regulations, including Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 2009 concerning Tourism. This law, among other things, stipulates the obligation to convey accurate and responsible information by providing information on each vehicle so that every tourist knows the type and characteristics of the selected vehicle, providing non-discriminatory services, providing comfort, friendliness, security protection, and tourist safety, as well as providing insurance protection for tourism businesses with high-risk activities. With regard to all of these provisions, the Company has complied with them and resulted in no non-compliance incidents related to information and product and service labeling in 2022. [GRI 3-3, 417-1, 417-2]

Di sisi lain, Ancol menyadari pentingnya publikasi dalam memasarkan produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen. Dalam melakukan komunikasi pemasaran, Perusahaan senantiasa berpedoman pada kode etik pemasaran dan periklanan, sebagaimana diatur dalam Kode Tata Laku terhadap Pemangku Kepentingan pada Bab 4 Kode Tata Laku Ancol tahun 2019. Dalam hubungannya dengan pelanggan, Pasal 10 Kode Tata Laku mengatur secara tegas tentang Iklan, Sarana Komunikasi dengan Pelanggan. Ketentuan yang berlaku di Perusahaan yaitu: (i) Iklan Perusahaan memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang produk, layanan dan harga; (ii) Perusahaan tidak membesar-besarkan, menyesatkan atau berbohong; (iii) Perusahaan tidak akan menggunakan cara-cara beriklan yang menyesatkan untuk mendapat keuntungan dari pesaing, namun wajar untuk membuat perbandingan yang tepat antara Perusahaan dengan pesaing ketika berbicara tentang layanan produk; (iv) Perusahaan tidak mengkritik atau memberikan penjelasan yang keliru tentang pelayanan atau kualifikasi pesaing.

Selanjutnya, pada Pasal 15 Kode Tata Laku mengatur Jenis-jenis Pelanggaran yang tidak boleh terjadi di Perusahaan salah satunya berkaitan dengan pembuatan iklan yang menyesatkan dan berbohong. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan komunikasi pemasaran, iklan/promosi, dan pelabelan yang sesuai dengan ketentuan di Indonesia dengan pengaturan yang telah diperkuat dengan Kode Tata Laku. Komitmen tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap informasi dan pelabelan produk/jasa maupun insiden ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran selama tahun pelaporan. [GRI 417-3]

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Inovasi dan pengembangan produk/jasa dengan mengadopsi berbagai perkembangan terkini merupakan salah satu faktor penting bagi kemajuan Ancol. Inovasi dilakukan agar Perseroan mampu memenuhi tuntutan dan harapan konsumen yang terus berkembang. Inovasi dan pengembangan yang dilakukan Perseroan tidak semata-mata terkait produk dan layanan, tetapi juga dilakukan dalam bidang pemasaran, distribusi, dan lain-lain.

Selama tahun 2022, Perseroan melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa di antaranya dengan menarik kepercayaan pengunjung dan meningkatkan kenyamanan pengunjung dengan penyuguhkan informasi wahana baru, meningkatkan kesadaran kawasan dengan rebranding, pemberian harga-harga khusus dan kebijakan yang pro-masyarakat, meringankan biaya rekreasi dengan promosi-promosi khusus di unit rekreasi, melibatkan anak pengunjung dengan berkolaborasi di dalam kegiatan CSR Ancol dalam rangka hari Ibu tahun 2022, penyaluran kerja sama bersama kitabisa.com ke panti wreda, dan serta merawat hubungan baik dengan pengunjung.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Ancol berkomitmen untuk mempertahankan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen, terkhusus yang berkaitan dengan pengoperasian wahana rekreasi yang dikunjungi jutaan orang setiap tahun. Layanan terbaik merupakan pemenuhan hak kepada konsumen sebagaimana diatur dalam undang-undang perlindungan konsumen dan Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

On the other hand, Ancol realizes the importance of publication in marketing the products and services offered to consumers. In carrying out marketing communications, the Company is always guided by the marketing and advertising code of ethics, as stipulated in the Code of Conduct for Stakeholders in Chapter 4 of the 2019 Ancol Code of Conduct. In relation to customers, Article 10 of the Code of Conduct strictly regulates Advertising, Means of Communication with Customers. The provisions that apply to the Company are: (i) Company advertisements provide clear and accurate information about products, services and prices; (ii) the Company does not exaggerate, mislead or lie; (iii) the Company will not use misleading advertising methods to gain an advantage over competitors, but it is reasonable to make proper comparisons between the Company and competitors when talking about product services; (iv) the Company does not criticize or misrepresent the services or qualifications of competitors.

Furthermore, Article 15 of the Code of Conduct regulates the types of violations that may not occur in the Company, one of which is related to making misleading and lying advertisements. The Company is committed to carrying out marketing communications, advertising/promotions and labeling in accordance with Indonesian regulations with arrangements that have been strengthened by the Code of Conduct. This commitment resulted in no incidents of non-compliance with information and labeling of products/services or incidents of non-compliance with marketing communications during the reporting year. [GRI 417-3]

Product/Service Innovation and Development [OJK F.26]

Product/service innovation and development by adopting the latest developments is one of the important factors for Ancol's progress. Innovation is carried out so that the Company is able to meet the growing demands and expectations of consumers. The innovation and development carried out by the Company are not solely related to products and services, but are also in the areas of marketing, distribution and others.

In 2022, the Company performed products/services innovation and developing, including attracting visitor trust and increasing visitor comfort by presenting information on new rides, increasing area awareness by rebranding, providing special prices and pro-community policies, reducing recreation costs by special promotions in the recreation unit, involving visitor's children to collaborate in Ancol CSR activities in the context of Mother's Day 2022, distribution of cooperation with kitabisa.com to nursing homes, and maintaining good relations with visitors.

Products That Have Been Evaluated for Safety for Consumers [OJK F.27]

Ancol is committed to maintaining the quality of products and services offered to consumers, especially those related to the operation of recreational rides that are visited by millions of people every year. The best service is the fulfillment of rights to consumers as stipulated in the consumer protection law and RI Law no. 10 of 2009 concerning Tourism.

Upaya yang dilakukan Ancol untuk memberikan perlindungan dan keamanan kepada konsumen dilakukan dengan melakukan pengecekan berkala semua wahana yang dioperasikan. Pengecekan dilakukan untuk menjamin bahwa semuanya layak beroperasi sehingga tidak ada risiko dan insiden yang bisa membahayakan keselamatan dan kesehatan wisatawan. Berbagai upaya yang telah dilakukan Ancol membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan produk/jasa terhadap pengunjung selama tahun 2022. [GRI 3-3, 416-1, 416-2]

Selama tahun 2022, Ancol menerima kunjungan wisatawan sebanyak 7.805.349 orang, dan tercatat sejumlah kasus medis seperti pingsan, mual, pusing, maag, diare, keseleo, luka, dan lain-lain. Namun demikian, sebagian besar kasus tersebut bukan disebabkan oleh kejadian di wahana. Jika pun terjadi di wahana rekreasi, pengunjung mengalami kasus medis akibat dari wahana yang menguji nyali dan keberanian. Dengan demikian, kasus medis bukan disebabkan oleh ketidakpatuhan perusahaan atas penjagaan wahana-wahana tersebut. Terlebih lagi, Ancol telah menjalankan *safety procedure* secara maksimal dengan mengacu pada kebijakan manajemen mutu ISO 9001:2015 dan kebijakan manajemen lingkungan ISO 14001:2015. [GRI 416-2]

Ancol's efforts to provide protection and security for consumers is carried out by periodically checking all the rides that are operated. The checkings are carried out to ensure that everything is feasible to operate, hence there are no risks and incidents that could endanger the safety and health of tourists. Various efforts made by Ancol have brought positive results with no non-compliance incidents related to the health and safety impacts of products/services on visitors in 2022. [GRI 3-3, 416-1, 416-2]

During 2022, Ancol received as many as 7,805,349 tourists, and recorded a number of medical cases such as fainting, nausea, dizziness, stomach ulcers, diarrhea, sprains, injuries, and others. However, most of these cases are not caused by incidents on the rides. Even if it happened in recreational rides, visitors experienced medical cases as a result of rides that are testing their courage. Thus, medical cases were not caused by the Company's non-compliance with the maintenance of these rides. Furthermore, Ancol has carried out maximum safety procedures with reference to ISO 9001:2015 quality management policy and ISO 14001:2015 environmental management policy. [GRI 416-2]

Tabel Penanganan Kasus Medis Tahun 2020-2022

Medical Cases Handling in 2020-2022

No.	Diagnosa	Taman Impian			Atlantis Water Adventures			Ocean Dream Samudra			Dufan			Ecopark			Sea World		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
1	Pingsan Faint	30	6	47	0	0	3	10	11	5	22	450	30	0	0	0	0	0	0
2	Pusing, Mual, Panas, Demam Dizziness, Nausea, Heat, Fever	87	144	248	3	0	29	226	1.599	164	1548	10	691	0	0	0	155	73	66
3	Maag, Diare, Sakit Perut Ulcer, Diarrhoea, Abdominal Pain	50	74	339	1	0	1	157	568	97	162	40	104	0	0	0	31	28	23
4	Keseleo/Memar Sprains/Bruises	29	1	5	9	0	3	39	105	6	67	21	62	0	5	3	3	3	10
5	Luka Robek, lecet, fraktur Lacerations, abrasions, fractures	238	290	339	28	2	44	110	412	30	766	304	199	11	5	4	33	32	8
6	Perawatan s.d. Rumah Sakit (luka robek besar) Treatment to hospital (large laceration)	24	9	8	4	0	4	4	3	2	24	18	15	0	0	0	3	0	0
7	Lain-lain Others	68	291	322	5	0	33	73	644	134	0	0	0	1	0	1	43	0	0
8	Jumlah yang disebabkan oleh Wahana Amount caused by rides	8	6	5	1	0	0	1	2	4	7	11	4	1	10	7	0	0	0
TOTAL		534	820	1.323	51	0	117	620	3.344	442	2.596	854	1.105	12	21	14	268	136	107

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Sesuai bidang usaha yang dijalankan, produk dan jasa Ancol adalah Real Estate termasuk Dermaga Marina, Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata (Rekreasi), Perhotelan dan Sarana Olahraga melalui Anak Usaha. Perseroan memastikan bahwa produk dan jasa yang ditawarkan tersebut tidak memiliki dampak negatif bagi konsumen maupun masyarakat. Sebaliknya, produk dan jasa tersebut berdampak positif, seperti menyediakan perumahan untuk mengurangi *backlog* perumahan yang masih tinggi di Indonesia, menyediakan sarana untuk beristirahat maupun berkegiatan lain seperti pertemuan-pertemuan penting dan acara-acara keluarga di hotel. Hal yang tidak kalah penting Ancol menyediakan sarana rekreasi dengan berbagai wahana yang menghibur dan menyenangkan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Per 31 Desember 2022, tidak ada produk atau jasa yang ditawarkan Ancol yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Kepuasan konsumen/pelanggan yang maksimal merupakan harapan bagi Ancol dalam menjalankan operasional usaha. Sebab itu, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Untuk mengetahui respons konsumen terhadap kualitas produk dan layanan tersebut, Perseroan secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan konsumen. Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2022, tercatat rata-rata kepuasan konsumen adalah 83,20% naik dibandingkan tahun 2021 dengan rerata 82,40%.

Indeks Kepuasan Pelanggan Tahun 2022

Customer Satisfaction Index 2022

Unit Rekreasi Recreation Unit	2022	2021
Taman dan Pantai Park and Beach	80	82
Dunia Fantasi	87	84
Atlantis Water Adventure	79	76
Ocean Dream Samudra	85	82
Sea World Ancol	85	88
Rata-rata Averaga	83,20	82,40

Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Ancol berkomitmen menjalankan usaha dengan memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Komitmen itu dibangun karena Perseroan tidak ingin keberadaannya berdampak negatif terhadap masyarakat. Di sisi lain, Perseroan berharap kehadirannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan Perseroan, operasional usaha Ancol tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Justru sebaliknya, masyarakat mendapat

Impact of Products/Services [OJK F.28]

In accordance with its business sector, Ancol's products and services are Real Estate including Marina Dock, Consulting Services in Planning and Development Sector as well as in Tourism (Recreation) Area Business, Hospitality and Sports Facilities through Subsidiaries. The Company ensures that the products and services offered do not have negative impact on consumers or society. Instead, these products and services have positive impacts, such as providing housing to reduce the high housing backlog in Indonesia, providing facilities for resting and other activities such as important meetings and family events at hotels. Equally important, Ancol provides recreational facilities with a variety of entertaining and fun rides.

Number of Products Withdrawn [OJK F.29]

As of December 31, 2022, no products or services offered by Ancol have been withdrawn for any reason.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Maximum consumer/customer satisfaction is Ancol's aspiration in running its business operations. Therefore, the Company seeks to improve the quality of products and services offered to consumers. To find out consumer response to the quality of its products and services, the Company regularly conducts consumer satisfaction survey. Based on the results of 2022 customer satisfaction survey, the average consumer satisfaction was 83.20% increase compared to 2021 with an average of 82.40%.

Responsibility to Society

Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

Ancol is committed to running a business by complying with all applicable regulations, both in the economic, environmental and social fields. This commitment was built because the Company does not want its existence to have negative impacts on society. On the other hand, the Company hopes that its presence will bring maximum benefits to the community.

In accordance with the results of evaluation conducted by the Company, Ancol's business operations do not have negative impacts on the community. On the contrary, the community

dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja dan membuka kesempatan sebagai pemasok barang dan jasa, masyarakat juga memetik manfaat dari penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang jenis dan bentuk kegiatannya disesuaikan dengan harapan/kebutuhan masyarakat. [GRI 3-3, 203-2, 413-1, 413-2]

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Selama menjalankan usaha, Ancol senantiasa mematuhi semua regulasi yang berlaku guna meminimalkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Selaras dengan itu, Perseroan tetap membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat yang terdampak oleh operasional Ancol dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya.

Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung atau melalui saluran berikut:

Tel. : +62 21 645 4567 ext. 1900

Web : www.ancol.com

Email : ancol.spp@ancol.com

Seluruh pengaduan akan diterima dengan oleh Perseroan dan dilanjutkan kepada divisi terkait untuk mendapatkan solusi terbaik sesuai dengan prosedur standar yang berlaku. Per 31 Desember 2022, Ancol menerima pengaduan dari masyarakat, termasuk konsumen, sebanyak 10 pengaduan dan semuanya (100%) sudah diselesaikan dengan baik.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Keberlanjutan dan kemajuan Ancol turut ditentukan oleh terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitarnya. Untuk memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat, Perseroan menyelenggarakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diperlakukan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Implementasi program TJSL/CSR merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan bagi Ancol dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan TJSL/CSR sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang digencarkan pemerintah Indonesia.

Sebagai Perusahaan Terbatas sekaligus BUMD, Ancol menyelenggarakan berbagai Program TJSL/CSR sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan. Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan perhitungan CSR Value yang terdiri dari material dan nonmaterial. Seluruh kegiatan CSR yang dilakukan dihitung nilai moneternya, seperti pemberian wisata gratis dan diskon untuk tiket masuk ke unit rekreasi yang ada. Dengan perhitungan itu, maka total CSR Value tahun 2022 adalah sebesar Rp7,82 miliar yang terdiri

obtained positive impacts on the existence of the Company. In addition to providing job opportunities and opening up opportunities as suppliers of goods and services, the community also benefits from the implementation of Social and Environmental Responsibility through the Corporate Social Responsibility (CSR) programs whose types and forms of activities are adjusted to community expectations/needs. [GRI 3-3, 203-2, 413-1, 413-2]

Public Complaints [OJK F.24]

While running the business, Ancol complies with all applicable regulations in order to minimize negative impacts on society and the environment. In line with that, the Company remains open to the possibility of complaints from people affected by Ancol's operations and is committed to resolving these complaints immediately.

Anyone wishing to submit complaints can come directly or through the following channels:

Telp. : +62 21 645 4567 ext. 1900

Web : www.ancol.com

Email : ancol.spp@ancol.com

All complaints will be received by the Company and forwarded to the relevant divisions to get the best solution in accordance with applicable standard procedures. As of December 31, 2022, Ancol received 10 public complaints, including from consumers, and all of them (100%) had been properly resolved.

Social and Environmental Responsibility Activities (CSR) [OJK F.25]

Ancol sustainability and progress is also determined by the creation of mutually beneficial relationships between all stakeholders, including surrounding community. To fulfill its responsibilities to the society, the Company organizes various Social and Environmental Responsibility programs, which are implemented through the Corporate Social Responsibility (CSR) Programs.

CSR program is an important part of implementing good corporate governance and plays a significant role for Ancol in realizing the sustainable development goals, namely development that harmonizes economic, environmental and social aspects. Implementing CSR is at the same time showing the Company's support for the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), which are currently being intensified by the Indonesian government.

As a Limited Liability Company and an ROE, Ancol organizes various CSR Programs in accordance with the interests of each stakeholder. In 2022, the Company calculated CSR Value, both material and non-material. All CSR activities carried out are calculated for monetary value, such as the provision of free tours and discounts on entrance tickets to existing recreation units. With that calculation, total CSR Value for 2022 was Rp7.82 billion, consisted of 3 (three) aspects, namely management and cleanliness of Taman

dari 3 (tiga) aspek, yakni pengelolaan taman dan kebersihan Taman Impian, pendidikan dan pelatihan bagi karyawan, dan sosial kemasyarakatan. Dari nilai tersebut, sejumlah Rp1,66 miliar dikeluarkan perusahaan untuk membiayai program-program CSR. [GRI 203-1, 203-2, 413-1, 413-2]

Impian, education and training for employees, and social activities. Of this value, a total of Rp1.66 billion was issued by the Company to finance CSR programs. [GRI 203-1, 203-2, 413-1, 413-2]

Biaya Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 2020-2022 (Rp Juta)

Costs of Corporate Social Responsibility Program in 2020-2022 (Rp Million)

Aspek Aspect	2022	2021	2020 *)	Percentase Kenaikan (Penurunan) Percentage of Increase (Decrease)
Pengelolaan Taman dan Kebersihan Taman Impian Management and Cleanliness of Taman Impian	6.000	4.680	1.660	28,21%
Pendidikan dan Pelatihan bagi Karyawan Education and Training for Employees	155	278	2.344	(44,24%)
Pelayanan Pengunjung (Tanggung Jawab Produk/Jasa) Visitor Service (Product/Service Responsibility)	1.664	2.992	4.705	(44,39%)
Jumlah Total	7.819	7.950	8.709	(1,65%)

*) Sebagian dari biaya sosial kemasyarakatan merupakan nilai valuan dari harga tiket masuk unit rekreasi yang dituju, diantaranya bagi para petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) DKI Jakarta, serta Pengurus RT RW sebagai bentuk apresiasi Perusahaan atas kerja keras dan pelajaran mereka di DKI Jakarta. Perusahaan juga memberikan akses gratis bagi yayasan yatim piatu serta kegiatan-kegiatan sosial seperti dalam rangka memperingati Lebaran Anak Yatim, maupun akses masuk bagi warga DKI Jakarta pada peringatan HUT DKI Jakarta.

*) A portion of the social costs is the valuation value of entrance ticket price for the intended recreation unit, including for DKI Jakarta Public Infrastructure and Facilities Management (PPSU) officers, as well as RT RW Management as a form of Company's appreciation for their hard work and service in DKI Jakarta. The Company also provides free access for orphan foundations and social activities such as commemorating Eid Al-Fitr for Orphans, as well as entry access for DKI Jakarta residents on the anniversary of DKI Jakarta.

Adapun realisasi program TJSL/CSR beserta dukungannya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) selama tahun 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 203-1, 203-2, 413-1, 413-2]

The realization of CSR program and its support for the Sustainable Development Goals (SDGs) for 2022 is as follows: [GRI 203-1, 203-2, 413-1, 413-2]

Program TJSL/CSR Ancol dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2022

Ancol CSR Program and Its Support for SDGs in 2022

No.	Jenis Kegiatan TJSL/CSR Type of CSR activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
1	Pendidikan Education	 TPB ke-4 Pendidikan Berkualitas SDGs No. 4 Quality Education	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	Memberikan akses pendidikan gratis tingkat Sekolah Menengah Pertama kepada masyarakat sekitar sejak tahun 2004 dan telah meluluskan 547 siswa sampai dengan tahun 2022 dan masih terus berlanjut sampai dengan saat ini Providing free access to junior high school level education to surrounding community since 2004 and has graduated 547 students until 2022 and is still continuing today
2	Pemberdayaan Masyarakat Community empowerment	 TPB ke-1 Tanpa Kemiskinan dan TPB ke-5 Kesetaraan Gender SDGs No. 1 No Poverty SDGs No. 5 Gender Equality	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun dan Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan End poverty in all its forms everywhere and Achieve gender equality and empower all women and girls	Memberikan pendampingan pemberdayaan kaum perempuan melalui wirausaha kuliner yang tergabung dalam Sentra Komunitas Hijau Providing assistance for empowering women through culinary entrepreneurs who are members of the Sentra Komunitas Hijau
3	Kampanye dan aksi lingkungan Environmental campaigns and actions	 TPB ke-13 Penanganan Perubahan Iklim, dan TPB ke-14 Ekosistem Lautan SDGs No. 13 Climate Action and SDGs No. 14 Life Below Water	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts	Konsisten mendukung upaya pengurangan penggunaan kemasan berbahan styrofoam dan plastik di sektor bisnis kuliner serta merchandise di lingkungan Perusahaan serta memfasilitasi edukasi lingkungan bagi pelajar yang bekerja sama dengan komunitas lingkungan Selain itu Perusahaan melakukan upaya pemetaan keragaman hayati yang ada di lingkungan Perusahaan dengan melakukan pengamatan burung serta keragaman hayati lainnya Consistently supporting efforts to reduce the use of packaging made from styrofoam and plastic in the culinary and merchandise business sector within the Company and facilitating environmental education for students in collaboration with environmental communities.

Kepatuhan Sosial dan Ekonomi

Dalam menjalankan usaha, Ancol berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi semua peraturan dan ketentuan di bidang sosial maupun ekonomi. Bagi Perusahaan, kepatuhan terhadap regulasi merupakan komitmen yang tidak bisa ditawar. Melalui mekanisme kepatuhan itulah, Perusahaan bisa menjalankan usaha dengan tenang, dan berkelanjutan.

Kepatuhan Perusahaan terkait dengan karyawan antara lain ditunjukkan dengan memenuhi berbagai ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, seperti yang berkaitan dengan jam kerja, upah, tunjangan, remunerasi dan sebagainya. Sementara itu, berkaitan dengan pelayanan terhadap pengunjung, Perusahaan berupaya memenuhi hak-hak pengunjung, seperti memberikan informasi yang akurat mengenai daya tarik wisata. pelayanan kepariwisataan sesuai dengan standar; perlindungan hukum dan keamanan; pelayanan kesehatan; perlindungan hak pribadi; dan perlindungan asuransi untuk kegiatan pariwisata yang berisiko tinggi.

Ketaatan terhadap berbagai regulasi yang berlaku di bidang sosial dan ekonomi membawa hasil dengan tidak adanya denda atau sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan yang diterima Ancol. Selain itu, selama tahun pelaporan juga tidak ada kasus yang menimpa Ancol yang diajukan ke mekanisme penyelesaian sengketa.

Social and Economic Compliance

In running its business, Ancol makes every effort to comply with all rules and regulations in the social and economic sector. For the Company, compliance with regulations is a non-negotiable commitment. Through this compliance mechanism, the Company can run its business in a calm and sustainable manner.

The Company's compliance related with employment, among others, is demonstrated by fulfilling various provisions in labor laws, such as those relating to working hours, wages, benefits, remuneration and so on. Meanwhile, with regard to services for visitors, the Company strives to fulfill visitor rights, such as providing accurate information regarding tourist attractions. tourism services according to standards; legal protection and security; health services; protection of personal rights; and insurance protection for high-risk tourism activities.

Compliance with various regulations that apply in the social and economic sector has resulted in the absence of fines or non-monetary sanctions due to non-compliance received by Ancol. During the reporting year, there were also no cases involving Ancol that were submitted to the dispute resolution mechanism.

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

FEEDBACK SHEET

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan
Thank you for reading PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk 2022 Sustainability Report.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2022. Untuk meningkatkan kualitas isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

To improve the quality of the Sustainability Report contents in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the answers and filling in the blanks provided.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Ancol:

This Sustainability Report has provided clear information regarding Ancol's economic, social and environmental performance:

- | | | |
|--------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| a. Setuju
Agree | b. Tidak Setuju
Don't agree | c. Tidak tahu
Don't know |
|--------------------|--------------------------------|-----------------------------|

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Ancol:

This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of Ancol's social and environmental responsibilities:

- | | | |
|--------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| a. Setuju
Agree | b. Tidak Setuju
Don't agree | c. Tidak tahu
Don't know |
|--------------------|--------------------------------|-----------------------------|

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.

The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend.

- | | | |
|--------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| a. Setuju
Agree | b. Tidak Setuju
Don't agree | c. Tidak tahu
Don't know |
|--------------------|--------------------------------|-----------------------------|

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.

The material and data in this Sustainability Report are complete.

- | | | |
|--------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| a. Setuju
Agree | b. Tidak Setuju
Don't agree | c. Tidak tahu
Don't know |
|--------------------|--------------------------------|-----------------------------|

5. Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus.

The design, layout, graphs and photos in this Sustainability Report are in good quality.

- | | | |
|--------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| a. Setuju
Agree | b. Tidak Setuju
Don't agree | c. Tidak tahu
Don't know |
|--------------------|--------------------------------|-----------------------------|

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What is the most useful information from this Sustainability Report?

.....
.....
.....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What is the less useful information in this Sustainability Report?

.....
.....
.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information is considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

.....
.....
.....

Identitas Pengirim | Stakeholder Identity:

Nama | Name :
E-mail :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

Identification by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):

- Pemegang saham
Shareholder
- Pelanggan
Customer
- Pegawai
Employee
- Pemerintah dan Pembuat Kebijakan
Government and Policy Maker
- Mitra Kerja, Supplier
Partner, Supplier
- Media massa
Mass Media
- Masyarakat, Komunitas Lokal
Public, Local Community
- Lain-lain, sebutkan.....
Others, specify.....

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:

Please send this Feedback Sheet to:

Sekretaris Perusahaan | Corporate secretary

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Gedung Ecovention

Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol

Taman Impian, Jakarta Utara, Indonesia 14430

Telepon : (+62-21) 6454567

Faksimile : (+62-21) +62 21 647 10502

E-mail : investor@ancol.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

RESPONSE TO THE PREVIOUS YEAR'S REPORT FEEDBACK

Selama tahun 2022, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan laporan keberlanjutan tahun 2021. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan. Namun demikian, Ancol terus berupaya untuk meningkatkan kualitas isi laporan agar memenuhi panduan yaitu POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan GRI Universal Standards 2021

Throughout 2022, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk did not receive any response from stakeholders regarding the 2021 sustainability report. Accordingly, this report does not contain specific information regarding the follow-up actions taken by the Company on responses from stakeholders. However, Ancol strives to improve the report contents quality in order to fulfill the guidelines, namely POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and GRI Universal Standards 2021

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY

Laporan Keberlanjutan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2022 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk 2022 Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Service Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017

[OJK G.4]

DISCLOSURE LIST ACCORDING TO POJK 51/POJK.03/2017

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	7
Iktisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	4
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	4
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	5
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	28
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	25
C.3	Skala Usaha Company Scale	30
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	30
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	37
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	35
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	10
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation	39
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	44
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Financial Implementation	45
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	50
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems related with Sustainable Finance Implementation	52
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	56
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit (Loss)	56

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	57
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	77
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	63
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	63, 64, 65
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use Renewable Energy	64
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	68
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Areas that Have Biodiversity	69
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	71
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Generated Emissions By Type	66, 67
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	64
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated Based on Type	68
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	68
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	68
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Accepted and Resolved	77
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	89

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	82
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	83
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	85
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	87
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	85, 86
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	92
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	93
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (SCR)	93
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa BerkelaJutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	90
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Their Safety For Customers	90
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Product/Service	92
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Withdrawn	92
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan BerkelaJutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	92
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	98
G.2	Lembar Umpam Balik Feedback Sheet	96
G.3	Tanggapan Terhadap Umpam Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	98
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	99

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

GRI STANDARD CONTENT INDEX 2021

Pernyataan penggunaan Statement of Use	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022: <i>with reference to the GRI Standards.</i> PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period of January 1, 2022-December 31, 2022: <i>with reference to the GRI Standards</i>
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: 2021 Foundation
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	-

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi Organization details	24, 25, 26, 33
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	19
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact points	18, 19, 22
	2-4 Pernyataan ulang informasi Restatement of information	22
	2-5 Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	22
	2-6 Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains and other business relationships	25, 30, 34, 35
	2-7 Karyawan Employees	25, 31
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	33
	2-9 Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	39
	2-13 Pendeklarasiannya tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	39
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	44
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	10
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership in association	37
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	51
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	84

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS		
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	20
	3-2 Daftar topik material List of material topics	20

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIAL STANDARD DISCLOSURES		
--	--	--

TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC		
--	--	--

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
--	--	--

GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3 Manajemen topik material Material topic management	58, 60
---	---	--------

Standard GRI GRI Standard		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: 2016 Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	58
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	60
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material Material topic management	93
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	94
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Indirect Economic Significant Impacts	93, 94
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material Material topic management	34, 35
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenses for local suppliers	35
ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material Material topic management	49
GRI 205 : Antikorupsi 2016 GRI 205 : Anti-Corruption 2016	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven incidents of corruption and actions taken	49
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC			
ENERGI ENERGY			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	64, 65
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption in the Organization	64, 65
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	65
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	64
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material Material topic management	67
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of impacts related to water disposal	67
	303-3	Pengambilan air Water intake	68

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Hlm. Page
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	69, 73
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016			
	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operating locations owned, leased, managed by, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	69
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored habitats	71
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi. IUCN (International Union for Conservation of Nature) Red List species and national conservation list species with habitats within areas affected by the operation.	73
EMISI EMISSIONS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	66
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016			
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	66, 67
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidaklangsung Energy Indirect (Scope 2) GHG emissions	67
	305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	64
LIMBAH WASTE			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	68
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020			
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	68
	306-3	Timbulan limbah Waste generation	68
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	68
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to disposal	68
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC			
KEPEGAWAIAN EMPLOYEES			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	80

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Hlm. Page
GRI 401: Kepegawaiuan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekutran karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	80, 81
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	81
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	82
HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN LABOR/MANAGEMENT RELATIONS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	85
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labor/ Management Relations	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	85
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	87, 88
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	87
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	88
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	89
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	88
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	89
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	89
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN EDUCATION AND TRAINING			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	85, 86
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	86
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	86
	404-3	Percentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	87
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	82
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	82

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Hlm. Page
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	83
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective actions taken	83
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	93
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs	93
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that have actual and potential negative impacts on local communities	93
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	93
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416 : Customer Health And Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Health and safety impact assessment of different categories of products and services	91
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance in relation to the health and safety impacts of products and services	91
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	89
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labeling and information	89
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance regarding information and labeling of products and services	89
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance with marketing communications	90



Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

Stepping Together for a Better Future

Melangkah Bersama untuk Masa Depan yang Lebih Baik

Ancol

PT Pembangunan Jaya Ancol .Tbk

Ecovention Building - Ecopark,
Jalan Lodan Timur No 7 Ancol

Taman Impian, Jakarta Utara

Telephone : (+62-21) 29 222 222



ancol.com